



PANDUAN AKADEMIK

PROGRAM STUDI

DOKTOR (S3) ILMU FARMASI

UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS FARMASI

**PANDUAN AKADEMIK
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2022**

PENGANTAR

Bersyukur sekali ke hadirat Allah SWT, bahwa atas ijinNya, buku Panduan Akademik Program Studi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi UGM tahun 2022 dapat tersusun. Buku Panduan Akademik ini berisi ketentuan-ketentuan dan penjelasan mengenai penyelenggaraan Program Studi Doktor Ilmu Farmasi yang perlu diketahui oleh seluruh mahasiswa dan *civitas academica* Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi UGM.

Seperti diketahui, proses pendidikan diselenggarakan untuk mencapai suatu Capaian Pembelajaran Lulusan tertentu. Untuk itu, harus didukung oleh sistem Pendidikan yang dikelola dengan baik. Untuk melancarkan penyelenggaraan kegiatan akademik di Prodi Doktor Ilmu Farmasi, perlu disiapkan perangkat-perangkat peraturan mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Universitas Gadjah Mada.

Buku Panduan Akademik ini berisikan Peraturan Akademik tahun 2022, Dokumen Kurikulum th 2022, Prosedur mutu atau *Standard Operating Procedure* (SOP) sebagai petunjuk teknis untuk berbagai kegiatan, serta Panduan Penyusunan Disertasi. Diharapkan dengan selalu mengacu pada ketentuan dan aturan yang ada dalam Buku Panduan ini, maka proses kegiatan akademik dapat berjalan dengan lancar sebagaimana yang diinginkan. Modifikasi terhadap ketentuan yang terdapat pada Panduan ini dapat dimungkinkan jika terdapat hal-hal mendesak yang dapat diterima.

Selanjutnya kami ucapkan terima kasih dan penghargaan semua yang telah terlibat dalam penyusunan berbagai peraturan yang termuat dalam Buku Panduan Akademik Prodi Doktor Ilmu Farmasi tahun 2022 ini. Semoga buku ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh seluruh sivitas akademika di Program Studi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi UGM

Yogyakarta, 8 Agustus 2022

Ketua Prodi



Prof. Dr. apt. Zullies Ikawati

DAFTAR ISI

Judul	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Peraturan Akademik	4
Kurikulum Prodi	22
Panduan Mutu Prodi	49
A. Pengusulan Mata Kuliah di Luar Prodi S3	50
B. Pengusulan dan Penggantian Promotor	58
C. Ujian Komprehensif Disertasi	68
D. Ujian Monev Disertasi	78
E. Pelaksanaan Seminar Perkembangan Penelitian Jalur by Research	87
F. Ujian Pemaparan Hasil Penelitian Disertasi	96
G. Ujian Kelayakan Hasil Penelitian Disertasi	106
H. Penilaian Publikasi Jalur Penelitian	115
I. Ujian Tertutup Disertasi	123
J. Pengabdian Kepada Masyarakat	133
K. Promosi Doktor	142
L. Pelaksanaan Yudisium dan Wisuda	151
Panduan Penyusunan Disertasi	160

**PERATURAN AKADEMIK
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2022**



DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA
**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA
NOMOR 14.01.07/UN1/FFA/UP/SK/2022**

TENTANG

**PERATURAN AKADEMIK PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA**

DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan kegiatan akademik bagi mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada maka dipandang perlu menetapkan Peraturan Akademik Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Dekan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5454);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
6. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*) Universitas Gadjah Mada sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*) Universitas Gadjah Mada;



7. Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 15 Tahun 2017 tentang Standar Akademik Universitas Gadjah Mada;
8. Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 6195/UN1.P/KPT/HUKOR/2021 Tanggal 4 Oktober 2021 tentang Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Periode 2021-2026;

Memperhatikan : Rapat Pleno Senat Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada pada tanggal 20 Mei 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PERATURAN AKADEMIK PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA

KESATU : Menetapkan berlakunya Peraturan Akademik Doktor Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Peraturan Akademik sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU mulai berlaku bagi mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada angkatan 2020.

KETIGA : Bagi mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada sebelum angkatan sebagaimana dimaksud pada Diktum KEDUA tetap mengikuti Peraturan Akademik Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Tahun 2017.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal 1 Juli 2022

Dekan,

Prof. Dr. apt. Satibi, M.Si.
NIP. 197402181999031002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
2. Kepala Kantor Administrasi.
3. Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan.
4. Ketua Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.



LAMPIRAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA

NOMOR : 14.01.07/UN1/FFA/UP/SK/2022
TANGGAL : 1 JULI 2022
TENTANG : PERATURAN AKADEMIK PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA

PERATURAN AKADEMIK PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Fakultas adalah Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada;
2. Dekan adalah Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada;
3. Program Studi (disingkat Prodi) adalah Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada;
4. Ketua Prodi adalah Ketua Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada;
5. Sekretaris Prodi adalah Sekretaris Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada;
6. Dosen adalah Dosen Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada;
7. Promotor adalah pembimbing utama disertasi dan Ko-promotor adalah pembimbing pendamping disertasi;
8. Mahasiswa adalah peserta program yang telah terdaftar pada Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada;
9. Promovendus adalah mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada yang telah lulus ujian proposal penelitian disertasi;
10. Disertasi adalah karya tulis akademik hasil penelitian yang dilakukan secara mandiri oleh promovendus dengan bimbingan Promotor dan Ko-promotor;
11. Panitia Disertasi adalah tim yang ditetapkan oleh Dekan, terdiri dari Pengelola Program Studi beserta kepala laboratorium di lingkungan fakultas.
12. Mahasiswa asing adalah mahasiswa yang bukan Warga Negara Indonesia yang telah mendapat ijin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk mengikuti suatu Program Studi yang ada di Universitas Gadjah Mada;
13. Jurnal ilmiah internasional bereputasi adalah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh asosiasi profesi ternama di dunia atau Perguruan Tinggi atau Penerbit (*publisher*) kredibel, terindeks dalam basis data internasional bereputasi yang diakui oleh Kementerian (contoh *Web of Science* dan/atau *Scopus*) dengan SJR jurnal di atas 0,1 atau memiliki JIF paling sedikit 0,05; tidak berstatus *coverage discontinued* dan *cancelled* di *Scopus/SCImagojr* pada saat diajukan (*submitted*).
14. Jurnal ilmiah internasional adalah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi atau Penerbit (*publisher*) kredibel dan terindeks oleh basis data internasional yang bereputasi (contoh: *Web of Science* dan *Scopus*) dengan SJR jurnal kurang atau sama dengan 0,1 atau memiliki JIF kurang dari 0,05 pada saat diajukan (*submitted*).
15. Jurnal ilmiah nasional terakreditasi adalah majalah ilmiah yang memenuhi kriteria sebagai jurnal nasional dan mendapat status terakreditasi dari Kementerian dengan masa berlaku hasil akreditasi yang sesuai.
16. Jurnal ilmiah nasional adalah jurnal ilmiah yang terbit di Indonesia dan belum terakreditasi.



17. Seminar nasional adalah seminar yang diselenggarakan oleh asosiasi profesi, atau perguruan tinggi, atau lembaga ilmiah yang bereputasi; dan pemakalah dan peserta berasal dari berbagai perguruan tinggi/lembaga ilmiah lingkup nasional.
18. Seminar internasional adalah seminar yang diselenggarakan oleh asosiasi profesi, atau perguruan tinggi, atau lembaga ilmiah yang bereputasi; bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok); dan pemakalah dan pesertanya berasal dari berbagai negara (paling sedikit 4 (empat) negara).
19. Prosiding Internasional adalah prosiding yang berasal dari seminar internasional, ditulis dalam bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok), editor berasal dari berbagai negara sesuai dengan bidang ilmunya, penulis paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara, dan memiliki ISBN.
20. Yudisium adalah rapat yang diselenggarakan untuk menetapkan kelulusan dan predikat berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) gabungan keseluruhan proses pembelajaran.
21. Indeks prestasi akademik (IPK) adalah angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang ditempuh dan digunakan sebagai kriteria dalam evaluasi studi pada akhir tahap Pendidikan.
22. Pendidikan Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU) adalah skema beasiswa percepatan studi pascasarjana bagi sarjana unggul (*fresh graduate*) yang bersedia menempuh Pendidikan Magister - Doktor dalam kurun waktu 4 (empat) tahun dibawah bimbingan promotor handal di perguruan tinggi penyelenggara.

Pasal 2

Tujuan Pendidikan

Penyelenggaraan Program Studi Doktor (S3) Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi bertujuan untuk:

- a. Menghasilkan Doktor di bidang Farmasi yang berjiwa Pancasila, inovatif, unggul secara nasional dan mendapatkan pengakuan internasional.
- b. Menghasilkan karya penelitian yang aplikatif di bidang kefarmasian dan kesehatan.
- c. Menghasilkan karya pengabdian masyarakat berbasis penelitian untuk menyelesaikan permasalahan bangsa dan kemanusiaan.

Pasal 3

Pelaksana Program

Program Studi Doktor Ilmu Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada diselenggarakan oleh Fakultas dan dilaksanakan oleh Ketua dan Sekretaris Program Studi.

Pasal 4

Kegiatan Akademik

1. Mahasiswa yang bisa mengikuti kegiatan akademik adalah yang terdaftar aktif di universitas pada semester berjalan.
2. Kegiatan akademik yang dimaksud pada ayat (1) meliputi dan tidak terbatas pada kegiatan yang berupa kuliah, praktikum, praktek kerja lapangan, penelitian disertasi, konsultasi, pembimbingan, ujian, seminar, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan akademik.
3. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan akademik harus menaati peraturan-peraturan universitas, peraturan-peraturan fakultas, dan peraturan-peraturan lain yang berlaku.



BAB II

CALON MAHASISWA

Pasal 5

Syarat-Syarat Pelamar

1. Persyaratan akademik calon mahasiswa Program Doktor jalur reguler:
 - a. Lulusan Program Studi S2 Ilmu Farmasi atau spesialis I bidang kefarmasian, terakreditasi A yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) paling sedikit 3,25; atau terakreditasi B yang memiliki IPK 3,75; atau paling sedikit 3,00 dan mempunyai 3 (tiga) karya ilmiah yang salah satu diterbitkan dalam jurnal ilmiah internasional atau jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan/atau buku yang bermutu sesuai dengan bidang ilmunya sebagai penulis pertama.
 - b. Lulusan Program Studi S2 dari bidang ilmu yang sesuai dan/atau berkaitan dengan Ilmu Farmasi, terakreditasi A yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) paling sedikit 3,50; atau terakreditasi B yang memiliki IPK 3,75; atau memiliki IPK 3,50 dan mempunyai 3 (tiga) karya ilmiah yang salah satu diterbitkan dalam jurnal ilmiah internasional atau jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan/atau buku yang bermutu sesuai dengan bidang ilmunya sebagai penulis pertama.
 - c. Mahasiswa Program Studi S2 Ilmu Farmasi di Fakultas Farmasi UGM yang belum melaksanakan penelitian tesis, telah menempuh semua mata kuliah dalam 2 (dua) semester, dengan IPK minimal 4,00; dan akan dilakukan penilaian oleh tim seleksi dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di Universitas.
 - d. Calon mahasiswa dari lulusan Prodi dari bidang ilmu yang tidak memenuhi ketentuan pasal 5 ayat (1a sampai dengan 1c) dimungkinkan untuk diterima sebagai mahasiswa Prodi Doktor Ilmu Farmasi setelah mendapat penilaian dari tim khusus yang dibentuk oleh Dekan untuk keperluan tersebut.
 - e. Memiliki nilai Tes Potensi Akademik (TPA) lebih besar atau sama dengan 550 (lima ratus lima puluh) dan nilai standar Kemampuan Berbahasa Inggris setara dengan nilai *Test of English as Foreign Language (TOEFL)* lebih besar atau sama dengan 500 (lima ratus).
2. Persyaratan Akademik Calon Mahasiswa Program Doktor jalur penelitian (*by Research*):
 - a. Lulusan Program Studi S2 Ilmu Farmasi atau spesialis I bidang kefarmasian, terakreditasi A yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) paling sedikit 3,25; atau terakreditasi B yang memiliki IPK 3,75; atau paling sedikit 3,00 dan mempunyai 3 (tiga) karya ilmiah yang salah satu diterbitkan dalam jurnal ilmiah internasional atau jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan/atau buku yang bermutu sesuai dengan bidang ilmunya sebagai penulis pertama.
 - b. Lulusan Program Studi S2 dari bidang ilmu yang sesuai dan/atau berkaitan dengan Ilmu Farmasi, terakreditasi A yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) paling sedikit 3,50; atau terakreditasi B yang memiliki IPK 3,75; atau memiliki IPK 3,50 dan mempunyai 3 (tiga) karya ilmiah yang salah satu diterbitkan dalam jurnal ilmiah internasional atau jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan/atau buku yang bermutu sesuai dengan bidang ilmunya sebagai penulis pertama.
 - c. Memiliki nilai Tes Potensi Akademik (TPA) lebih besar atau sama dengan 550 (lima ratus lima puluh) dan nilai standar Kemampuan Berbahasa Inggris setara dengan nilai *Test of English as Foreign Language (TOEFL)* lebih besar atau sama dengan 500 (lima ratus).
 - d. Calon mahasiswa sebelum mendaftar harus sudah mendapatkan persetujuan dan kesanggupan membimbing dari calon promotor.
 - e. Calon mahasiswa diutamakan yang sudah memiliki hibah atau biaya penelitian dari institusi asal atau sumber lain yang dibuktikan dengan dokumen yang sah.
3. Persyaratan Administrasi:
 - a. Bukti pembayaran pendaftaran sebagai pelamar
 - b. Salinan ijazah dan transkrip akademik yang telah disahkan
 - c. Bukti karya ilmiah yang dipersyaratkan
 - d. Bukti pendidikan tambahan yang pernah dilakukan (bila ada)



- e. Kegiatan ilmiah yang pernah diikuti
 - f. Riwayat hidup
 - g. Rancangan usulan penelitian yang dibuat sesuai dengan pedoman penulisan rancangan usulan penelitian disertasi
 - h. Surat ijin dari atasan bagi yang telah bekerja
 - i. Rekomendasi dari 2 (dua) orang yang relevan dan kompeten dengan kualifikasi akademik/kompetensi pelamar yang diberikan secara *online* pada proses pendaftaran.
 - j. Surat kesanggupan calon promotor bagi calon mahasiswa Program Doktor jalur penelitian (*by research*).
4. Persyaratan Kesehatan: calon mahasiswa harus sehat jasmani dan rohani yang dinyatakan dengan surat keterangan dari dokter dan surat keterangan bebas NAPZA.
 5. Calon mahasiswa yang tidak memenuhi standar kemampuan berbahasa Inggris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e atau (2) huruf c, yang bersangkutan dapat diterima sebagai mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Farmasi dengan ketentuan:
 - a. Sebelum ujian komprehensif, mahasiswa dapat memperbaiki nilai kemampuan berbahasa Inggris melalui test khusus yang diselenggarakan oleh Universitas atau lembaga test lain yang diakui oleh Universitas.
 - b. Dalam waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1)e atau (2)c tetap tidak memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud, maka pada tahun pertama sejak diterima mahasiswa wajib mengikuti *Academic English Course* yang diselenggarakan oleh Universitas atau lembaga lain yang direkomendasikan oleh Universitas dan mendapat sertifikat keikutsertaan.
 - c. Dalam hal mahasiswa mencapai standar kemampuan berbahasa Inggris sebagaimana dimaksud dalam ayat 1(c) atau (2)e dalam waktu sebagaimana dimaksud, mahasiswa tidak perlu meneruskan keikutsertaan dalam *Academic English Course*
 - d. Dalam hal Universitas berdasarkan Keputusan Rektor karena alasan tertentu menerima mahasiswa yang tidak memenuhi standar nilai sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf a-e untuk Program Doktor jalur reguler dan ayat 2 a-c untuk Program Doktor jalur penelitian, dapat disubstitusi dengan persyaratan lain yaitu:
 - i. Publikasi ilmiah internasional sebagai penulis pertama, di luar syarat kelulusan studi
 - ii. Kemampuan lain yang dianggap setara dengan persyaratan Program Doktor yang disetujui oleh Dekan.
 6. Dalam hal terdapat program khusus dari Pemerintah Republik Indonesia yang berkaitan dengan prosedur dan/atau kualifikasi khusus dalam penerimaan mahasiswa baru, maka pelaksanaannya akan diatur dengan peraturan tersendiri.

Pasal 6

Prosedur Melamar

1. Calon mahasiswa mendaftarkan diri secara *online* di *website* <http://www.um.ugm.ac.id>, kemudian calon mahasiswa mengunggah berkas pendaftaran lain yang disyaratkan oleh Prodi melalui *website* Prodi Doktor Ilmu Farmasi;
2. Bagi yang berminat memperoleh beasiswa Kementerian atau beasiswa lainnya waktu untuk mengajukan lamaran disesuaikan dengan periode anggaran yang bersangkutan.

Pasal 7

Seleksi Penerimaan Calon Mahasiswa

1. Seleksi calon mahasiswa Prodi Doktor terdiri atas seleksi administratif di Direktorat Administrasi Akademik Universitas dan seleksi wawancara di Program Studi.
2. Penentuan hasil seleksi calon mahasiswa dilakukan dalam rapat tim seleksi yang terdiri atas Ketua dan Sekretaris Prodi dan Tim Dekanat.



3. Seleksi penerimaan calon mahasiswa didasarkan atas: hasil kemampuan berbahasa Inggris dan Test Potensi Akademik (TPA), latar belakang pengetahuan yang dimiliki, kesesuaian rancangan proposal penelitian, kepribadian dan integritas, dan persyaratan lain.
4. Hasil seleksi dilaporkan oleh Dekan ke Universitas dan keputusan hasil seleksi diumumkan oleh Universitas.
5. Seleksi calon mahasiswa Warga Negara Asing (WNA) dilakukan secara terpisah, berdasarkan dokumen yang diajukan.
6. Calon Mahasiswa WNA yang akan mengikuti Program Doktor di Fakultas Farmasi UGM harus mendapat ijin dari kementerian terkait, serta harus mengikuti aturan keimigrasian.
7. Semua ketentuan yang berlaku bagi mahasiswa WNI berlaku juga untuk mahasiswa WNA kecuali ketentuan pembiayaannya diatur secara khusus sesuai ketentuan yang berlaku.

BAB III

SISTEM DAN PROSES PENDIDIKAN

Pasal 8

Sistem Pendidikan

1. Sistem pendidikan yang dilaksanakan terdiri dari dua jalur, yaitu jalur pendidikan Doktor reguler dan jalur pendidikan Doktor berbasis penelitian (*by research*).
2. Setiap tahun ajaran dibagi menjadi 2 (dua) semester.
3. Beban pendidikan yang menyangkut beban studi mahasiswa dan beban mengajar dosen dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester (SKS).
4. Sistem pendidikan Program Doktor dilakukan sesuai peta jalan 3 (tiga) tahun dengan pentahapan sebagai berikut:
 - a. Semester 1 (satu) adalah masa perkuliahan, penyusunan proposal dan ujian proposal.
 - b. Semester 2 (dua) sampai 6 (enam) merupakan tahapan penelitian dan penyelesaian disertasi.

Pasal 9

Dosen, Promotor, dan Ko-Promotor

1. Dosen Prodi Doktor harus bergelar Doktor dan memiliki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor atau yang setara.
2. Promotor adalah Dosen Fakultas Farmasi UGM yang bergelar Doktor dan sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala atau yang setara, memiliki sekurang-kurangnya 2 (dua) publikasi pada jurnal ilmiah internasional, dan selama 5 (lima) tahun terakhir sekurang-kurangnya mempunyai 1 (satu) publikasi di jurnal internasional bereputasi.
3. Ko-promotor adalah dosen yang bergelar Doktor atau bergelar spesialis konsultan pada ilmu sebidang sesuai topik disertasinya, dengan jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor atau yang setara. Ko-promotor dapat berasal dari institusi di luar Fakultas Farmasi UGM.
4. Promotor maupun ko-promotor tidak boleh memiliki hubungan keluarga baik karena kelahiran maupun perkawinan dengan mahasiswa yang akan dibimbing.
5. Promotor dan Ko-promotor bertugas:
 - a. memberi konsultasi berkualitas di bidang penelitian meliputi pembuatan usulan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penulisan Disertasi.
 - b. memastikan bobot dan pelaksanaan penelitian sesuai persyaratan yang berlaku dan tepat waktu.
 - c. memastikan pemenuhan persyaratan publikasi bagi promovendus.
6. Ketentuan lain dari ayat (1) dan (2) dapat ditetapkan oleh Dekan dengan mempertimbangkan keahlian dan spesialisasi keahlian tertentu dari yang bersangkutan.



Pasal 10

Beban dan Lama Studi

1. Lama studi Program Doktor paling lama 10 (sepuluh) semester.
2. Lama studi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dihitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa sampai yudisium.
3. Beban studi bagi mahasiswa Program Doktor Program Studi Ilmu Farmasi adalah 46 -50 SKS, terdiri atas kegiatan kuliah dan kegiatan penyusunan disertasi.
4. Kegiatan penyusunan disertasi mencakup tapi tidak terbatas penyusunan Proposal Penelitian, Penelitian Disertasi, Pemaparan Hasil Penelitian Disertasi, Penilaian Kelayakan Disertasi, dan Ujian Disertasi.
5. Peserta Program Doktor yang belum berhasil menyelesaikan studi dalam batas waktu yang ditentukan dinyatakan gagal dan tidak diperbolehkan melanjutkan studi.
6. Cuti akademik dapat diberikan sesudah promovendus lulus ujian semua mata kuliah yang dibebankan dan ujian proposal, dengan lama cuti maksimum total 2 (dua) semester selama masa studinya.
7. Jika promovendus akan aktif kembali dari cuti studi, promovendus harus mengajukan permohonan aktif kembali kepada Dekan melalui sistem yang berlaku (Simaster) sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
8. Promovendus yang tidak mengikuti kegiatan akademik tanpa ijin cuti studi, tetap diperhitungkan keberadaannya dan diperhitungkan masa studinya, serta tetap dikenakan kewajiban membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT).
9. Jenis dan jumlah matakuliah yang diambil oleh mahasiswa ditentukan berdasarkan bidang penelitian utama dan bidang penelitian pendukung mahasiswa dengan bimbingan pengelola Program Studi dan/atau calon Tim Promotor.

Pasal 11

Rencana Studi dan Hasil Studi

1. Mahasiswa diwajibkan mengisi rencana studi sesuai dengan waktu pengisian yang telah ditentukan sebelum memulai kegiatan akademik tiap semester.
2. Setelah kegiatan akademik perkuliahan berakhir dan setelah pengolahan administrasi akademik selesai, mahasiswa menerima hasil studi.

Pasal 12

Pembimbingan Disertasi

1. Tim pembimbing terdiri atas satu orang Promotor dan maksimum 2 (dua) orang Ko-promotor, dengan Promotor berasal dari Fakultas Farmasi UGM. Maksimum 1 (satu) Ko-promotor dapat berasal dari institusi di luar UGM.
2. Kuota sebagai Pembimbing Disertasi adalah maksimum 15 (lima belas) mahasiswa bimbingan per dosen pada tahun berjalan tanpa membatasi komposisi jumlah pembimbing sebagai Promotor ataupun Ko-promotor; dan bagi dosen yang belum memenuhi syarat sebagai Promotor dapat menjadi Ko-promotor sebanyak-banyaknya 15 (lima belas) mahasiswa bimbingan.
3. Mahasiswa wajib secara aktif berusaha untuk mendapat bimbingan yang teratur dari Tim Promotor dengan melengkapi formulir pembimbingan yang tersedia.
4. Mahasiswa dengan bimbingan Tim Promotor wajib menyusun proposal penelitian disertasi untuk dipresentasikan pada ujian proposal.
5. Promovendus dapat melaksanakan semua kegiatan di dalam atau di luar kampus selama studi, dan diwajibkan melaporkan hasilnya setiap bulan kepada Tim Promotor.
6. Promovendus yang melakukan kegiatan penelitian disertasi di luar kampus UGM, harus melampirkan surat ijin melakukan penelitian dari institusi tempat promovendus melakukan penelitian.



7. Promovendus diwajibkan menyerahkan laporan tertulis yang diketahui oleh Promotor tentang kemajuan hasil studi setiap akhir semester kepada Pengelola Program Studi dengan pengesahan Tim Promotor.
8. Tim Promotor secara teratur dan intensif membimbing mahasiswa dalam penyusunan proposal penelitian, penyiapan ujian proposal, pelaksanaan penelitian, penulisan disertasi dan penyiapan ujian akhir.
9. Evaluasi terhadap kemampuan akademik dilaksanakan melalui ujian perkuliahan, ujian proposal penelitian disertasi, monitoring dan evaluasi melalui sidang kemajuan penelitian disertasi, seminar kemajuan penelitian (untuk jalur penelitian), pemaparan hasil penelitian disertasi, penilaian kelayakan naskah disertasi, dan ujian tertutup disertasi.

BAB IV DISERTASI

Pasal 13

Kriteria

Disertasi harus mempunyai nilai kebaruan (*novelty*), baik dalam bentuk penemuan baru (*invention*) maupun inovasi.

Pasal 14

Ujian Proposal

1. Ujian Proposal adalah ujian yang dilaksanakan oleh Program Studi terhadap proposal penelitian disertasi yang diajukan oleh mahasiswa dan disetujui oleh Tim Promotor.
2. Ujian Proposal dilakukan sebelum dimulainya penelitian disertasi dan dilaksanakan pada waktu yang ditetapkan oleh Pengelola Program Studi.
3. Tim Penguji Ujian Proposal ditetapkan oleh Dekan atas usul Ketua Program Studi berdasarkan hasil rapat Panitia Disertasi.
4. Tim Penguji Ujian Proposal terdiri atas seorang Ketua Tim Penguji merangkap anggota, Tim Promotor dan 3 (tiga) orang pakar dalam bidang ilmu yang relevan, dengan kualifikasi akademik Doktor atau yang setara, dengan jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor atau yang setara sebagai anggota.
5. Anggota Tim Penguji tidak boleh memiliki hubungan keluarga baik karena kelahiran maupun perkawinan dengan mahasiswa yang akan diuji.
6. Ujian Proposal mencakup: penguasaan metodologi penelitian di bidang ilmunya, penguasaan materi bidang ilmunya baik yang bersifat dasar maupun kekhususan, kemampuan penalaran termasuk kemampuan mengabstraksi, kemampuan sistematisasi dan perumusan hasil pemikiran.
7. Keputusan hasil ujian ditentukan oleh rapat Tim Penguji dan disampaikan secara langsung kepada mahasiswa dan dilaporkan kepada Pengelola Program Studi.
8. Keputusan hasil Ujian Proposal sebagaimana dimaksud pada ayat (9) berupa:
 - a. Nilai Ujian
 - b. Status kelulusan :
 - i. Lulus
 - ii. Lulus dengan perbaikan
 - iii. Tidak lulus
9. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan perbaikan diharuskan memperbaiki proposalnya dalam waktu maksimal 3 (tiga) bulan setelah pelaksanaan ujian, dan disahkan oleh Tim Penguji. Apabila dalam waktu 3 (tiga) bulan mahasiswa belum menyerahkan proposal yang telah disahkan ke Prodi, maka mahasiswa harus mengulang ujian proposal. Nilai yang digunakan adalah nilai ujian proposal yang terakhir.
10. Bagi mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus, harus mengulang ujian proposal (Ujian Ulang Proposal) dalam waktu selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah Ujian Proposal pertama dilaksanakan.



11. Mahasiswa harus melaksanakan ujian ulang proposal jika:
 - a. Tidak lulus dalam ujian proposal
 - b. Mengganti topik penelitian disertasi atas persetujuan promotor
 - c. Tidak dapat menyelesaikan perbaikan proposal dalam waktu 3 bulan seperti pada ayat 9.
12. Ujian Ulang Proposal sebagaimana dinyatakan dalam ayat (11) dapat dilaksanakan maksimal 2 (dua) kali. Apabila pada ujian ulang proposal yang kedua mahasiswa tetap dinyatakan tidak lulus, mahasiswa dinyatakan tidak mampu melanjutkan studi dan dipersilakan mengundurkan diri.

Pasal 15

Penelitian Disertasi

1. Penelitian disertasi dilaksanakan setelah promovendus dinyatakan lulus ujian proposal.
2. Promovendus diwajibkan selalu berkomunikasi dan berkonsultasi dengan Tim Promotor dan mengisi buku catatan kegiatan penelitian disertasi (*log book*) yang disahkan oleh salah satu dari Tim Promotor.
3. Untuk promovendus jalur regular diwajibkan mengikuti Ujian Monitoring dan Evaluasi Kemajuan Disertasi dan membuat laporan kemajuan penelitian disertasi yang diketahui oleh Promotor sesuai jadwal dan ketentuan yang berlaku.
4. Untuk promovendus jalur penelitian (*by research*) diwajibkan melakukan Seminar Hasil Penelitian setiap semester sesuai jadwal yang berlaku.

Pasal 16

Penyusunan Disertasi

1. Disertasi disusun atas dasar hasil penelitian di bawah bimbingan Tim Promotor.
2. Disertasi ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan persetujuan Tim Promotor menurut format dan tata cara penulisan disertasi yang berlaku di Program Studi.

Pasal 17

Ujian Monitoring dan Evaluasi Hasil Penelitian Disertasi

1. Ujian Monitoring dan Evaluasi Hasil Penelitian Disertasi berlaku pada promovendus jalur reguler.
2. Promovendus diwajibkan menjalani kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) pelaksanaan penelitian, yang dilakukan sebanyak 4 (empat) kali yaitu setiap akhir semester dan dimulai pada akhir semester 2 (dua).
3. Syarat untuk mengikuti kegiatan Monitoring dan Evaluasi Hasil Penelitian Disertasi diatur pada Prosedur Mutu Akademik.
4. Pada kegiatan Monev, promovendus harus menyampaikan perkembangan hasil penelitiannya di hadapan Tim Promotor dan Pengelola Prodi.
5. Hasil Ujian Monitoring dan Evaluasi Penelitian Disertasi berupa:
 - a. Nilai huruf
 - b. Laporan tertulis perkembangan disertasi

Pasal 18

Seminar Hasil Penelitian Disertasi

1. Sebagai bentuk lain dari kegiatan monitoring dan evaluasi penelitian disertasi, promovendus jalur penelitian (*by research*) wajib mengikuti Seminar Hasil Penelitian Disertasi.



2. Promovendus diwajibkan mengikuti kegiatan Seminar Hasil Penelitian Disertasi, yang dilakukan sebanyak 4 (empat) kali yaitu setiap akhir semester dan dimulai pada akhir semester 2 (dua).
3. Syarat untuk mengikuti kegiatan Seminar Hasil Penelitian Disertasi diatur pada Prosedur Mutu Akademik.
4. Promovendus harus menyampaikan hasil penelitiannya di hadapan teman sejawat dalam program studi, tim promotor, dan pengelola Prodi.
5. Hasil Ujian Seminar berupa:
 - a. Nilai huruf
 - b. Laporan tertulis perkembangan disertasi

Pasal 19

Ujian Pemaparan Hasil Penelitian Disertasi

1. Untuk promovendus yang telah menyelesaikan penelitian disertasi, diwajibkan menempuh Ujian Pemaparan Hasil Penelitian Disertasi.
2. Promovendus mengajukan usulan Tim Penguji hasil penelitian disertasi kepada Pengelola Program Studi setelah disetujui oleh Tim Promotor.
3. Dekan atas masukan Panitia Disertasi menetapkan Tim Penguji Ujian Hasil Pemaparan Disertasi yang terdiri atas seorang Ketua Tim Penguji merangkap anggota, Tim Promotor dan 3 (tiga) orang pakar dalam bidang ilmu yang relevan, dengan kualifikasi akademik Doktor atau yang setara, dengan jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor atau yang setara, sebagai anggota dan mempunyai bidang ilmu yang bertalian erat dengan isi disertasi.
4. Anggota Tim Penguji tidak boleh memiliki hubungan keluarga baik karena kelahiran maupun perkawinan dengan promovendus yang akan diuji.
5. Ketua Sidang menetapkan kelulusan promovendus berdasarkan penilaian oleh Tim Penguji.
6. Keputusan Hasil Ujian Pemaparan Penelitian Disertasi ini berupa:
 - a. Nilai Ujian Pemaparan Penelitian Disertasi
 - b. Status kelulusan Ujian Pemaparan Penelitian Disertasi
 - Lulus dan dapat melanjutkan dengan finalisasi penulisan disertasi
 - Lulus dengan penambahan data Penelitian tanpa sidang ulang
 - Tidak lulus
7. Promovendus yang dinyatakan tidak lulus harus menjalankan ujian ulang setelah melakukan penambahan data.

Pasal 20

Publikasi Hasil Penelitian Disertasi

1. Promovendus pada semua jalur pendidikan doktor wajib melakukan publikasi hasil Penelitian Disertasi.
2. Promovendus yang bersangkutan harus sebagai penulis pertama pada semua publikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
3. Publikasi yang dihasilkan dapat berupa artikel telaah (*review article*) atau berupa artikel yang berasal dari hasil penelitian yang terkait dengan topik disertasi dan sebagai penulis pertama; dan setiap publikasi wajib mencantumkan nama Tim Promotor dalam *authorship*, dan Promotor atau Ko-promotor yang berasal dari UGM sebagai *corresponding author*.
4. Promovendus wajib mencantumkan UGM sebagai afiliasi pertamanya.
5. Khusus untuk promovendus jalur Penelitian (*by research*), publikasi akan diberi nilai dengan beban setara 6 (enam) SKS dan penilaian publikasi akan diatur menggunakan rubrik penilaian publikasi.



Pasal 21

Penilaian Kelayakan Naskah Disertasi

1. Promovendus yang dinyatakan lulus ujian sesuai pasal (19) ayat 6a berhak mengajukan naskah disertasi kepada Pengelola Program Studi untuk dinilai kelayakannya, setelah selesai disusun dan disetujui oleh Tim Promotor.
2. Sebelum melakukan Penilaian Kelayakan Naskah Disertasi, Promovendus harus sudah mempunyai 2 (dua) naskah yang telah diterima (*accepted*) untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang salah satunya adalah jurnal internasional bereputasi untuk jalur reguler, dan 2 (dua) naskah pada jurnal internasional bereputasi untuk jalur penelitian (*by research*).
3. Tim penilai mempunyai waktu paling lama 1 (satu) bulan sejak diterimanya naskah untuk memberikan jawaban secara tertulis terkait penilaian kelayakannya kepada Pengelola Program Studi.
4. Ketua Program Studi mengundang Tim Penilai dan Tim Promotor dalam Sidang Penilaian Kelayakan Naskah Disertasi untuk menyampaikan hasil penilaian. Dasar penilaian kelayakan disertasi meliputi: materi, kemampuan penalaran, metodologi, tata tulis, dan konsistensi uraian.
5. Hasil Penilaian Kelayakan Naskah Disertasi berupa:
 - a. nilai huruf
 - b. laporan tertulis dari Tim Penilai
 - c. pernyataan kelayakan naskah Disertasi dari Tim Penilai.

Pasal 22

Ujian Tertutup

1. Promovendus wajib mengikuti Ujian Tertutup Disertasi yang merupakan bagian dari pelaksanaan disertasi.
2. Ujian tertutup dilaksanakan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah Penilaian Kelayakan Disertasi.
3. Dekan atas masukan Panitia Disertasi menetapkan Tim Penguji Ujian Tertutup Disertasi yang beranggotakan 9 (sembilan) orang yang terdiri atas Ketua merangkap anggota, Tim Promotor, Tim Penilai Kelayakan Disertasi, dan penguji di luar Tim Penilai Kelayakan yang salah satunya dari luar UGM. Kualifikasi penguji adalah memiliki gelar akademik Doktor atau yang setara, dengan jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor atau yang setara.
4. Anggota Tim Penguji tidak boleh memiliki hubungan keluarga baik karena kelahiran maupun perkawinan dengan promovendus yang akan diuji.
5. Ujian Tertutup Disertasi dipimpin oleh Dekan/unsur Dekanat yang bukan sebagai Tim Promotor.
6. Penilaian Ujian Tertutup mencakup tapi tidak terbatas pada: penguasaan materi, kekuatan penalaran, metodologi, tata tulis serta konsistensi uraiannya.
7. Hasil Ujian Tertutup dinilai harkat dengan bobot 15 SKS
8. Selain nilai Ujian Tertutup, tim penguji memberikan rekomendasi capaian Promovendus:
 - a. Lulus tanpa perbaikan;
 - b. Lulus dengan perbaikan, dengan masa perbaikan paling lama 3 (tiga) bulan. Jika lebih dari 3 (tiga) bulan maka promovendus diwajibkan mengulang ujian tertutup.
 - c. Tidak lulus, maka diberi kesempatan menempuh 1 (satu) kali Ujian Disertasi ulang, paling lambat dalam waktu 1 (satu) tahun.
9. Jika promovendus:
 - (i). tidak lulus pada ujian ulang seperti pada ayat (8) c, atau
 - (ii). tidak melaksanakan ujian tertutup ulang,maka promovendus dinyatakan tidak lulus dari Program Doktor.
10. Promovendus dinyatakan lulus Ujian Tertutup Disertasi jika mendapat nilai angka rerata lebih dari atau sama dengan 70 (tujuh puluh).



Pasal 23

Promosi Doktor

1. Promosi Doktor adalah salah satu kegiatan akademik sebagai pengganti wisuda yang dapat dipilih berdasarkan keinginan promovendus sebagai bentuk diseminasi hasil studi.
2. Promosi Doktor juga dapat diusulkan oleh Program Studi sebagai wujud penghargaan atas kontribusi disertasi yang luar biasa bagi pengembangan keilmuan dan institusi dengan mempertimbangkan rekomendasi Tim Penguji.
3. Promosi Doktor hanya diberikan kepada Promovendus yang telah dinyatakan lulus dalam Ujian Tertutup Disertasi dengan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol).
4. Promosi Doktor dimaksud pada ayat (2) diselenggarakan dan menjadi tanggung jawab Fakultas.

Pasal 24

Pelaksanaan Promosi Doktor

1. Promosi Doktor dilaksanakan secara terbuka, diketuai oleh Dekan atau yang ditugasi oleh Dekan, dihadiri oleh Tim Penguji yang sama dengan Tim Penguji Ujian Tertutup, dan peserta yang diundang.
2. Promosi Doktor dilaksanakan dengan tanya-jawab antara Tim Penguji dengan promovendus selama 45 menit.
3. Setelah tanya-jawab selesai, Tim Penguji mengadakan Rapat Yudisium untuk menentukan predikat kelulusan dipimpin oleh ketua Tim Penguji.
4. Predikat kelulusan ditentukan dengan mempertimbangkan seluruh hasil ujian yang diperoleh selama studi
5. Promovendus yang dinyatakan lulus akan menerima predikat kelulusan sebagaimana disebutkan pada BAB V pasal 30.
6. Ketua Sidang Promosi Doktor mengumumkan hasil Yudisium sekaligus dengan predikat kelulusannya setelah mempertimbangkan hasil evaluasi selama melaksanakan studi Doktor serta menyerahkan ijazah Doktor atas nama Rektor.

BAB V

PENILAIAN AKADEMIK DAN EVALUASI HASIL STUDI

Pasal 25

Penilaian Akademik

1. Untuk menilai kegiatan akademik digunakan sistem penilaian absolut.
2. Promovendus yang mengundurkan diri dari kegiatan akademik atau tidak memenuhi persyaratan evaluasi belajar dinyatakan tidak lulus.
3. Nilai matakuliah yang digunakan untuk menentukan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah nilai tertinggi yang pernah dicapai oleh promovendus.

Pasal 26

Evaluasi Proses Studi

1. Pemantauan dan evaluasi proses studi didasarkan pada pencapaian mahasiswa.
2. Pemantauan dan evaluasi sebagaimana pada ayat 1 dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu
 - a. Evaluasi belajar tahap awal
 - b. Evaluasi belajar tahap akhir
3. Evaluasi belajar tahap awal dilaksanakan dengan ketentuan:
 - a. Mahasiswa yang sampai akhir semester 3 (tiga) belum lulus ujian komprehensif diberi kesempatan paling banyak 1 (satu) semester tambahan untuk menyelesaikan ujian proposal.



- b. Dalam batas waktu 1 (satu) semester tambahan mahasiswa tidak dapat mencapai kemajuan studi sebagaimana dimaksud pada huruf a, mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan melanjutkan studi dan dinyatakan mengundurkan diri.
 - c. Dalam hal mahasiswa diberi kesempatan sebagaimana dimaksud pada huruf a, Program Studi mengeluarkan Surat Peringatan Pertama, Surat Peringatan Kedua, dan Surat Peringatan Ketiga.
4. Evaluasi Belajar Tahap Akhir Mahasiswa Program Doktor dilaksanakan dengan ketentuan:
- a. Mahasiswa yang sampai dengan akhir semester 6 (enam) tidak dapat menyelesaikan seluruh kegiatan akademik dengan Indeks Prestasi paling rendah 3,25 (tiga koma dua lima) dan belum memenuhi persyaratan publikasi, akan diberikan Surat Peringatan Pertama (SP 1).
 - b. Mahasiswa yang sampai dengan akhir semester 7 (tujuh) belum menyelesaikan seluruh kegiatan akademik dengan Indeks Prestasi paling rendah 3,25 (tiga koma dua lima) dan belum memenuhi persyaratan publikasi, akan diberikan Surat Peringatan Kedua (SP 2).
 - c. Mahasiswa yang sampai dengan akhir semester 8 (delapan) belum menyelesaikan seluruh kegiatan akademik dengan Indeks Prestasi paling rendah 3,25 (tiga koma dua lima) dan belum memenuhi persyaratan publikasi, akan diberikan Surat Peringatan Ketiga (SP 3) dan diberi kesempatan untuk menyelesaikan studi paling lama 2 (dua) semester.
 - d. Dalam hal mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studi sebagaimana dimaksud pada huruf c, mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan melanjutkan studi dan dinyatakan mengundurkan diri.

Pasal 27

Ketentuan Mengundurkan Diri atau Gagal Studi (*Drop Out*)

1. Universitas menetapkan seorang Promovendus mengundurkan diri atau gagal studi (*drop-out*) dari Program Studi berdasarkan usulan dan pertimbangan Fakultas.
2. Penetapan seorang Promovendus mengundurkan diri atau gagal studi (*drop out*) sebagaimana dimaksud ayat (1) adalah paling lambat 1 (satu) bulan setelah menerima usulan dan pertimbangan dari Fakultas.
3. Promovendus dapat mengajukan permohonan pengunduran diri sebelum ditetapkan pengunduran diri atau gagal studi (*drop-out*) sebagaimana dimaksud ayat (2)
4. Dalam hal Promovendus mengajukan permohonan pengunduran diri sebagaimana dimaksud ayat (3) Fakultas dapat mengeluarkan transkrip nilai.
5. Bagi promovendus yang dinyatakan gagal studi (*drop-out*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Fakultas dapat mengeluarkan surat keterangan pernah menjadi mahasiswa di Program Studi Doktor, namun tidak dapat mengeluarkan transkrip nilai.

Pasal 28

Ujian Mata kuliah

1. Mahasiswa diperbolehkan mengikuti ujian mata kuliah jika mengikuti kegiatan akademik perkuliahan sekurang-kurangnya 75 persen.
2. Mahasiswa diperkenankan memperbaiki nilai mata kuliah dengan mengambil kembali mata kuliah tersebut.
3. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti ujian mata kuliah karena alasan yang dapat diterima dapat mengajukan ujian susulan, yang penjadwalannya akan diatur oleh pengelola Program Studi.



Pasal 29

Evaluasi Hasil Studi

1. Evaluasi hasil studi dilaksanakan pada akhir tahap pendidikan
2. Untuk mengevaluasi hasil studi promovendus digunakan IPK yang rumusnya sebagai berikut:

$$IPK = \frac{SKS_{kegiatan\ pendidikan\ yang\ dievaluasi} \times Nilai\ bobotnya}{Jumlah\ SKS\ kegiatan\ pendidikan\ yang\ dievaluasi}$$

3. Untuk menghitung IPK, maka nilai huruf diubah menjadi nilai bobotnya.

Pasal 30

Syarat dan Predikat Kelulusan

1. Promovendus pada jalur reguler dinyatakan telah menyelesaikan atau lulus Program Studi Doktor jika memenuhi syarat:
 - a. telah mengambil beban pendidikan yang ditentukan pada Program Studi Doktor;
 - b. telah mempunyai paling sedikit 2 (dua) artikel yang telah diterima untuk dipublikasikan (*accepted for publication*) yang berisi sebagian atau seluruh hasil penelitiannya, dimana salah satunya adalah jurnal internasional bereputasi; dan bagi mahasiswa PMDSU, paling sedikit empat (4) publikasi, dimana satu di antaranya di jurnal internasional, dan satu yang lain di jurnal internasional bereputasi.
 - c. Mencapai IPK lebih besar atau sama dengan 3,25 (tiga koma dua lima);
 - d. Tidak ada nilai C pada semua mata kuliah.
 - e. Telah menjalankan pengabdian masyarakat dalam status sebagai mahasiswa Prodi Doktor, baik secara mandiri maupun kelompok, yang dibuktikan dengan sertifikat atau dokumen pendukung lain yang sah.
2. Promovendus pada jalur penelitian (*by research*) dinyatakan telah menyelesaikan atau lulus Program Studi Doktor jika memenuhi syarat:
 - a. telah mengambil beban pendidikan yang ditentukan pada Program Studi Doktor;
 - b. telah mempunyai paling sedikit 2 (dua) artikel yang telah diterima untuk dipublikasikan (*accepted for publication*) yang berisi sebagian atau seluruh hasil penelitiannya pada jurnal internasional bereputasi; atau 1 (satu) publikasi yang telah diterima dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi dan 2 (dua) publikasi yang telah diterima dalam prosiding seminar/konferensi internasional bereputasi; atau 1 (satu) publikasi yang telah diterima dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi dan 2 (dua) publikasi pada jurnal internasional.
 - c. Mencapai IPK lebih besar atau sama dengan 3,25 (tiga koma dua lima);
 - d. Tidak ada nilai C pada semua matakuliah.
 - e. Telah menjalankan pengabdian masyarakat dalam status sebagai mahasiswa Prodi Doktor, baik secara mandiri maupun kelompok, yang dibuktikan dengan sertifikat atau dokumen pendukung lain yang diakui.
3. Promovendus yang dinyatakan lulus Program Doktor menerima predikat kelulusan sebagai berikut:
 - a. memuaskan, apabila $3,25 < IPK \leq 3,50$;
 - b. sangat memuaskan, apabila $3,51 \leq IPK \leq 4,00$;
 - c. dengan pujian atau *cum laude*, apabila $3,75 < IPK \leq 4,00$ dengan lama studi tidak lebih dari 4 (empat) tahun, pernah mempresentasikan sebagian atau seluruh hasil disertasinya sebagai pemakalah pada pertemuan ilmiah nasional/internasional, dengan syarat sebagai berikut:
 - i. tidak pernah mendapatkan sanksi akademik
 - ii. untuk jalur reguler minimal mempunyai 2 (dua) publikasi pada jurnal internasional bereputasi



- iii. untuk program PMDSU minimal mempunyai 4 (empat) publikasi di jurnal ilmiah dengan 2 (dua) diantaranya pada jurnal internasional bereputasi,
- iv. untuk jalur penelitian (*by research*) minimal mempunyai 3 (tiga) publikasi ilmiah dengan 2 (dua) diantaranya pada jurnal internasional bereputasi.

BAB VI

YUDISIUM DAN WISUDA

Pasal 31

Yudisium

1. Yudisium adalah suatu rapat yang dipimpin oleh Dekan, dihadiri oleh Pengurus Fakultas, Ketua dan Sekretaris Program Studi dan dosen pada Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi UGM.
2. Rapat Yudisium jika tidak ada kasus khusus diadakan sebulan sebelum wisuda Pascasarjana atau setiap kali setelah selesai Promosi Doktor.
3. Keputusan tentang hasil studi pada tahap akhir Program Studi Doktor ditentukan oleh Yudisium.
4. Yudisium bagi Promovendus yang melakukan Promosi Doktor dilaksanakan oleh Tim Penguji Disertasi setelah Promosi Doktor.

Pasal 32

Wisuda

1. Wisuda dilaksanakan mengikuti jadwal wisuda Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
2. Wisuda bagi promovendus yang menjalani Promosi Doktor dilaksanakan pada akhir Promosi Doktor. Pengumuman dan penyerahan ijazah dilaksanakan pada akhir Promosi Doktor oleh Ketua Sidang atas nama Rektor.
3. Syarat-syarat wisuda adalah syarat wisuda Pascasarjana yang telah ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan dan Pengajaran Universitas Gadjah Mada.

BAB VII

SANKSI AKADEMIK

Pasal 33

1. Promovendus dan atau dosen yang melanggar aturan akademik dapat dikenai sanksi akademik yang dimaksudkan untuk tujuan mendidik.
2. Pelanggaran akademik dapat berupa: ketidakjujuran, pemalsuan, penipuan, plagiasi, penyontekan, perbuatan asusila, ketidakdisiplinan, pembangkangan, dan perbuatan lain yang bisa dikategorikan melanggar tata krama kehidupan di kampus dan peraturan akademik.
3. Bentuk sanksi akademik ditentukan kemudian oleh Dekan setelah mendapatkan masukan dari tim khusus yang dibentuk oleh Dekan. Sanksi dapat berupa teguran, peringatan lisan, peringatan tertulis, *skorsing* (larangan mengikuti kegiatan), hingga dikeluarkan dari Program Studi, sesuai dengan peraturan yang tertulis pada SK Rektor UGM mengenai pada Tata Perilaku Mahasiswa UGM.



BAB VIII

PENUTUP

Pasal 34

1. Hal-hal yang menyangkut pelaksanaan akademik yang belum diatur dalam peraturan ini diatur tersendiri.
2. Dengan berlakunya peraturan ini, maka peraturan-peraturan akademik yang bertentangan dengan peraturan ini dinyatakan tidak berlaku lagi.
3. Peraturan ini berlaku sejak ditetapkan dan berlaku surut, bersifat mengikat bagi mahasiswa angkatan 2020 (dua ribu dua puluh) dan seterusnya, dan akan ditinjau kembali jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Dekan,

Prof. Dr. apt. Satibi, M.Si.

NIP. 197402181999031002



**KURIKULUM
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2022**



DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA
**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA
NOMOR 20.11.07/UN1/FFA/UP/SK/2022**

TENTANG

**PENETAPAN KURIKULUM PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA
TAHUN 2022**

DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan kegiatan akademik pada Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada, perlu ditetapkan Kurikulum Tahun 2022 sebagai penyempurnaan Kurikulum Tahun 2017;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Dekan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5454);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*) Universitas Gadjah Mada sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*) Universitas Gadjah Mada;
5. Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 14 tahun 2020 Tentang Kerangka Dasar Kurikulum Universitas Gadjah Mada;
6. Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 6195/UN1.P/KPT/HUKOR/2021 Tanggal 4 Oktober 2021 tentang Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Periode 2021-2026;



Memperhatikan : Rapat Pleno Senat Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada pada tanggal 8 Juli 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Menetapkan Kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Tahun 2022 dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan, Struktur Kurikulum, Silabus, dan Peta Kurikulum, seperti yang tertera dalam Lampiran Keputusan ini.

KEDUA Program Pendidikan Doktor Ilmu Farmasi terdiri dari 2 (dua) jalur, yaitu jalur reguler dan jalur penelitian (*by research*).

KETIGA Beban studi perkuliahan yang ditempuh oleh mahasiswa pada jalur sebagaimana dimaksud pada Diktum KEDUA adalah sebagai berikut:

1. jalur reguler, terdiri atas minimal 12 (dua belas) SKS dengan rincian beban studi:
 - a. mata kuliah wajib sebanyak 4 (empat) SKS;
 - b. mata kuliah pendukung disertasi sebanyak 8 (delapan) SKS.
2. jalur penelitian (*by research*), terdiri atas minimal 6 (enam) SKS dengan rincian beban studi:
 - a. mata kuliah wajib sebanyak 4 (empat) SKS;
 - b. mata kuliah pendukung disertasi sebanyak 2 (dua) SKS.

KEEMPAT : Beban studi penelitian untuk menghasilkan disertasi pada jalur reguler adalah sebesar 34 (tiga puluh empat) SKS dinilai berdasarkan kemampuan mahasiswa untuk melaksanakan penelitian Disertasi secara komprehensif dari awal sampai akhir dengan tahapan sebagai berikut:

1. Proposal Penelitian dan Kecakapan Komprehensif Dasar dengan bobot studi 4 (empat) SKS
2. Monitoring dan evaluasi kemajuan proses penelitian dilaksanakan setiap semester dengan total bobot studi 7 (tujuh) SKS, yang dibagi dalam 4 (empat) pembagian, meliputi:
 - a. Kemajuan Penelitian Disertasi I dengan bobot 1 (satu) SKS
 - b. Kemajuan Penelitian Disertasi II dengan bobot 2 (dua) SKS
 - c. Kemajuan Penelitian Disertasi III dengan bobot 2 (dua) SKS
 - d. Kemajuan Penelitian Disertasi IV dengan bobot 2 (dua) SKS
3. Pemaparan Hasil Penelitian untuk Disertasi dengan bobot studi 4 (empat) SKS
4. Kelayakan Naskah Disertasi dengan bobot studi 4 (empat) SKS
5. Ujian Tertutup Disertasi dengan bobot studi sebesar 15 (lima belas) SKS
6. Publikasi dilakukan sebagai syarat kelulusan.



KELIMA : Beban studi penelitian untuk menghasilkan Disertasi pada jalur penelitian (*by research*) adalah sebesar 40 (empat puluh) SKS dinilai berdasarkan kemampuan mahasiswa untuk melaksanakan penelitian Disertasi secara komprehensif dari awal sampai akhir dengan tahapan sebagai berikut:

1. Proposal Penelitian dan Kecakapan Komprehensif Dasar dengan bobot studi 4 (empat) SKS
2. Seminar Kemajuan Penelitian dilaksanakan setiap semester dengan total bobot studi 7 (tujuh) SKS, yang dibagi dalam 4 (empat) pembagian, meliputi:
 - a. Seminar Hasil Penelitian Disertasi I dengan bobot 1 (satu) SKS
 - b. Seminar Hasil Penelitian Disertasi II dengan bobot 2 (dua) SKS
 - c. Seminar Hasil Penelitian Disertasi III dengan bobot 2 (dua) SKS
 - d. Seminar Hasil Penelitian Disertasi IV dengan bobot 2 (dua) SKS
3. Publikasi Hasil Penelitian Disertasi dengan bobot studi 6 (enam) SKS
4. Pemaparan Hasil Penelitian untuk disertasi dengan bobot studi 4 (empat) SKS
5. Kelayakan Naskah Disertasi dengan bobot studi 4 (empat) SKS
6. Ujian Tertutup Disertasi dengan bobot studi sebesar 15 (lima belas) SKS

KEENAM : Pelaporan penilaian beban studi perkuliahan dan beban studi disertasi berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa yang dinyatakan sesuai dengan ketentuan konversi nilai huruf SK Rektor UGM nomor 1666/UN1.PI/SK/HUKOR/2016 dan SK Dekan Farmasi nomor UGM/FA/892/KP/2017 meliputi:

- a. Nilai 82–100 setara nilai huruf A setara harkat angka 4,00 (empat koma nol nol);
- b. Nilai 78-81,9 setara nilai huruf A- setara harkat angka 3,75 (tiga koma tujuh lima);
- c. Nilai 74-77,9 setara nilai huruf A/B setara harkat angka 3,50 (tiga koma lima nol);
- d. Nilai 70-73,9 setara nilai huruf B+ setara harkat angka 3,25 (tiga koma dua lima);
- e. Nilai 66-69,9 setara nilai huruf B setara harkat angka 3,00 (tiga koma nol nol);
- f. Nilai 62-65,9 setara nilai huruf B- setara harkat angka 2,75 (dua koma tujuh lima);
- g. Nilai 58-61,9 setara nilai huruf B/C setara harkat angka 2,50 (dua koma lima nol);
- h. Nilai 54-57,9 setara nilai huruf C+ setara harkat angka 2,25 (dua koma dua lima);
- i. Nilai 50-53,9 setara nilai huruf C setara harkat angka 2,00 (dua koma nol nol);



- KETUJUH : Keseluruhan beban studi pada Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada ditempuh oleh mahasiswa dalam waktu 6 semester dan selama-lamanya 10 semester.
- KEDELAPAN : Kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Tahun 2022 mulai berlaku bagi mahasiswa pada tahun ajaran 2022/2023 dan jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan dilakukan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal 11 Juli 2022

Dekan,

Prof. Dr. apt. Satibi, M.Si.
NIP. 197402181999031002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
2. Kepala Kantor Administrasi.
3. Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan.
4. Ketua Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.



LAMPIRAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA

NOMOR : 20.11.07/UN1/FFA/UP/SK/2022
TANGGAL : 11 JULI 2022
TENTANG : PENETAPAN KURIKULUM PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU
FARMASI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA
TAHUN 2022

PROFIL LULUSAN PRODI DOKTOR ILMU FARMASI, FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA

*GRADUATE PROFILE OF DOCTORAL PROGRAM IN PHARMACEUTICAL SCIENCES,
FACULTY OF PHARMACY UNIVERSITAS GADJAH MADA*

“Doktor bidang ilmu farmasi yang unggul di tingkat nasional dan internasional, berkompeten dalam pengembangan dan penerapan ilmu kefarmasian, dan siap mengabdikan pada kepentingan bangsa dan kemanusiaan.”

“Pharmaceutical sciences Doctoral graduates who are excellent at national and international levels, competent in the development and application of pharmaceutical sciences, and ready to serve the interests of the nation and humanity.”

Lulusan prodi Doktor Ilmu Farmasi mempunyai profil:

Graduates of the Doctoral Program in Pharmaceutical Sciences have the following profile:

1. Akademisi (*Teacher*)
2. Peneliti (*Researcher*)
3. Pemimpin (*Leader*)

NO.	PROFIL LULUSAN <i>GRADUATE PROFILE</i>	DESKRIPSI PROFIL LULUSAN <i>DESCRIPTION OF GRADUATE PROFILE</i>
1.	Akademisi/ <i>Teacher</i>	<p>Lulusan menjadi akademisi yang menguasai konsep integritas akademik, filosofi keilmuan farmasi, teori dan konsep umum sains lanjut dalam bidang sains teknologi farmasi maupun farmasi klinik komunitas, profesional dalam melakukan proses pembelajaran, dan mampu menguasai dan mengembangkan teori baru.</p> <p><i>The graduates become a teacher who masters the concept of academic integrity, philosophy of pharmaceutical sciences, theory, and general concepts of advanced science in pharmaceutical technology and community clinical pharmacy, performs teaching professionally, and can master and develop new theories.</i></p>



2.	Peneliti/Researcher	<p>Lulusan menjadi peneliti di bidang farmasi yang mandiri, menguasai kaidah riset dalam pengembangan dan penerapan ilmu kefarmasian di bidang sains teknologi farmasi maupun farmasi klinik komunitas, serta mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan penelitian ilmu farmasi yang inovatif untuk meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner.</p> <p><i>The graduates become a pharmaceutical researcher who is independent, masters research principles in the development and application of pharmaceutical sciences in pharmaceutical technology and community clinical pharmacy, and can manage, lead, and develop innovative pharmaceutical research to improve the quality of life in society, nation and state, through inter, multi and transdisciplinary approach.</i></p>
3.	Pemimpin/Leader	<p>Lulusan menjadi pemimpin yang mampu menginternalisasi semangat kemandirian dan mampu mengevaluasi serta mengambil keputusan dan menunjukkan kinerja mandiri untuk menghasilkan solusi secara berintegritas guna memecahkan masalah-masalah terkait ilmu farmasi dan kesehatan dalam masyarakat.</p> <p><i>The graduates become a leader who can internalize the spirit of independence, and can evaluate, make decisions, and demonstrate independent performance to produce solutions with integrity to solve pharmaceutical science and health problems in society.</i></p>



**CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM DOKTOR ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA**

*PROGRAM LEARNING OUTCOMES OF THE DOCTORAL PROGRAM IN
PHARMACEUTICAL SCIENCES, FACULTY OF PHARMACY
UNIVERSITAS GADJAH MADA*

1. SIKAP (ATTITUDE)

Lulusan diharapkan mampu untuk:

The graduates are expected to be able to:

- 1.1. Menunjukkan sikap Pancasilais dan kesadaran terhadap kepentingan bangsa dan negara

Demonstrate Pancasila values and awareness of the nation and state interest

- 1.1.1 Bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious

Believe in the oneness of God and manifest religious attitude

- 1.1.2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika

Uphold the value of humanity in performing the duties based on religion, morals, and ethics

- 1.1.3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila

Contribute to improve the quality of life in the society, nation, state, and the refinement based on Pancasila;

- 1.1.4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme dan tanggungjawab terhadap bangsa dan negara

Be citizens who pride and love the homeland, have nationalism and a sense of responsibility towards the nation and state

- 1.1.5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan atau pendapat serta temuan orisinal orang lain; dan

Respect the diversity of cultures, views, religions, and beliefs, as well as the opinion or origin findings of others; and

- 1.1.6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Work together with others and have the social sensitivity and concerns for the society and the environment.

- 1.2. Menunjukkan sikap jujur, bertanggung jawab, percaya diri, kematangan emosional, beretika, dan kesadaran menjadi pembelajar sepanjang hayat

Demonstrate honesty, responsibility, confidence, emotional maturity, ethics, and awareness of being a lifelong learner

- 1.2.1. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara

Obey the laws and maintain the discipline on their functions in the society and state

- 1.2.2. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik

Internalize academic values, norms and ethics



- 12.3. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
Demonstrate a responsible attitude towards the works in their expertise area independently; and
- 1.2.4. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
Internalize the spirit of independence, struggle, and entrepreneurship.

2. PENGUASAAN PENGETAHUAN (MASTERY OF KNOWLEDGE)

- 2.1. Menguasai filosofi keilmuan farmasi
Master the philosophy of pharmaceutical science
- 2.2. Menguasai teori dan konsep umum sains lanjut dalam bidang ilmu kefarmasian
Master the theories and general concepts of advanced science in pharmaceutical science
- 2.3. Menguasai prinsip teknologi mutakhir terkait dengan ilmu kefarmasian
Master the principles of cutting-edge technology related to pharmaceutical science
- 2.4. Menguasai teori aplikasi terkait dengan ilmu kefarmasian
Master the application theory related to pharmaceutical sciences
- 2.5. Menguasai kaidah riset dalam pengembangan dan penerapan ilmu kefarmasian
Master the research principles in the development and application of pharmaceutical sciences
- 2.6. Menguasai konsep integritas akademik secara umum, dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya
Master the concept of academic integrity in general, and the concept of plagiarism in particular, in terms of the types of plagiarism, the consequences of violations and efforts to prevent them

3. KETERAMPILAN KHUSUS (SPECIFIC SKILLS)

- 3.1. Melakukan pendalaman dan perluasan ilmu farmasi
Deepen and expand their understanding of pharmaceutical sciences
- 3.2. Mampu melakukan pendalaman dan perluasan keilmuan pada penerapan sains lanjut dalam ilmu kefarmasian
Deepen and expand their knowledge in the application of advanced science in pharmaceutical sciences
- 3.3. Mampu mengusulkan solusi baru metode mutakhir dan penggunaannya dalam ilmu kefarmasian
Propose new solutions of cutting-edge methods and their use in pharmaceutical sciences
- 3.4. Memiliki ketrampilan menavigasi isu-isu terkini dalam ilmu kefarmasian
Possess skills in navigating the latest issues in pharmaceutical sciences



4. KETERAMPILAN UMUM (GENERAL SKILLS)

4.1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan solusi sesuai bidang keahlian secara berintegritas yang ada diwujudkan dalam dokumen saintifik.

Apply logical, critical, systematic, and innovative way of thinking by utilizing information technology to create solutions according to their expertise area with integrity and manifest them in scientific documents;

4.1.1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk disertasi atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;

Able to develop logical, critical, systematic, and creative way of thinking through scientific research, creation of designs or works of art in science and technology that considers and applies the values of humanities in according to their expertise areas, compile scientific conceptions and study results based on rules, procedures, and scientific ethics in the form of a dissertation or other equivalent forms, and being uploaded on the university's website, as well as published as papers in accredited scientific journals or accepted in international journals;

4.1.2. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasar etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;

Able to compile scientific ideas, results, and arguments responsibly and in accordance to academic ethics, as well as to communicate them through the media to the academic community and the wider community;

4.1.3. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;

Able to identify scientific fields that becomes their research object, and put it into a research map developed through an interdisciplinary or multidisciplinary approach;

4.1.4. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;

Able to make decisions in the context of solving problems of science and technology development that considers and applies the values of humanity based in analytical or experimental studies of information and data;

4.1.5. Mampu mempublikasikan karya akademik di jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi;

Able to publish the academic works in accredited national scientific journals or reputable international journals;



- 4.1.6. Mampu beradaptasi, bekerjasama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global;
Able to adapt, cooperate, create, contribute, and innovate in applying science into the social life and a global citizen with a global insight;
- 4.1.7. Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; dan
Able to utilize information technology in the context of scientific development and the implementation of their expertise area; and
- 4.1.8. Mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.
Able to master at least one international language for the purpose of spoken or written communication.
- 4.2. Mampu mengembangkan jaringan kerja, beradaptasi, berkreasi, berkontribusi, melakukan supervisi, mengevaluasi dan mengambil keputusan dalam rangka menunjukkan kinerja mandiri dan kelompok untuk menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat.
Able to develop a network, adapt, create, contribute, supervise, evaluate, and make decisions to demonstrate independent and group performance to apply science to social life;
- 4.2.1. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
Able to conduct academic validation or study according to their expertise area in solving problems in the community or the relevant industry through the development of knowledge and expertise;
- 4.2.2. Mampu mengelola, mengembangkan, dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga, dan komunitas penelitian yang lebih luas;
Able to manage, to develop, and to maintain networks with colleagues within the broader research institutions and communities;
- 4.2.3. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
Able to improve the learning capacity independently;
- 4.2.4. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi; dan
Able to document, to store, to secure, and to retrieve research data to ensure their validity and to prevent plagiarism; and
- 4.2.5. Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme.
Able to uphold academic integrity in general and prevent plagiarism.



**PETUNJUK PELAKSANAAN KURIKULUM PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU
FARMASI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA**

*THE INSTRUCTION FOR THE CURRICULUM IMPLEMENTATION OF THE DOCTORAL
PROGRAM IN PHARMACEUTICAL SCIENCES FACULTY OF PHARMACY
UNIVERSITAS GADJAH MADA*

**A. RINCIAN KURIKULUM PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI JALUR
REGULER TAHUN 2022/2023**

*THE CURRICULUM DETAILS OF THE DOCTORAL PROGRAM IN PHARMACEUTICAL
SCIENCES REGULAR TRACK 2022/2023*

**1. PERKULIAHAN (12 SKS)
COURSES (12 credits)**

Mata kuliah wajib (*Compulsory courses*)

No.	Bidang Ilmu <i>Field of Study</i>	Nama Mata Kuliah <i>Course Name</i>	Kode MK <i>Course code</i>	SKS <i>credits</i>
1.	Umum <i>General</i>	Metodologi Penelitian untuk Doktor <i>Research Methodology for PhD</i>	FAS3220101	2
2.	Umum <i>General</i>	Penulisan Ilmiah <i>Scientific writing</i>	FAS3220102	2

**Mata kuliah pilihan (*Elective courses*); mata kuliah pendukung Disertasi
(*Dissertation supporting courses*)**

No.	Bidang Ilmu <i>Field of Study</i>	Nama Mata Kuliah <i>Course Name</i>	Kode MK <i>Course Code</i>	SKS <i>Credits</i>
1.	Farmasetika dan Teknologi Farmasi <i>Pharmaceutics and Pharmaceutical Technology</i>	Farmasetika dan Teknologi Farmasi I <i>Pharmaceutics and Pharmaceutical Technology I</i>	FAS3220103	2
2.	Farmasetika dan Teknologi Farmasi <i>Pharmaceutics and Pharmaceutical Technology</i>	Farmasetika dan Teknologi Farmasi II <i>Pharmaceutics and Pharmaceutical Technology II</i>	FAS3220104	2
3.	Biologi Farmasi <i>Pharmaceutical Biology</i>	Biologi Farmasi <i>Pharmaceutical Biology</i>	FAS3220105	2
4.	Biologi Farmasi <i>Pharmaceutical Biology</i>	Farmasi Bahan Alam Lanjut <i>Advanced Natural Product Pharmaceuticals</i>	FAS3220106	2



5.	Rekayasa Makromolekul <i>Macromolecular Engineering</i>	Bioinformatika Farmasi <i>Pharmaceutical Bioinformatics</i>	FAS3220107	2
6.	Rekayasa Makromolekul <i>Macromolecular Engineering</i>	Teknik Biologi Molekuler <i>Methods in Molecular Biology</i>	FAS3220108	2
7.	Kimia Farmasi Analisis <i>Pharmaceutical Chemistry Analysis</i>	Analisis Farmasi <i>Pharmaceutical Analysis</i>	FAS3220109	2
8.	Kimia Medisinal <i>Medicinal Chemistry</i>	Elusidasi Struktur <i>Structure Elucidation</i>	FAS3220110	2
9.	Kimia Medisinal <i>Medicinal Chemistry</i>	Kimia Informatika dan Pemodelan Molekuler <i>Cheminformatics and Molecular Modeling</i>	FAS3220111	2
10.	Kimia Medisinal <i>Medicinal Chemistry</i>	Sintesis Senyawa Organik dan Kimia Hijau <i>Organic Chemistry Synthesis and Green Chemistry</i>	FAS3220112	2
11.	Farmakologi dan Toksikologi <i>Pharmacology and Toxicology</i>	Farmakologi dan Toksikologi I <i>Pharmacology and Toxicology I</i>	FAS3220113	2
12.	Farmakologi dan Toksikologi <i>Pharmacology and Toxicology</i>	Farmakologi dan Toksikologi II <i>Pharmacology and Toxicology II</i>	FAS3220114	2
13.	Farmakologi dan Toksikologi <i>Pharmacology and Toxicology</i>	Farmakologi dan Toksikologi Eksperimental <i>Experimental Pharmacology and Toxicology</i>	FAS3220115	2
14.	Farmasi Klinik <i>Clinical Pharmacy</i>	Uji Klinik <i>Clinical Trial</i>	FAS3220116	2
15.	Farmasi Klinik <i>Clinical Pharmacy</i>	Farmakovigilans <i>Pharmacovigilance</i>	FAS3220117	2
16.	Farmasi Klinik <i>Clinical Pharmacy</i>	Pelayanan Geriatri <i>Geriatric Care</i>	FAS3220118	2
17.	Farmasi Klinik <i>Clinical Pharmacy</i>	Farmakoekonomi Lanjut <i>Advanced Pharmacoeconomy</i>	FAS3220119	2



18.	Farmasi Klinik <i>Clinical Pharmacy</i>	Model Intervensi Farmasi Klinik <i>Intervention Model in Clinical Pharmacy</i>	FAS3220120	2
19.	Farmasi Komunitas <i>Community Pharmacy</i>	Farmasi Komunitas <i>Community Pharmacy</i>	FAS3220121	2
20.	Farmasi Manajemen <i>Pharmaceutical Management</i>	Farmasi Manajemen I <i>Pharmaceutical Management I</i>	FAS3220122	2
21.	Farmasi Manajemen <i>Pharmaceutical Management</i>	Farmasi Manajemen II <i>Pharmaceutical Management II</i>	FAS3220123	2
22.	Sesuai topik disertasi <i>According to Dissertation Topic</i>	Mata kuliah di Prodi Strata S3 lain di UGM atau di luar UGM. <i>Other courses provided in other PhD program in or outside of UGM.</i>	Kode Mata kuliah dan SKS menyesuaikan kurikulum yang berlaku. <i>The course code and credits are adjusted to the applicable curriculum.</i>	
23.	Sesuai topik disertasi <i>According to Dissertation Topic</i>	Kapita Selektta Ilmu Farmasi <i>Capita Selecta in Pharmaceutical Science</i>	FAS3220124	2

2. MATA KULIAH DISERTASI (34 SKS) *DISSERTATION (34 credits)*

No.	Nama Mata Kuliah <i>Course Name</i>	Deskripsi <i>Description</i>	Kode MK <i>Course Code</i>	SKS <i>Credits</i>
1.	Proposal Penelitian dan Kecakapan Komprehensif Dasar <i>Research Proposal and Comprehensive Basic Skills</i>	Pembuatan proposal penelitian untuk Disertasi yang dilandasi oleh Kecakapan Komprehensif Dasar yang baik <i>Proposal writing based on basic comprehensive skills</i>	FAS3220201	4
2.	Kemajuan Penelitian Disertasi I <i>Dissertation Research Progress I</i>	Monitoring dan evaluasi kemajuan penelitian disertasi <i>Monitoring and evaluation of dissertation research progress</i>	FAS3220202	1



3.	Kemajuan Penelitian Disertasi II <i>Dissertation Research Progress II</i>	Monitoring dan evaluasi kemajuan penelitian disertasi <i>Monitoring and evaluation of dissertation research progress</i>	FAS3220301	2
4.	Kemajuan Penelitian Disertasi III <i>Dissertation Research Progress III</i>	Monitoring dan evaluasi kemajuan penelitian disertasi <i>Monitoring and evaluation of dissertation research progress</i>	FAS3220401	2
5.	Kemajuan Penelitian Disertasi IV <i>Dissertation Research Progress IV</i>	Monitoring dan evaluasi kemajuan penelitian disertasi <i>Monitoring and evaluation of dissertation research progress</i>	FAS3220501	2
6.	Pemaparan Hasil Penelitian Disertasi <i>Presentation of Dissertation Result</i>	Pemaparan Hasil Penelitian Disertasi <i>Presentation of Dissertation Result</i>	FAS3220502	4
7.	Kelayakan Disertasi <i>Dissertation Eligibility</i>	Kelayakan Naskah Disertasi <i>Assessment of Dissertation Script eligibility</i>	FAS3220601	4
8.	Ujian Disertasi <i>Dissertation Examination</i>	Ujian Tertutup Disertasi <i>Dissertation Examination</i>	FAS3220602	15

B. RINCIAN KURIKULUM PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI JALUR PENELITIAN (BY RESEARCH) TAHUN 2022/2023

THE CURRICULUM DETAILS OF THE DOCTORAL PROGRAM IN PHARMACEUTICAL SCIENCES RESEARCH TRACK 2022/2023

**1. PERKULIAHAN (6 SKS)
COURSES (6 CREDITS)**

Mata kuliah wajib (Compulsory courses)

No.	Bidang Ilmu <i>Field of Study</i>	Nama Mata Kuliah <i>Course Name</i>	Kode MK <i>Course Code</i>	SKS <i>Credits</i>
1.	Umum <i>General</i>	Metodologi Penelitian untuk Doktor <i>Research Methodology for PhD</i>	FAS3220101	2
2.	Umum <i>General</i>	Penulisan Ilmiah <i>Scientific writing</i>	FAS3220102	2



Mata Kuliah Pilihan (Elective Course)

No.	Bidang Ilmu Field of Study	Nama Mata Kuliah Course Name	Kode MK Course Code	SKS Credits
1.	Sesuai topik disertasi <i>According to Dissertation Topic</i>	Mata kuliah yang tersedia pada jalur reguler, dan di Prodi Strata S3 lain di UGM atau di luar UGM. <i>Other courses provided in regular track, and in other PhD program in or outside of UGM.</i>	Kode Mata kuliah dan SKS menyesuaikan kurikulum yang berlaku. <i>The course code and credits adjust to the applicable curriculum.</i>	

**2. MATA KULIAH DISERTASI
DISSERTATION (40 credits)**

No.	Nama Mata Kuliah Course Name	Deskripsi Description	Kode MK Course Code	SKS Credits
1.	Proposal Penelitian dan Kecakapan Komprehensif Dasar <i>Comprehensive Proposal and Basic Skills</i>	Pembuatan proposal penelitian untuk Disertasi yang dilandasi oleh Kecakapan Komprehensif Dasar yang baik <i>Proposal writing based on basic comprehensive skills</i>	FAS3220201	4
2.	Seminar Kemajuan Penelitian Disertasi I <i>Seminar of Dissertation Research Progress I</i>	Seminar kemajuan penelitian disertasi <i>Seminar of dissertation research progress</i>	FAS3220203	1
3.	Seminar Kemajuan Penelitian Disertasi II <i>Seminar of Dissertation Research Progress II</i>	Seminar kemajuan penelitian disertasi <i>Seminar of dissertation research progress</i>	FAS3220302	2
4.	Seminar Kemajuan Penelitian Disertasi III <i>Seminar of Dissertation Research Progress III</i>	Seminar kemajuan penelitian disertasi <i>Seminar of dissertation research progress</i>	FAS3220402	2
5.	Seminar Kemajuan Penelitian Disertasi IV <i>Seminar of Dissertation Research Progress IV</i>	Seminar kemajuan penelitian disertasi <i>Seminar of dissertation research progress</i>	FAS3220503	2
6.	Publikasi Hasil Penelitian Disertasi <i>Publication of Dissertation Result</i>	Publikasi Hasil Penelitian Disertasi <i>Publication of Dissertation result</i>	FAS3220504	6



7.	Pemaparan Hasil Penelitian Disertasi <i>Result Presentation of Dissertation Research</i>	Pemaparan Hasil Penelitian Disertasi <i>Presentation of Dissertation result</i>	FAS3220505	4
8.	Kelayakan Disertasi <i>Dissertation Eligibility</i>	Kelayakan Naskah Disertasi <i>Assessment of Dissertation script eligibility</i>	FAS3220603	4
9.	Ujian Disertasi <i>Dissertation Examination</i>	Ujian Tertutup Disertasi <i>Dissertation examination</i>	FAS3220604	15

C. SILABUS MATA KULIAH (*Courses syllabi*)

Nama Mata Kuliah <i>Courses name</i>	Silabus/Deskripsi Mata Kuliah <i>Courses syllabi</i>
Metodologi Penelitian untuk Doktor <i>(Research Methodology for PhD)</i>	Mata kuliah ini membahas berbagai metodologi riset di tingkat doktoral, baik untuk penelitian farmasi sains maupun penelitian farmasi klinik dan komunitas. <i>This course discusses various research methodologies at the doctoral level, both for scientific pharmacy research and clinical and community pharmacy research.</i>
Penulisan Ilmiah <i>(Scientific writing)</i>	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar dan melatih aplikasi konsep terkait tata bahasa, pemilihan referensi terpercaya, sistem sitasi elektronik, pembuatan abstrak dan batang tubuh naskah yang efektif dan efisien, untuk menghasilkan tulisan ilmiah yang berkualitas baik, khususnya pada penulisan proposal penelitian (dengan fokus ke penelitian disertasi) maupun naskah publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional. Luaran dari mata kuliah ini adalah proposal disertasi dan draft publikasi <i>narrative review</i> . <i>This course discusses basic concepts and trains the application of concepts related to grammar, selection of trusted references, electronic citation systems, making abstracts and body parts of manuscripts that are effective and efficient, to produce good quality scientific writings, especially in writing research proposals (with a focus on dissertation research) as well as manuscripts for publication of research results in international journals. The output of this course is a dissertation proposal and a draft of a narrative review publication.</i>



<p>Farmasetika dan Teknologi Farmasi I <i>(Pharmaceutics and Pharmaceutical Technology I)</i></p>	<p>Mata kuliah ini membahas dan memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian dalam bidang kimia farmasi, stabilitas dan biofarmasetika obat dan produk sediaan obat yang meliputi struktur dan karakter fisikokimia bahan obat dan bahan tambahan obat, karakter dan aspek studi biofarmasetika obat dan produk sediaan obat dan klasifikasi biofarmasetika, degradasi dan stabilitas obat dan produk obat serta kinetika pelepasan obat dari berbagai bentuk sediaan.</p> <p><i>This course discusses and motivates students to conduct research in the fields of pharmaceutical chemistry, stability and biopharmaceuticals of drugs and drug preparation products which includes the structure and physicochemical character of medicinal ingredients and drug additives, character and aspects of the study of biopharmaceuticals of drugs and drug preparation products and classification. biopharmaceuticals, degradation and stability of drugs and drug products as well as drug release kinetics from various dosage forms.</i></p>
<p>Farmasetika dan Teknologi Farmasi II <i>(Pharmaceutics and Pharmaceutical Technology II)</i></p>	<p>Mata kuliah ini membahas tentang studi praformulasi untuk mendesain sediaan cair, semipadat dan padat, formulasi dan produksi sediaan cair, semipadat dan padat serta atribut kualitas dan kontrol kualitas sediaan cair, semipadat dan padat. Selain itu juga dilakukan diskusi yang terkait dengan teknologi dan formulasi sediaan farmasi terkait dengan minat riset yang akan dilakukan.</p> <p><i>This course discusses preformulation studies to design liquid, semisolid and solid dosage forms, formulation and production of liquid, semisolid and solid dosage forms as well as quality attributes and quality control of liquid, semisolid and solid dosage forms. In addition, discussions related to the technology and formulation of pharmaceutical preparations related to the research interests to be carried out were also held.</i></p>
<p>Biologi Farmasi <i>(Pharmaceutical Biology)</i></p>	<p>Mata kuliah ini membahas biologi sel dan aplikasi dalam mendukung bioteknologi, sistem mikrobiologi serta penerapannya untuk bioassay berbasis virus, sistem sel dan jaringan tumbuhan, sistem sel dan jaringan mamalia untuk aktivitas vaksin dan antibodi, pengenalan jalur biosintesis system biologi, <i>bioengineering</i> sintesis metabolit, optimasi produksi metabolit secara fisik dan kimiawi, rancangan bioreaktor untuk produksi metabolit, <i>downstream processing</i> serta kapita selekta terkait sistem biologi untuk aplikasinya dalam dunia farmasi dan kesehatan.</p> <p><i>This course discusses cell biology and applications in supporting biotechnology, microbiological systems and their applications for virus-based bioassays, plant cell and tissue systems, mammal cell and tissue systems for vaccine and antibody activity, introduction of biosynthetic pathways for biological systems, bioengineering of</i></p>



	<p><i>metabolite synthesis, optimization of physical and chemical metabolite production chemical, bioreactor design for metabolite production, downstream processing and capita selecta related to biological systems for its application in the pharmaceutical and health world.</i></p>
<p>Farmasi Bahan Alam Lanjut (<i>Advance Natural Product Pharmaceuticals</i>)</p>	<p>Mata kuliah ini membahas tentang keanekaragaman struktur metabolit di tinjau dari aspek biosintesis, reaksi enzimatik (oksidasi, reduksi, asetilasi dan lain-lain) metabolit primer, sekunder terkait aspek aktivitas biologis. Pengembangan metode isolasi senyawa bahan alam termasuk dasar solusi terkait stabilitas senyawa bahan alam; aplikasi teknik metode identifikasi atas dasar karakteristik senyawa bahan alam, dan teknik eksperimental elusidasi struktur senyawa bahan alam terkait kompleksitas senyawa. Strategi pengadaan dan pemilihan bahan baku, pengembangan produk herbal (baru maupun pengembangan); teknologi produksi herbal. Strategi dan aplikasi konsep standarisasi herbal dan kontrol kualitas untuk menghasilkan produk dengan konsistensi kualitas baik.</p> <p><i>This course discusses the diversity of metabolite structures in terms of biosynthesis, enzymatic reactions (oxidation, reduction, acetylation, etc.) of primary and secondary metabolites related to aspects of biological activity. Development of methods for isolating compounds from natural materials, including basic solutions related to the stability of compounds from natural materials; application of identification method techniques on the basis of the characteristics of compounds of natural materials, and experimental techniques of structure elucidation of compounds of natural materials related to the complexity of compounds. Strategy of procurement and selection of raw materials, development of herbal products (new and development); herbal production technology. Strategy and application of the concept of herbal standardization and quality control to produce products with good quality consistency.</i></p>
<p>Bioinformatika Farmasi (<i>Pharmaceutical Bioinformatics</i>)</p>	<p>Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang bioinformatika yang dapat diaplikasikan untuk memecahkan masalah kefarmasian. Mata kuliah ini mengutamakan pada pemahaman dan penggunaan perangkat lunak yang berisi pengenalan bioinformatika farmasi, database biologi dan kimia, teori dan metode untuk analisis data eksperimen, desain eksperimen, prediksi kandidat obat, dan proteokimia.</p> <p><i>This course aims to provide knowledge about bioinformatics that can be applied to solve pharmaceutical problems. This course focuses on understanding and using software which contains an introduction to pharmaceutical bioinformatics, biological and chemical databases, theories and methods for experimental data analysis, experimental design, drug candidate prediction, and proteochemistry.</i></p>



<p>Teknik Biologi Molekuler (<i>Methods in Molecular Biology</i>)</p>	<p>Mata kuliah ini berfokus pada penerapan teknik-teknik biologi molekuler dalam penemuan dan pengembangan obat serta produk farmasi lainnya. Mata kuliah ini membahas langkah-langkah yang diperlukan untuk setiap metode yang terkait dengan topik, yaitu mulai dari persiapan, prosedur, analisis, hingga faktor-faktor penting yang perlu diperhatikan. Topik yang dibahas pada mata kuliah ini antara lain adalah teknik kloning; isolasi, purifikasi, dan analisis asam nukleat dan protein (misalnya gel elektroforesis, <i>polymerase chain reaction</i>, imunokromatografi); transfeksi pada sel kultur mamalia; metode protein (misalnya imunopresipitasi, <i>Western blot</i>, <i>protein staining</i>); dan <i>cell-based assay</i>. Teknik lanjutan seperti <i>flow cytometry</i>, <i>microarray</i>, dan sekuensing juga dibahas pada mata kuliah ini.</p> <p><i>This course focuses on the application of molecular biology techniques in the discovery and development for drugs and other pharmaceutical products. This course discusses the necessary steps for each method related to the topic, starting from preparation, procedures, analysis, up to important factors that need to be considered. The topics covered in this course including cloning techniques; isolation, purification, and analysis of nucleic acids and proteins (e.g. gel electrophoresis, polymerase chain reaction, immunochromatography); transfection in mammalian cultured cells; protein methods (e.g. immunoprecipitation, Western blot, protein staining), and cell-based assays. Advanced techniques such as flow cytometry, microarray, and sequencing are also discussed in this course.</i></p>
<p>Analisis Farmasi (<i>Pharmaceutical Analysis</i>)</p>	<p>Mata kuliah ini membahas tentang aspek-aspek yang terkait dengan analisis farmasi, dimulai dari pengembangan metode analisis, berbagai metode analisis yang digunakan untuk analisis Farmasi dan diakhiri dengan pengolahan data dan penyajian hasil analisis farmasi, dengan mata topik antara lain : penyiapan sampel dalam berbagai matriks (sediaan farmasi, cairan biologis tanaman dan hewan) termasuk <i>solid phase extraction</i>, Analisis dengan berbagai teknik Spektrometri (UV/VIS, Inframerah, massa), berbagai teknik kromatografi (HPLC, TLC/HPTLC, GC, Elektroforesis), Validasi Metode Analisis dan Penjaminan Mutu Analisis, Statistik dan Kemometrik untuk pengolahan data analisis farmasi</p> <p><i>This course discusses aspects related to pharmaceutical analysis, starting with the development of analytical methods, various analytical methods used for pharmaceutical analysis and ending with data processing and presentation of pharmaceutical analysis results. The topics covered include: Sample preparation in different matrix (pharmaceutical preparations, biological fluids from plants and animal) including solid phase extraction, spectrometric methods (UV/VIS, Infrared, Mass), Chromatographic-based techniques</i></p>



	(HPLC, TLC/HPTLC, GC, <i>Electrophoresis</i>), <i>Analytical Method Validation, Quality assurances of chemical analysis, and the application of statistics and chemometrics in pharmaceutical analysis.</i>
Elusidasi Struktur (<i>Structure Elucidation</i>)	Mata kuliah ini membahas identifikasi dan determinasi struktur senyawa organik menggunakan metode-metode spektroskopi UV, IR, NMR, dan MS. <i>This course discusses the identification and determination of the structure of organic compounds using UV, IR, NMR, and MS spectroscopic methods.</i>
Kimia Informatika dan Pemodelan Molekuler (<i>Cheminformatics dan Molecular Modeling</i>)	Mata kuliah ini membahas tentang konsep, prinsip, dan aplikasi <i>cheminformatics</i> dan <i>molecular modeling</i> dalam bidang kefarmasian, khususnya dalam desain molekul obat dan/atau penelusuran mekanisme aksi. Penggunaan piranti-piranti <i>cheminformatics</i> (PubChem, ChEMBL, ZINC, Drug Central, dan lain-lain) digunakan untuk menambang informasi struktur senyawa (obat) beserta sifat-sifat fisikokimia dan aktivitas biologisnya. Metode-metode <i>molecular modeling</i> (<i>docking, pharmacophore modeling, QSAR, protein modeling, dll</i>) digunakan dalam mempelajari interaksi drug-target dan prediksi aktivitas biologisnya. <i>This course discusses the concepts, principles, and applications of cheminformatics and molecular modeling in the pharmaceutical field, particularly in the design of drug molecules and/or tracking of mechanisms of action. The cheminformatics tools (PubChem, ChEMBL, ZINC, Drug Central, etc.) are used to mine information on the structure of compounds (drugs) along with their physicochemical properties and biological activities. Molecular modeling methods (docking, pharmacophore modeling, QSAR, protein modeling, etc.) are used to study drug-target interactions and predict their biological activity.</i>
Sintesis Senyawa Organik dan Kimia Hijau (<i>Organic Chemistry Synthesis and Green Chemistry</i>)	Mata kuliah ini membahas tentang pendekatan <i>diversity-oriented synthesis</i> (DOS) dan <i>target oriented synthesis</i> (TOS), prinsip dan aplikasi analisis retrosintetik untuk merancang jalur sintesis senyawa organik melalui reaksi-reaksi konversi gugus fungsi dan pembentukan ikatan antara karbon dengan heteroatom pada struktur asiklik, siklik dan aromatik, serta penerapan kimia hijau dalam sintesis senyawa organik. <i>This course discusses diversity-oriented synthesis (DOS) and target-oriented synthesis (TOS) approaches, principles and applications of retrosynthetic analysis to design organic compound synthesis pathways through functional group conversion reactions and bond formation between carbon and heteroatoms in acyclic, cyclic and aromatic structures, as well as the application of green chemistry in the synthesis of organic compounds.</i>



<p>Farmakologi dan Toksikologi I (<i>Pharmacology and Toxicology I</i>)</p>	<p>Mata kuliah ini membahas tentang teori dan metode penelitian farmakologi dan toksikologi yang meliputi farmakokinetik kualitatif dan farmakologi obat-obat yang berpengaruh pada susunan saraf pusat, susunan saraf otonom, sistem imun, dan autakoid, serta contoh-contoh farmakologi eksperimentalnya, dan diskusi mengenai topik penelitian yang diminati.</p> <p><i>This course discusses the theories and research methods of pharmacology and toxicology which includes qualitative pharmacokinetics and pharmacology of drugs that affect the central nervous system, autonomic nervous system, immune system, and autacoids, as well as examples of experimental pharmacology, and discussion of the research interest.</i></p>
<p>Farmakologi dan Toksikologi II (<i>Pharmacology and Toxicology II</i>)</p>	<p>Mata kuliah ini membahas tentang farmakokinetika kuantitatif, <i>drug metabolism and pharmacogenetic</i>, farmakologi eksperimental <i>drug metabolism and drug transport</i> dan polimorfisme, <i>toxicokinetics</i>, farmakologi obat pada sistem endokrin, farmakologi eksperimental obat pada sistem endokrin, kemoterapi, mekanisme molekuler senyawa toksik, dan diskusi mengenai topik penelitian yang diminati.</p> <p><i>This course discusses quantitative pharmacokinetics, drug metabolism and pharmacogenetics, experimental pharmacology of drug metabolism and drug transport and polymorphisms, toxicokinetics, drug pharmacology on the endocrine system, experimental pharmacology of drugs on the endocrine system, chemotherapy, molecular mechanisms of toxic compounds, and discussion of the research interest.</i></p>
<p>Farmakologi dan Toksikologi Eksperimental (<i>Experimental Pharmacology and Toxicology</i>)</p>	<p>Mata kuliah ini mempelajari tentang penerapan dan pengembangan berbagai model eksperimental untuk riset penemuan dan pengembangan obat-obat pada sistem pencernaan, sistem pernafasan, sistem endokrin, sistem kardiovaskuler, sistem reproduksi, sistem imun, dan kanker, antimikroba, antibiotika, antivirus, antiinflamasi imunologis dan non-immunologis melalui penerapan dan pengembangan rancangan farmakologi-toksikologi eksperimental secara <i>in vitro</i>, <i>in vivo</i>, <i>in silico</i> dan lain-lain disesuaikan dengan topik penelitian disertasi mahasiswa.</p> <p><i>This course studies the application and development of various experimental models for research, discovery and development of drugs in the digestive system, respiratory system, endocrine system, cardiovascular system, reproductive system, immune system, and cancer, antimicrobial, antibiotic, antiviral, immunological and anti-inflammatory. non-immunology through the application and development of experimental pharmacology-toxicology designs in vitro, in vivo, in silico etc. adapted to the research topic of the student's dissertation.</i></p>



<p>Uji Klinik (<i>Clinical Trial</i>)</p>	<p>Mata kuliah ini menjelaskan konsep uji klinik, cara uji klinik yang baik (<i>good clinical practice</i>), dan penyusunan protokol uji klinik. Selain itu juga disampaikan konsep dan pelaksanaan uji bioavailabilitas (BA/BE) antar-produk obat.</p> <p><i>This course explains the concept of clinical trials, good clinical practice, and the preparation of clinical trial protocols. In addition, the concept and implementation of the bioavailability test (BA/BE) between drug products was also presented.</i></p>
<p>Farmakovigilans (<i>Pharmacovigilance</i>)</p>	<p>Mata kuliah ini menjelaskan tentang konsep dan peran farmakovigilans dalam deteksi keamanan obat, pelaksanaan farmakovigilans di dunia, cara pelaporan dan analisis kausalitas KTD/ESO, peran tenaga kesehatan dalam farmakovigilans, dan diskusi tentang laporan kasus ESO pada berbagai sistem organ.</p> <p><i>This course explains the concept and role of pharmacovigilance in drug safety detection, implementation of pharmacovigilance in the world, reporting and analysis of adverse events/ESO causality, the role of health workers in pharmacovigilance, and discussion of case reports of ESO in various organ systems.</i></p>
<p>Pelayanan Geriatri (<i>Geriatric Care</i>)</p>	<p>Mata kuliah ini menjelaskan konsep pelayanan geriatri secara komprehensif serta penelitian-penelitian di bidang geriatrik meliputi penurunan fisiologi pada pasien usila, penggunaan obat pada pasien usila, kebutuhan nutrisi pada pasien usila, kesehatan gigi mulut, psikologi pada pasien geriatri, peran farmasi dalam tim <i>geriatric care</i>, penelitian-penelitian bidang geriatric.</p> <p><i>This course explains the concept of geriatric care comprehensively and research in the geriatric field including physiological decline in elderly patients, drug use in elderly patients, nutritional needs in elderly patients, oral dental health, psychology in geriatric patients, the role of pharmacists in the geriatric care team, geriatric research.</i></p>
<p>Farmakoekonomi Lanjut (<i>Advanced Pharmacoeconomy</i>)</p>	<p>Mata kuliah ini menjelaskan tentang berbagai analisis farmakoekonomi; pengukuran efektivitas dan patient-reported outcomes; model analisis keputusan dan analisis sensitivitas; aplikasi farmakoekonomi dalam seleksi obat dan manajemen penyakit.</p> <p><i>This course describes various pharmacoeconomic analyzes; measurement of effectiveness and patient-reported outcomes; decision analysis models and sensitivity analysis; Pharmacoeconomic applications in drug selection and disease management.</i></p>



<p>Model Intervensi Farmasi Klinik <i>(Intervention Model in Clinical Pharmacy)</i></p>	<p>Mata kuliah ini menjelaskan <i>update</i> perkembangan farmasi klinik terkini, ruang lingkup penelitian bidang farmasi klinik, pengenalan model intervensi, tahapan pengembangan model intervensi, implementasi model intervensi di beberapa penyakit seperti Tuberculosis, hipertensi, Diabetes Mellitus dan lain-lain. <i>This course explains the latest developments in clinical pharmacy, the scope of clinical pharmacy research, introduction of intervention models, stages of intervention model development, implementation of intervention models in several diseases such as Tuberculosis, hypertension, Diabetes Mellitus, etc.</i></p>
<p>Farmasi Komunitas <i>(Community Pharmacy)</i></p>	<p>Mata kuliah ini membahas tentang aktivitas apoteker dalam seting farmasi komunitas dengan fokus pada kemampuan apoteker mengembangkan pelayanan farmasi yang berorientasi pada pasien, meliputi manajemen penyakit, manajemen terapi, skrining kesehatan preventif, imunisasi, <i>specialty compounding</i>, edukasi pasien, serta aktivitas pelayanan farmasi lainnya. <i>This course discusses the activities of pharmacists in a community pharmacy setting with a focus on the ability of pharmacists to develop patient-oriented pharmaceutical services, including disease management, therapy management, preventive health screening, immunization, specialty compounding, patient education, and other pharmacy service activities.</i></p>
<p>Farmasi Manajemen I <i>(Pharmaceutical Management I)</i></p>	<p>Mata kuliah ini membahas dan memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian dalam bidang manajemen farmasi, terutama yang terkait dengan peran <i>intangibile asset</i> bagi perusahaan, manajemen pendukung: keuangan dan administrasi, manajemen sumber daya manusia, manajemen organisasi, sistem informasi dan manajemen strategik. <i>This course discusses and motivates students to conduct research in the field of pharmaceutical management, especially those related to the role of intangible assets for companies, supporting management: finance and administration, human resource management, organizational management, information systems and strategic management.</i></p>
<p>Farmasi Manajemen II <i>(Pharmaceutical Management II)</i></p>	<p>Mata kuliah ini membahas dan memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian dalam bidang manajemen farmasi, terutama yang terkait dengan peran peran kebijakan obat, regulasi, pengelolaan obat dan penggunaan obat yang rasional. <i>This course discusses and motivates students to conduct research in the field of pharmaceutical management, especially those related to the roles of drug policy, regulation, drug management and rational drug use.</i></p>



Kapita Selektta Ilmu Farmasi <i>Capita Selecta in Pharmaceutical Science</i>	Mata kuliah ini berisi materi-materi pengayaan ilmu pendukung disertasi yang dikoordinasikan oleh tim promotor sesuai dengan topik disertasi mahasiswa. <i>This course contains material to support the dissertation which is coordinated by the promoter team according to the student's dissertation topic.</i>
---	--



**PETA KURIKULUM PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI
JALUR REGULER DAN JALUR PENELITIAN**

*THE CURRICULUM MAP OF THE DOCTORAL PROGRAM IN PHARMACEUTICAL SCIENCE
REGULAR TRACK AND RESEARCH TRACK*

Capaian Pembelajaran Program Studi (Program Learning Outcomes) Program Studi Doktor Ilmu Farmasi (Doctoral Program in Pharmaceutical Sciences)														
MATA KULIAH (COURSES)	CPL (PLO)													
	1		2						3				4	
	1.1	1.2	2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	2.6	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2
Mata kuliah wajib (Compulsory courses)														
Metodologi Penelitian untuk Doktor <i>Research Methodology for PhD</i>							√	√						
Penulisan Ilmiah <i>Scientific writing</i>							√	√						
Mata kuliah pilihan (Elective courses); mata kuliah pendukung Disertasi (Dissertation support courses)														
Farmasetika dan Teknologi Farmasi I <i>Pharmaceutics and Pharmaceutical Technology I</i>				√	√	√								
Farmasetika dan Teknologi Farmasi II <i>Pharmaceutics and Pharmaceutical Technology II</i>				√	√	√								
Biologi Farmasi <i>Pharmaceutical Biology</i>				√	√	√								



Farmasi Bahan Alam Lanjut <i>Advanced Natural Product Pharmaceuticals</i>				√	√	√								
Bioinformatika Farmasi <i>Pharmaceutical Bioinformatics</i>				√	√	√								
Teknik Biologi Molekuler <i>Methods in Molecular Biology</i>				√	√	√								
Analisis Farmasi <i>Pharmaceutical Analysis</i>				√	√	√								
Elusidasi Struktur <i>Structure Elucidation</i>				√	√	√								
Kimia Informatika dan Pemodelan Molekuler <i>Cheminformatics and Molecular Modeling</i>				√	√	√								
Sintesis Senyawa Organik dan Kimia Hijau <i>Organic Chemistry Synthesis and Green Chemistry</i>				√	√	√								
Farmakologi dan Toksikologi I <i>Pharmacology and Toxicology I</i>				√	√	√								
Farmakologi dan Toksikologi II <i>Pharmacology and Toxicology II</i>				√	√	√								
Farmakologi dan Toksikologi Eksperimental <i>Experimental Pharmacology and Toxicology</i>				√	√	√								
Uji Klinik <i>Clinical Trial</i>	√			√	√	√								



Farmakovigilans <i>Pharmacovigilance</i>				√	√	√								
Pelayanan Geriatri <i>Geriatric Care</i>				√	√	√								
Farmakoekonomi Lanjut <i>Advanced Pharmacoeconomy</i>				√	√	√								
Model Intervensi Farmasi Klinik <i>Intervention Model in Clinical Pharmacy</i>	√			√	√	√								
Farmasi Komunitas <i>Community Pharmacy</i>	√			√	√	√								
Farmasi Manajemen I <i>Pharmaceutical Management I</i>	√			√	√	√				√				
Farmasi Manajemen II <i>Pharmaceutical Management II</i>	√			√	√	√			√		√	√		
Mata kuliah di Prodi Strata S3 lain di UGM atau di luar UGM. <i>Other courses provided in other PhD program in or outside of UGM</i>				√	√	√								
Kapita Selektta Ilmu Farmasi <i>Capita Selecta in Pharmaceutical Science</i>				√	√	√								
Mata kuliah Disertasi (Dissertation)														
Proposal Penelitian dan Kecakapan Komprehensif Dasar <i>Research Proposal and Comprehensive Basic Skills</i>			√					√	√					
Kemajuan Penelitian Disertasi I <i>Dissertation Research Progress I</i>													√	√
Kemajuan Penelitian Disertasi II <i>Dissertation Research Progress II</i>													√	√



Kemajuan Penelitian Disertasi III <i>Dissertation Research Progress III</i>														√	√
Kemajuan Penelitian Disertasi IV <i>Dissertation Research Progress IV</i>														√	√
Publikasi Hasil Penelitian Disertasi <i>Publication of Dissertation Result</i>	√	√												√	√
Pemaparan Hasil Penelitian Disertasi <i>Presentation of Dissertation Result</i>														√	√
Kelayakan Disertasi <i>Dissertation Eligibility</i>	√	√													
Ujian Disertasi <i>Dissertation Examination</i>									√	√	√	√	√	√	√

Dekan,

Prof. Dr. apt. Satibi, M.Si.
NIP. 197402181999031002

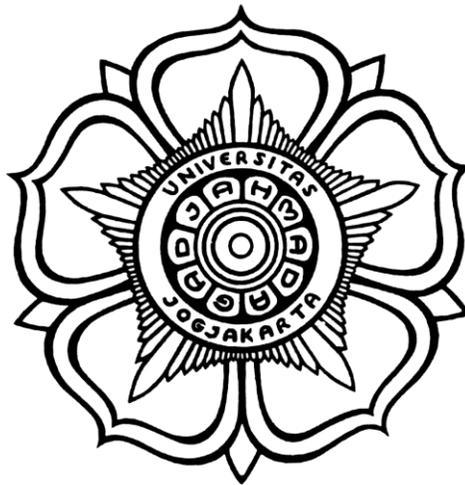



**PANDUAN MUTU
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2022**

**PROSEDUR MUTU
PEMILIHAN MATA KULIAH DI LUAR KURIKULUM
PRODI DOKTOR ILMU FARMASI DAN USULAN SIT IN**

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-001
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	17 Mei 2022
	PEMILIHAN MATA KULIAH DI LUAR	Revisi	0
	KURIKULUM PRODI DOKTOR ILMU FARMASI DAN USULAN SIT IN	Halaman	1

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA**



**PROSEDUR MUTU
PEMILIHAN MATA KULIAH DI LUAR KURIKULUM
PRODI DOKTOR ILMU FARMASI DAN USULAN SIT IN**

Nomor Dokumen	QP-FA-DIF-001
Berlaku sejak	17 Mei 2022
Revisi	0

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN KOMPREHENSIF DISERTASI	Revisi	0
		Halaman	2

LEMBAR PENGESAHAN

Penanggung jawab dokumen

Prof. Dr. apt. Zullies Ikawati
NIP. 196812061993032001

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-001
		Berlaku sejak	17 Mei 2022
	PEMILIHAN MATA KULIAH DI LUAR KURIKULUM PRODI DOKTOR ILMU FARMASI DAN USULAN SIT IN	Revisi	0
		Halaman	3

CATATAN PERUBAHAN

No. revisi	Halaman	Bagian yang diubah	tanggal
-	-	-	-

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-001
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	17 Mei 2022
	PEMILIHAN MATA KULIAH DI LUAR	Revisi	0
	KURIKULUM PRODI DOKTOR ILMU FARMASI DAN USULAN SIT IN	Halaman	4

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
CATATAN PERUBAHAN	2
DAFTAR ISI	3
I. Tujuan	4
II. Ruang Lingkup	4
III. Referensi	4
IV. Istilah dan Definisi	4
V. Tanggungjawab dan Wewenang	4
VI. Rincian Prosedur	5
VII. Daftar Lampiran	7

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-001
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	17 Mei 2022
	PEMILIHAN MATA KULIAH DI LUAR	Revisi	0
	KURIKULUM PRODI DOKTOR ILMU FARMASI DAN USULAN SIT IN	Halaman	5

I. Tujuan

Prosedur ini disusun sebagai pedoman bagi Pengelola Prodi, Staff Akademik Prodi dan Promovendus Prodi Doktor Ilmu Farmasi dalam melaksanakan pengusulan mata kuliah di luar kurikulum Prodi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi UGM dan usulan sit in.

II. Ruang lingkup

Prosedur ini menjelaskan mengenai tahap-tahap pelaksanaan pengusulan mata kuliah di luar kurikulum Prodi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi UGM dan usulan sit in. Prosedur ini berlaku untuk mahasiswa Program Studi Doktor (S3) Ilmu Farmasi semua angkatan dan semua kurikulum, baik jalur reguler maupun jalur penelitian.

III. Referensi

Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Nomor 14.01.07/UN1/FFA/UP/SK/2022 tentang Peraturan Akademik Program Studi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.

IV. Istilah dan definisi

- 4.1. Mata kuliah di luar kurikulum Prodi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi UGM adalah mata kuliah yang ditawarkan oleh Prodi atau Fakultas lain di UGM di luar kurikulum Prodi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi UGM, yang tercantum sebagai aktivitas perkuliahan dalam KRS.
- 4.2. Sit in adalah kegiatan mengikuti perkuliahan di luar kurikulum Prodi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi UGM, yang tidak tercantum sebagai aktivitas perkuliahan dalam KRS.

V. Tanggung jawab dan wewenang

- 5.1. Tim Administrasi bertugas:

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-001
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	17 Mei 2022
	PEMILIHAN MATA KULIAH DI LUAR	Revisi	0
	KURIKULUM PRODI DOKTOR ILMU FARMASI DAN USULAN SIT IN	Halaman	6

- a. Menyiapkan borang elektronik pengusulan mata kuliah yang akan diambil dari luar Prodi.
- b. Menyiapkan borang elektronik pengusulan sit in pada mata kuliah yang akan diambil oleh mahasiswa.
- c. Merekap usulan-usulan pilihan mata kuliah dan sit in yang diajukan oleh mahasiswa.
- d. Menyiapkan surat permohonan pengusulan mata kuliah dan/atau sit in kepada Prodi/Fakultas yang dituju dengan diketahui oleh Dekan.

5.2. Mahasiswa bertugas:

- a. Mahasiswa mencari daftar mata kuliah yang dibutuhkan pada Prodi/Fakultas lain di UGM untuk mendukung Disertasi.
- b. Mengajukan usulan mata kuliah yang akan diambil dari Prodi/Fakultas lain di UGM di luar Prodi Doktor Ilmu Farmasi dan/atau usulan sit in kepada Prodi.
- c. Untuk mata kuliah yang akan didaftarkan melalui KRS mahasiswa mengisikan melalui SIA Simaster.

VI. Rincian Prosedur

- 6.1. Pada masa registrasi mahasiswa baru dapat memilih mata kuliah yang terdapat pada kurikulum Prodi Doktor Ilmu Farmasi UGM. Selain itu mahasiswa dapat memilih mata kuliah yang dibutuhkan untuk mendukung riset Disertasi yang ditawarkan oleh Prodi/Fakultas lain di UGM.
- 6.2. Untuk yang akan memilih mata kuliah di luar kurikulum Prodi Doktor Ilmu Farmasi UGM, mahasiswa dapat mencari daftar mata kuliah pada Prodi/Fakultas lain di lingkungan UGM.
- 6.3. Mahasiswa dapat mengusulkan mata kuliah di luar kurikulum Prodi Doktor Ilmu Farmasi UGM melalui borang yang telah disediakan.

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-001
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	17 Mei 2022
	PEMILIHAN MATA KULIAH DI LUAR	Revisi	0
	KURIKULUM PRODI DOKTOR ILMU FARMASI DAN USULAN SIT IN	Halaman	7

- 6.4. Prodi akan merekap usulan mata kuliah dan mengajukan permohonan mengambil mata kuliah dan/atau ijin sit in pada Prodi/Fakultas yang dituju.
- 6.5. Jika disetujui, mahasiswa menginputkan mata kuliah tersebut pada KRS pada masa pengajuan KRS atau pada masa perbaikan KRS, atau langsung mengikuti kegiatan *sit in*.

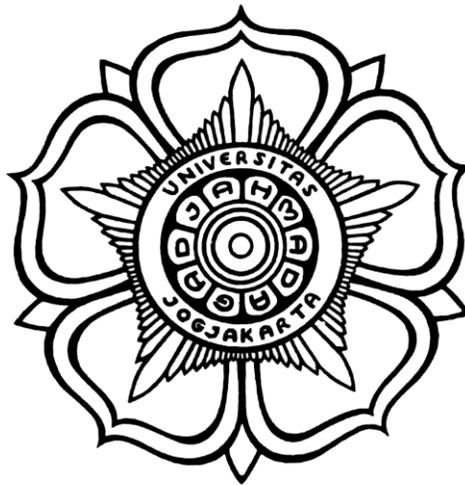
VI. Daftar Lampiran (Formulir/Instruksi kerja)

- 7.1. IK Tim Administrasi
- 7.2. IK Mahasiswa
- 7.3. Form Pengusulan Mata Kuliah
- 7.4. Template Surat Permohonan Ijin Menempuh Mata Kuliah

**PROSEDUR MUTU
PENGUSULAN, PENGGANTIAN DAN PENAMBAHAN TIM PROMOTOR**

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-002
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	10 Mei 2022
	PENGUSULAN, PERGANTIAN DAN	Revisi	0
	PENAMBAHAN TIM PROMOTOR	Halaman	1

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA**



**PROSEDUR MUTU
PENGUSULAN, PENGGANTIAN DAN PENAMBAHAN TIM PROMOTOR**

Nomor Dokumen	QP-FA-DIF-002
Berlaku sejak	11 Mei 2022
Revisi	0

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN KOMPREHENSIF DISERTASI	Revisi	0
		Halaman	2

LEMBAR PENGESAHAN

Penanggung jawab dokumen

Prof. Dr. apt. Zullies Ikawati
NIP. 196812061993032001

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-002
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	10 Mei 2022
	PENGUSULAN, PERGANTIAN DAN	Revisi	0
	PENAMBAHAN TIM PROMOTOR	Halaman	3

CATATAN PERUBAHAN

No. revisi	Halaman	Bagian yang diubah	tanggal
-	-	-	-

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-002
		Berlaku sejak	10 Mei 2022
	PENGUSULAN, PERGANTIAN DAN PENAMBAHAN TIM PROMOTOR	Revisi	0
		Halaman	4

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
CATATAN PERUBAHAN	2
DAFTAR ISI	3
I. Tujuan	4
II. Ruang Lingkup	4
III. Referensi	4
IV. Istilah dan Definisi	4
V. Tanggungjawab dan Wewenang	5
VI. Rincian Prosedur Pengusulan Tim Promotor	6
VII. Rincian Prosedur Penggantian atau Penambahan Tim Promotor	7
VII. Daftar Lampiran	8

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-002
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	10 Mei 2022
	PENGUSULAN, PERGANTIAN DAN	Revisi	0
	PENAMBAHAN TIM PROMOTOR	Halaman	5

I. Tujuan

Prosedur ini disusun sebagai pedoman bagi Pengelola Prodi, Staff Akademik Prodi dan Promovendus Prodi Doktor Ilmu Farmasi dalam melaksanakan pengusulan dan penggantian Tim Promotor.

II. Ruang lingkup

Prosedur ini menjelaskan mengenai tahap-tahap pelaksanaan pengusulan dan penggantian Tim Promotor. Prosedur ini berlaku untuk mahasiswa Program Studi Doktor (S3) Ilmu Farmasi semua angkatan dan semua kurikulum, baik jalur reguler maupun jalur penelitian.

III. Referensi

Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Nomor 14.01.07/UN1/FFA/UP/SK/2022 tentang Peraturan Akademik Program Studi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.

IV. Istilah dan definisi

- 4.1. Tim Promotor adalah tim pembimbing Disertasi yang terdiri dari Promotor sebagai pembimbing utama Disertasi, dan Ko-Promotor sebagai pembimbing pendamping Disertasi.
- 4.2. Pengusulan Tim Promotor adalah pengajuan nama calon Tim Promotor untuk pertama kali.
- 4.3. Penggantian Tim Promotor adalah pengajuan penggantian nama Tim Promotor dari usulan awal dengan alasan yang dapat diterima.
- 4.4. Penambahan Tim Promotor adalah pengajuan penambahan nama Tim Promotor jika jumlah Tim Promotor yang telah disetujui belum mencapai 3 (tiga) orang.
- 4.5. Panitia Disertasi adalah tim yang ditetapkan oleh Dekan terdiri dari Pengelola Program Studi beserta Kepala Laboratorium di lingkungan Fakultas.

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-002
		Berlaku sejak	10 Mei 2022
	PENGUSULAN, PERGANTIAN DAN PENAMBAHAN TIM PROMOTOR	Revisi	0
		Halaman	6

V. Tanggung jawab dan wewenang

5.1. Tim Administrasi bertugas:

- a. Menyiapkan borang pengajuan nama calon Tim Promotor .
- b. Menyiapkan borang pengajuan penggantian nama Tim Promotor.
- c. Mengajukan usulan nama calon Tim Promotor baik baru ataupun pergantian kepada Panitia Disertasi pada waktu yang telah ditetapkan.
- d. Merekap dan menindaklanjuti Berita Acara dan Hasil Rapat Panitia Disertasi.
- e. Memproses permohonan penerbitan SK Tim Promotor kepada Dekan melalui e-surat.
- f. Menyampaikan SK Tim Promotor kepada Tim Promotor dan Mahasiswa yang bersangkutan melalui DMS (*Document Management System*) Simaster.

5.2. Panitia Disertasi bertugas:

- a. menerima usulan nama calon Tim promotor baik baru maupun pergantian.
- b. membahas kelayakan, kesesuaian keahlian, dan kuota pembimbingan calon Tim Promotor yang diusulkan.
- c. memberikan persetujuan atau saran perubahan atas usulan nama calon Tim Promotor jika diperlukan.

VI. Rincian Prosedur Pengusulan Tim Promotor

6.1. Untuk Jalur Reguler

- a. Pada semester 1 (satu) mahasiswa wajib menghubungi calon Promotor Disertasi untuk memastikan kesediaan membimbing Disertasi dengan mempertimbangkan kuota pembimbingan calon Promotor.
- b. Segera setelah mendapatkan konfirmasi kesediaan calon Promotor, mahasiswa mengusulkan nama-nama Tim Promotor dengan mengisi borang elektronik (*google form*) pengusulan nama Tim Promotor sebagaimana tercantum pada *website* Prodi,

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-002
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	10 Mei 2022
	PENGUSULAN, PERGANTIAN DAN	Revisi	0
	PENAMBAHAN TIM PROMOTOR	Halaman	7

dengan mengunggah surat kesediaan membimbing dari Promotor dan Ko-Promotor. Borang (*form*) kesediaan membimbing dapat diunduh pada *website* Prodi.

- c. Pengusulan nama-nama calon Tim Promotor dilakukan paling lambat hari Kamis pukul 16.00 (*time stamp*) setiap minggunya.
- d. Usulan pengajuan nama calon Tim Promotor akan dibahas pada rapat Panitia Disertasi setiap hari Senin minggu berikutnya.
- e. Hasil rapat Panitia Disertasi akan diproses untuk penerbitan SK dan diumumkan melalui *website* Prodi pada hari berikutnya.
- f. SK Tim Promotor akan disampaikan kepada Tim Promotor dan Mahasiswa yang bersangkutan melalui DMS Simaster.

6.2. Untuk Jalur Penelitian

- a. Bersamaan dengan pengisian KRS pada semester 1 (satu), mahasiswa mengusulkan nama-nama Tim Promotor dengan mengisi borang elektronik (*google form*) pengusulan nama Tim Promotor sebagaimana tercantum pada *website* Prodi, dengan mengunggah surat kesediaan membimbing dari Promotor dan Ko-Promotor. Borang (*form*) kesediaan membimbing dapat diunduh pada *website* Prodi.
- b. Usulan pengajuan nama calon Tim Promotor akan dibahas pada rapat Panitia Disertasi.
- c. Hasil rapat Panitia Disertasi akan diproses untuk penerbitan SK dan diumumkan melalui *website* Prodi pada hari berikutnya.
- d. SK Tim Promotor akan disampaikan kepada Tim Promotor dan Mahasiswa yang bersangkutan melalui DMS Simaster.

VII. Rincian Prosedur Pergantian atau Penambahan Tim Promotor

- 7.1. Pergantian Tim Promotor dapat dilakukan selama masa studi jika terdapat ketidaksesuaian dan alasan lain yang bersifat *force majeure* (contoh: Tim Promotor berhalangan tetap atau mengundurkan diri dengan alasan yang dapat diterima).

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-002
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	10 Mei 2022
	PENGUSULAN, PERGANTIAN DAN	Revisi	0
	PENAMBAHAN TIM PROMOTOR	Halaman	8

- 7.2. Dalam hal salah satu Tim Promotor berhalangan tetap dan harus digantikan, maka salah satu Tim Promotor dapat memberikan keterangan tertulis sebagai dasar alasan pergantian.
- 7.3. Dalam hal salah satu Tim Promotor mengundurkan diri, yang bersangkutan harus memberikan keterangan tertulis sebagai alasan pengunduran diri sebagai Tim Promotor.
- 7.4. Mahasiswa mengusulkan nama Tim Promotor yang akan diganti dan nama anggota pengganti dengan mengisi borang elektronik (*google form*) sebagaimana tercantum pada website Prodi, dengan mengunggah surat keterangan (borang) pengunduran diri membimbing dari Tim Promotor dan borang kesediaan membimbing dari Tim Promotor pengganti. Borang kesediaan membimbing dapat diunduh pada website Prodi.
- 7.5. Selama masa studi mahasiswa juga dapat mengusulkan nama Tim Promotor tambahan jika jumlah Tim Promotor belum mencapai 3 (tiga) orang.
- 7.6. Pengusulan Tim Promotor tambahan dilakukan sebagaimana pengusulan Tim Promotor untuk pertama kali.
- 7.7. Pengusulan nama-nama calon Tim Promotor pengganti dan tambahan dilakukan paling lambat hari Kamis pukul 16.00 (*time stamp*) setiap minggunya.
- 7.8. Usulan pengajuan nama calon Tim Promotor pengganti dan tambahan akan dibahas pada rapat Panitia Disertasi setiap hari Senin minggu berikutnya.
- 7.9. Hasil rapat Panitia Disertasi akan diproses untuk penerbitan SK dan diumumkan melalui website Prodi pada hari berikutnya.
- 7.10. SK Tim Promotor akan disampaikan kepada Tim Promotor dan Mahasiswa yang bersangkutan melalui DMS Simaster.

VIII. Daftar Lampiran (Formulir/Instruksi kerja)

- 8.1. IK Tim Administrasi
- 8.2. IK Panitia Disertasi

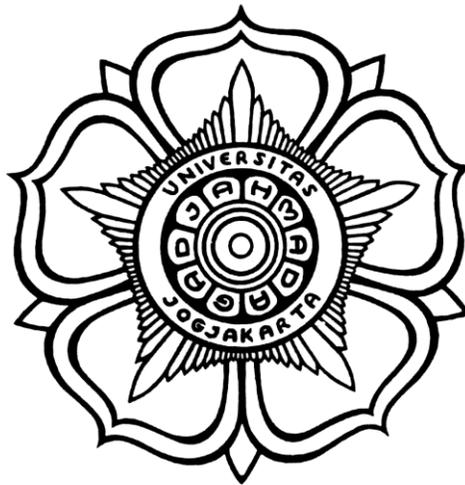
	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-002
		Berlaku sejak	10 Mei 2022
	PENGUSULAN, PERGANTIAN DAN PENAMBAHAN TIM PROMOTOR	Revisi	0
		Halaman	9

- 8.3. Form Berita Acara rapat Panitia Disertasi
- 8.4. Form Pengusulan Nama Calon Tim Promotor
- 8.5. Form Penggantian Tim Promotor

**PROSEDUR MUTU
UJIAN KOMPREHENSIF DISERTASI**

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-003
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN KOMPREHENSIF DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	1

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA**



**PROSEDUR MUTU
UJIAN KOMPREHENSIF DISERTASI**

Nomor Dokumen	QP-FA-DIF-003
Berlaku sejak	3 Maret 2021
Revisi	1

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-003
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN KOMPREHENSIF DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	2

LEMBAR PENGESAHAN

Penanggung jawab dokumen

Prof. Dr. apt. Zullies Ikawati
NIP. 196812061993032001

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-003
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN KOMPREHENSIF DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	3

CATATAN PERUBAHAN

No. revisi	Halaman	Bagian yang diubah	Tanggal
1	1-7	Nomor Dokumen	10 Mei 2022
2	4	Tujuan	10 Mei 2022
3	4	Ruang Lingkup	10 Mei 2022
4	4	Referensi	10 Mei 2022
4	4	Istilah dan Definisi	10 Mei 2022
6	4	Tanggungjawab dan Wewenang	10 Mei 2022
7	6	Rincian Prosedur	10 Mei 2022

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-003
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN KOMPREHENSIF DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	4

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
CATATAN PERUBAHAN	2
DAFTAR ISI	3
I. Tujuan	4
II. Ruang Lingkup	4
III. Referensi	4
IV. Istilah dan Definisi	4
V. Tanggungjawab dan Wewenang	4
VI. Rincian Prosedur	6
VII. Daftar Lampiran	7

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-003
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN KOMPREHENSIF DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	5

I. Tujuan

Prosedur ini disusun sebagai pedoman bagi Pengelola Prodi, Staff Akademik Prodi dan Mahasiswa Prodi Doktor Ilmu Farmasi dalam melaksanakan kegiatan Ujian Komprehensif Disertasi.

II. Ruang lingkup

Prosedur ini menjelaskan mengenai tahap-tahap pelaksanaan ujian komprehensif disertasi. Prosedur ini berlaku untuk mahasiswa Program Studi Doktor (S3) Ilmu Farmasi semua angkatan dan semua kurikulum, baik jalur reguler maupun jalur penelitian.

III. Referensi

- 3.1. Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Nomor 14.01.07/UN1/FFA/UP/SK/2022 tentang Peraturan Akademik Program Studi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.
- 3.2. Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Nomor 20.11.07/UN1/FFA/UP/SK/2022 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.

IV. Istilah dan definsi

- 4.1. Ujian Komprehensif adalah Ujian proposal, yaitu ujian yang dilaksanakan oleh Tim Penguji terhadap proposal penelitian disertasi yang diajukan oleh mahasiswa.
- 4.2. Ketua Sidang ujian komprehensif adalah unsur Dekanat atau Pengelola Program Doktor yang diberi kewenangan oleh Dekan.

V. Tanggung jawab dan wewenang

- 5.1. Ketua Sidang bertugas:

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-003
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN KOMPREHENSIF DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	6

- a. Bertanggung jawab terhadap keseluruhan penyelenggaraan proses Ujian Komprehensif Disertasi
- b. Menguji dan memberikan penilaian atas Proposal Disertasi Mahasiswa.
- c. Memimpin ujian komprehensif Disertasi.
- d. Bertanggungjawab atas Berita Acara tentang penyelenggaraan Ujian Komprehensif Disertasi untuk keperluan administrasi prodi.

5.2. Tim Promotor bertugas:

- a. menyetujui proposal yang diajukan oleh promovendus.
- b. memberikan pertanggungjawaban akademik atas proposal yang diujikan.
- c. menguji dan memberikan penilaian atas proposal Disertasi mahasiswa.

V.3. Tim Penguji bertugas:

- a. menguji dan memberikan penilaian atas proposal Disertasi mahasiswa.
- b. memberikan penilaian pada borang penilaian elektronik yang telah disiapkan. Terkait hal ini tim penguji direkomendasikan untuk membawa/menggunakan laptop selama menguji.
- c. menandatangani Berita Acara dan borang penilaian Ujian Tertutup Disertasi elektronik dengan cara membubuhkan tanda tangan pada tempat yang tersedia.

V.4. Tim Administrasi bertugas:

- a. Menyiapkan dokumen administrasi terkait Ujian Komprehensif Disertasi.
- b. Menyiapkan grup WhatsApp untuk koordinasi pelaksanaan ujian
- c. Menyiapkan *link zoom meeting* untuk ujian yang dilaksanakan secara daring, dan ruangan untuk ujian yang dilaksanakan secara luring

V.5. Mahasiswa bertugas:

- a. telah memenuhi persyaratan standar nilai minimum Test Potensi Akademik (TPA) dan kemampuan berbahasa Inggris dibuktikan dengan sertifikat yang berlaku.

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-003
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN KOMPREHENSIF DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	7

- b. wajib hadir di tempat ujian (Fakultas Farmasi UGM)
- c. menyiapkan bahan presentasi ujian komprehensif Disertasi.

VI. Rincian Prosedur

- 6.1. Ujian Komprehensif Disertasi dapat dilakukan dengan metode tatap muka langsung (luring), daring (virtual) atau gabungan keduanya (bauran), tergantung kesepakatan dari Tim Promotor dan Tim Penguji.
- 6.2. Ujian Komprehensif Disertasi dihadiri oleh Ketua Sidang, Tim Promotor, Tim Penguji, dan mahasiswa.
- 6.3. Mahasiswa diwajibkan hadir secara luring, sedangkan Ketua Sidang, Tim Promotor, dan Tim Penguji dapat memilih opsi hadir secara daring (virtual) atau luring dalam pelaksanaan Ujian Komprehensif Disertasi.
- 6.4. Konfirmasi kehadiran secara daring (virtual), luring dilakukan 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan Ujian Komprehensif Disertasi.
- 6.5. Ketua Sidang, Tim Promotor, Tim Penguji Komprehensif dan mahasiswa sudah hadir 15 menit sebelum jadwal ujian.
- 6.6. Rapat Pendahuluan dipimpin oleh Ketua Sidang (tidak dihadiri oleh mahasiswa)
- 6.7. Ketua Sidang menginformasikan:
 - i. Lama waktu ujian (120 menit, terdiri dari presentasi promovendus 30 menit, ujian dengan total waktu 90 menit)
 - ii. Menjelaskan tatacara ujian
 - iii. Menentukan urutan penanya
 - iv. Menjelaskan proses penilaian
- 6.8. Ketua Sidang membuka sidang dan menjelaskan proses sidang, memperkenalkan mahasiswa, Tim Promotor, dan Tim Penguji.
- 6.9. Ketua Sidang menjelaskan ketentuan ujian komprehensif secara singkat dan mempersilahkan mahasiswa mempresentasikan hasil penelitiannya, selama maksimum 30 menit.

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-003
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN KOMPREHENSIF DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	8

- 6.10. Ketua Sidang mempersilahkan penanya pertama untuk mengajukan pertanyaan (alokasi waktunya adalah: 90 menit dibagi rata dengan jumlah penguji seluruhnya). Kemudian diteruskan dengan penanya berikutnya, dan seterusnya (sesuai urutan yang telah disepakati pada rapat pendahuluan).
- 6.11. Tim penguji ujian komprehensif Disertasi memberikan penilaian pada dokumen penilaian elektronik yang telah disiapkan. Terkait hal ini tim penguji direkomendasikan untuk membawa/menggunakan laptop selama menguji.
- 6.12. Ketua Sidang menskors ujian, untuk mengadakan rapat kecil penentuan hasil ujian.
- a. Ketua Sidang meminta pandangan dan pendapat dari Tim Penguji (dan Tim Promotor).
 - b. Ketua Sidang memutuskan hasil ujian dengan hasil:
 - Lulus tanpa perbaikan proposal
 - Lulus dengan perbaikan proposal
 - Tidak lulus, wajib mengulang ujian proposal
- 6.13. Lembar hasil ujian ditandatangani oleh Ketua Sidang dan semua Tim Penguji.
- 6.14. Sidang Ujian dibuka kembali oleh Ketua Sidang.
- 6.15. Ketua Sidang membacakan hasil keputusan sidang dan nilai ujian komprehensif, serta memberitahukan:
- a. hal-hal dalam proposal Disertasi yang perlu diperbaiki,
 - b. batas waktu perbaikan proposal Disertasi (maksimal 3 (tiga) bulan sejak ditetapkannya tanggal ujian komprehensif Disertasi),
 - c. proposal yang sudah diperbaiki harus disahkan oleh seluruh tim penguji.
- 6.16. Ketua Sidang menutup sidang Ujian Komprehensif.
- 6.17. Nilai Ujian Komprehensif Disertasi akan segera diinput oleh Admin dalam Sistem Informasi Akademik (SIA) Simaster setelah ujian berlangsung.

VII. Daftar Lampiran (Formulir/Instruksi kerja)

7.1. IK Ketua Sidang (Ketua Tim Penguji)

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-003
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN KOMPREHENSIF DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	9

7.2. IK Promovendus

7.3. IK Tim Administrasi

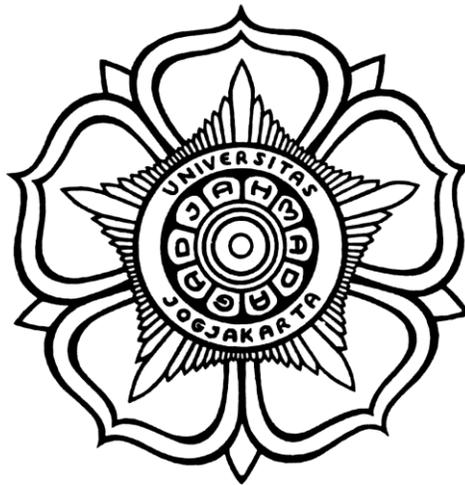
7.4. Form BAP Ujian Komprehensif Disertasi

7.5. Form Penilaian Ujian Komprehensif Disertasi

**PROSEDUR MUTU
UJIAN MONITORING DAN EVALUASI HASIL PENELITIAN DISERTASI**

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-004
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN MONITORING DAN EVALUASI	Revisi	1
	HASIL PENELITIAN DISERTASI	Halaman	1

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA**



**PROSEDUR MUTU
UJIAN MONITORING DAN EVALUASI HASIL PENELITIAN DISERTASI**

Nomor Dokumen	QP-FA-DIF-004
Berlaku sejak	3 Maret 2021
Revisi	1

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-004
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN MONITORING DAN EVALUASI	Revisi	1
	HASIL PENELITIAN DISERTASI	Halaman	2

LEMBAR PENGESAHAN

Penanggung jawab dokumen

Prof. Dr. apt. Zullies Ikawati
NIP. 196812061993032001

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-004
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN MONITORING DAN EVALUASI HASIL PENELITIAN DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	3

CATATAN PERUBAHAN

No. revisi	Halaman	Bagian yang diubah	tanggal
1	1-7	Nomor Dokumen	10 Mei 2022
2	4	Tujuan	10 Mei 2022
3	4	Ruang Lingkup	10 Mei 2022
4	4	Referensi	10 Mei 2022
5	4	Istilah dan Definisi	10 Mei 2022
6	5	Tanggungjawab dan Wewenang	10 Mei 2022
7	6	Rincian Prosedur	10 Mei 2022

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-004
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN MONITORING DAN EVALUASI	Revisi	1
	HASIL PENELITIAN DISERTASI	Halaman	4

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
CATATAN PERUBAHAN	2
DAFTAR ISI	3
I. Tujuan	4
II. Ruang Lingkup	4
III. Referensi	4
IV. Istilah dan Definisi	4
V. Tanggungjawab dan Wewenang	5
VI. Rincian Prosedur	6
VII. Daftar Lampiran	7

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-004
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN MONITORING DAN EVALUASI HASIL PENELITIAN DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	5

I. Tujuan

Prosedur ini disusun sebagai pedoman bagi Pengelola Prodi, Staff Akademik Prodi dan Promovendus Prodi Doktor Ilmu Farmasi dalam melaksanakan kegiatan Ujian Monitoring dan Evaluasi Hasil Penelitian Disertasi.

II. Ruang lingkup

Prosedur ini menjelaskan mengenai tahap-tahap pelaksanaan Ujian Monitoring Dan Evaluasi Hasil Penelitian Disertasi. Prosedur ini berlaku untuk Promovendus Program Studi doktor (S3) Ilmu Farmasi untuk semua angkatan dan semua kurikulum yang melalui jalur reguler.

III. Referensi

- 3.1. Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Nomor 14.01.07/UN1/FFA/UP/SK/2022 tentang Peraturan Akademik Program Studi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.
- 3.2. Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Nomor 20.11.07/UN1/FFA/UP/SK/2022 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.

IV. Istilah dan definsi

- 4.1. Ujian Monitoring dan Evaluasi Hasil Penelitian Disertasi adalah ujian yang dilaksanakan oleh Tim Promotor terhadap hasil penelitian disertasi promovendus.
- 4.2. Monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan penelitian, dilakukan sebanyak 4 (empat) kali yaitu setiap akhir semester dan dimulai pada akhir semester 2 (dua).
- 4.3. Promovendus harus menyampaikan hasil penelitiannya dihadapan tim penguji yang terdiri atas seorang Ketua Sidang dan Tim Promotor.
- 4.4. Ketua Sidang adalah Pengelola Program Pascasarjana yang diberi kewenangan oleh

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-004
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN MONITORING DAN EVALUASI	Revisi	1
	HASIL PENELITIAN DISERTASI	Halaman	6

Dekan/Penanggungjawab Program.

4.5. Persyaratan untuk mengikuti Ujian Monev Disertasi:

- a. Untuk menempuh Ujian Monev Disertasi pertama, promovendus harus sudah lulus ujian komprehensif proposal
- b. Untuk menempuh Ujian Monev Disertasi kedua promovendus harus sudah mengirimkan (*submit*) satu artikel publikasi pada jurnal nasional atau internasional.
- c. Untuk menempuh Ujian Monev Disertasi ketiga, promovendus harus telah mengirimkan (*submit*) satu artikel publikasi pada jurnal internasional bereputasi, yaitu jurnal berbahasa asing yang terindeks Scopus atau PubMed atau Thompson Reuters.
- d. Untuk menempuh Ujian Monev Disertasi keempat, promovendus harus telah memiliki satu artikel pada jurnal nasional atau internasional dengan status sekurang-kurangnya diterima untuk publikasi (*accepted*) dan satu artikel lainnya yang telah dikirimkan (*submitted*) pada jurnal internasional bereputasi.

4.6. Hasil ujian *monitoring* penelitian disertasi berupa:

- a. Nilai Monev
- b. Laporan tertulis perkembangan Disertasi

4.7. Penilaian hasil Monev didasarkan pada:

- a. Penguasaan materi Disertasi
- b. Aktivitas penelitian
- c. Kesesuaian *time table* penelitian dengan peta jalan studi
- d. Pemenuhan persyaratan publikasi
- e. Ketercapaian target penelitian Disertasi

yang dituangkan dalam rubrik penilaian sesuai dengan tingkat Monev.

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-004
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN MONITORING DAN EVALUASI HASIL PENELITIAN DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	7

V. Tanggung jawab dan wewenang

5.1. Ketua Sidang bertugas:

- a. Bertanggung jawab terhadap keseluruhan penyelenggaraan proses Ujian Monitoring dan Evaluasi Hasil Penelitian Disertasi
- b. Bertanggungjawab terhadap Berita Acara Ujian Monitoring dan Evaluasi Hasil Penelitian Disertasi untuk keperluan administrasi Prodi.

5.2. Tim Promotor bertugas:

- a. Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap hasil penelitian Disertasi promovendus.
- b. Menyetujui borang kemajuan penelitian disertasi yang diajukan oleh promovendus dengan cara membubuhkan tanda tangan pada tempat yang tersedia.

5.3. Tim Administrasi bertugas:

- a. Menyiapkan dokumen penilaian terkait ujian Monitoring dan Evaluasi Hasil Penelitian Disertasi.
- b. Menyiapkan jadwal pelaksanaan ujian Monitoring dan Evaluasi Hasil Penelitian Disertasi.
- c. Menyiapkan *link zoom meeting* untuk ujian yang dilaksanakan secara daring.

5.4. Mahasiswa bertugas:

Menyiapkan bahan presentasi ujian Monitoring dan Evaluasi Hasil Penelitian Disertasi.

VI. Rincian Prosedur

- 6.1. Ujian Monitoring dan Evaluasi Hasil Penelitian Disertasi dilakukan secara daring (virtual).
- 6.2. Ketua Sidang membuka sidang dan menjelaskan proses sidang,
- 6.3. Ketua Sidang menjelaskan ketentuan Ujian Monev Disertasi secara singkat dan

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-004
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN MONITORING DAN EVALUASI	Revisi	1
	HASIL PENELITIAN DISERTASI	Halaman	8

mempersilahkan promovendus mempresentasikan hasil penelitiannya, selama maksimum 10 menit.

- 6.4. Ketua Sidang mempersilahkan penanya pertama untuk mengajukan pertanyaan (alokasi waktunya adalah: 20 menit dibagi rata dengan jumlah promotor).
- 6.5. Ketua Sidang menskors ujian, untuk mengadakan rapat kecil penentuan hasil ujian
- 6.6. Sidang penilaian hasil ujian diketuai oleh Ketua Sidang
 - Ketua Sidang meminta pandangan dan pendapat dari Tim Promotor.
 - Ketua Sidang merata-rata penilaian (dalam bentuk angka)
- 6.7. Sidang Ujian dibuka kembali oleh Ketua Sidang. Ketua Sidang membacakan keputusan sidang dan memberitahukan hal-hal yang perlu segera diperbaiki dan atau dilengkapi dengan batas waktu tertentu
- 6.8. Ketua Sidang menutup sidang Ujian Monev Disertasi.
- 6.9. Nilai Ujian Monev Disertasi akan segera diinput oleh Admin dalam Sistem Informasi Akademik (SIA) Simaster setelah ujian berlangsung.

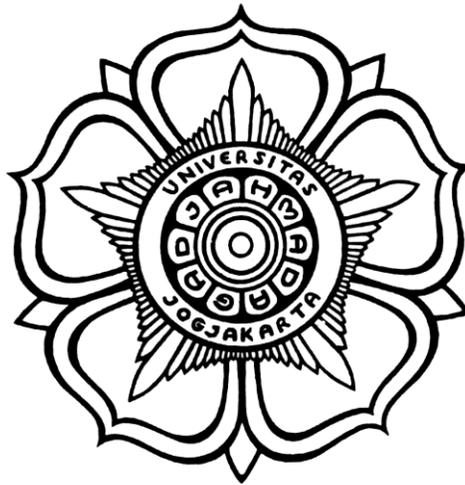
VI. Daftar Lampiran (Formulir/Instruksi kerja)

- 7.1. IK Ketua Sidang (Ketua Tim Penguji)
- 7.2. IK Promovendus
- 7.3. IK Tim Administrasi
- 7.4. Form Berita Acara Ujian Monev Disertasi
- 7.5. Form Penilaian Monev 1
- 7.6. Form Penilaian Monev 2
- 7.7. Form Penilaian Monev 3
- 7.8. Form Penilaian Monev 4

**PROSEDUR MUTU
PELAKSANAAN SEMINAR PERKEMBANGAN PENELITIAN
JALUR BY RESEARCH**

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-005
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PELAKSANAAN SEMINAR PERKEMBANGAN	Revisi	0
	PENELITIAN JALUR BY RESEARCH	Halaman	1

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA**



**PROSEDUR MUTU
PELAKSANAAN SEMINAR PERKEMBANGAN PENELITIAN
JALUR BY RESEARCH**

Nomor Dokumen	QP-FA-DIF-005
Berlaku sejak	11 Mei 2022
Revisi	0

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-005
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PELAKSANAAN SEMINAR PERKEMBANGAN	Revisi	0
	PENELITIAN JALUR BY RESEARCH	Halaman	2

LEMBAR PENGESAHAN

Penanggung jawab dokumen

Prof. Dr. apt. Zullies Ikawati
NIP. 196812061993032001

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI PELAKSANAAN SEMINAR PERKEMBANGAN PENELITIAN JALUR BY RESEARCH	No. Dokumen	QP-FA-DIF-005
		Berlaku sejak	11 Mei 2022
		Revisi	0
		Halaman	3

CATATAN PERUBAHAN

No. revisi	Halaman	Bagian yang diubah	tanggal
-	-	-	-

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-005
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PELAKSANAAN SEMINAR PERKEMBANGAN	Revisi	0
	PENELITIAN JALUR BY RESEARCH	Halaman	4

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
CATATAN PERUBAHAN	2
DAFTAR ISI	3
I. Tujuan	4
II. Ruang Lingkup	4
III. Referensi	4
IV. Istilah dan Definisi	4
V. Tanggungjawab dan Wewenang	4
VI. Rincian Prosedur	5
VII. Daftar Lampiran	7

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-005
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PELAKSANAAN SEMINAR PERKEMBANGAN	Revisi	0
	PENELITIAN JALUR BY RESEARCH	Halaman	5

I. Tujuan

Prosedur ini disusun sebagai pedoman bagi Pengelola Prodi, Staff Akademik Prodi dan Promovendus Prodi Doktor Ilmu Farmasi dalam melaksanakan seminar perkembangan penelitian jalur penelitian (*by research*) pada Prodi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi UGM.

II. Ruang lingkup

Prosedur ini menjelaskan mengenai tahap-tahap pelaksanaan seminar perkembangan penelitian S3 jalur penelitian (*by research*) pada Prodi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi UGM. Prosedur ini berlaku untuk mahasiswa Program Studi Doktor (S3) Ilmu Farmasi jalur penelitian (*by research*).

III. Referensi

- 3.1. Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Nomor 14.01.07/UN1/FFA/UP/SK/2022 tentang Peraturan Akademik Program Studi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.
- 3.2. Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Nomor 20.11.07/UN1/FFA/UP/SK/2022 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.

IV. Istilah dan definisi

- 4.1. Seminar Perkembangan Penelitian Disertasi S3 jalur penelitian (*by research*) adalah seminar yang diselenggarakan oleh Program Studi Doktor Ilmu Farmasi untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan penelitian disertasi promovendus.
- 4.2. Seminar dihadiri oleh mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Farmasi lintas angkatan baik jalur penelitian (*by research*) maupun jalur regular, Tim Promotor, dan Pengelola Program Studi

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-005
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PELAKSANAAN SEMINAR PERKEMBANGAN	Revisi	0
	PENELITIAN JALUR BY RESEARCH	Halaman	6

- 4.3. Seminar dilaksanakan sebanyak 4 (empat kali), masing-masing 1 (satu) kali dalam setiap semester dan dimulai pada akhir semester 2 (dua).
- 4.4. Promovendus harus menyampaikan hasil penelitiannya dihadapan peserta seminar.
- 4.5. Ketua Sidang adalah Pengelola Program Pascasarjana yang diberi kewenangan oleh Dekan/Penanggungjawab Program.
- 4.6. Persyaratan untuk mengikuti Seminar Perkembangan Penelitian Disertasi:
- a. Untuk menempuh Seminar Perkembangan Penelitian Disertasi pertama, promovendus harus sudah lulus ujian komprehensif proposal
 - b. Untuk menempuh Seminar Perkembangan Penelitian Disertasi kedua promovendus harus sudah mengirimkan (*submit*) satu artikel publikasi pada jurnal internasional.
 - c. Untuk menempuh Seminar Perkembangan Penelitian Disertasi ketiga, promovendus harus telah mengirimkan (*submit*) satu artikel publikasi pada jurnal internasional bereputasi, yaitu jurnal berbahasa asing yang terindeks Scopus atau PubMed atau Thompson Reuters.
 - d. Untuk menempuh Seminar Perkembangan Penelitian Disertasi keempat, promovendus harus telah memiliki satu artikel pada jurnal internasional dengan status sekurang-kurangnya diterima untuk publikasi (*accepted*), dan satu artikel lainnya yang telah dikirimkan (*submitted*) pada jurnal internasional bereputasi.
- 4.6. Hasil Seminar Perkembangan Penelitian Disertasi berupa:
- a. Nilai Seminar
 - b. Laporan tertulis Seminar Perkembangan Penelitian Disertasi
- 4.7. Penilaian hasil Seminar Perkembangan Penelitian Disertasi didasarkan pada:
- a. Penguasaan materi yang dipresentasikan
 - b. Aktivitas penelitian
 - c. Kesesuaian *time table* penelitian dengan peta jalan studi

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-005
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PELAKSANAAN SEMINAR PERKEMBANGAN	Revisi	0
	PENELITIAN JALUR BY RESEARCH	Halaman	7

- d. Pemenuhan persyaratan publikasi
- e. Ketercapaian target penelitian Disertasi yang dituangkan dalam rubrik penilaian sesuai dengan tingkat Seminar Perkembangan Penelitian Disertasi.

V. Tanggung jawab dan wewenang

5.1. Ketua Sidang bertugas:

- a. Bertanggung jawab terhadap keseluruhan penyelenggaraan proses Seminar Perkembangan Penelitian Disertasi.
- b. Bertanggungjawab terhadap Berita Acara Seminar Perkembangan Penelitian Disertasi untuk keperluan administrasi Prodi.

5.2. Tim Promotor bertugas:

- a. Melakukan penilaian terhadap kemajuan penelitian Disertasi Promovendus.
- b. Menyetujui borang kemajuan penelitian disertasi yang diajukan oleh Promovendus dengan cara membubuhkan tanda tangan pada tempat yang tersedia.

5.3. Tim penguji bertugas:

- a. Melakukan penilaian terhadap kemajuan penelitian Disertasi Promovendus.
- b. Memberikan masukan terhadap penelitian Disertasi Promovendus

5.4. Tim Administrasi bertugas:

- a. Menyiapkan dokumen penilaian terkait Seminar Perkembangan Penelitian Disertasi.
- b. Menyiapkan jadwal pelaksanaan Seminar Perkembangan Penelitian Disertasi.
- c. Menyiapkan *link zoom meeting* untuk seminar.

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-005
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PELAKSANAAN SEMINAR PERKEMBANGAN	Revisi	0
	PENELITIAN JALUR BY RESEARCH	Halaman	8

- 5.5. Peserta seminar bertugas:
- a. Mengikuti jalannya seminar dengan tertib
 - b. Memberikan pertanyaan atau tanggapan terhadap materi presentasi promovendus
- 5.6. Promovendus bertugas:
- a. Menyiapkan bahan presentasi Seminar Perkembangan Penelitian Disertasi.
 - b. Mempresentasikan perkembangan penelitiannya pada jadwal yang sudah ditetapkan.

VI. Rincian Prosedur

- 6.1. Seminar Perkembangan Penelitian Disertasi dilakukan secara daring (*virtual*), dengan alokasi waktu total selama 60 menit per promovendus.
- 6.2. Ketua Sidang membuka seminar dan menjelaskan jalannya seminar.
- 6.3. Ketua Sidang menjelaskan ketentuan Seminar Perkembangan Penelitian Disertasi secara singkat dan mempersilahkan promovendus mempresentasikan hasil penelitiannya, selama maksimum 15 menit.
- 6.4. Ketua Sidang mempersilahkan peserta seminar untuk mengajukan pertanyaan, disusul oleh pertanyaan dari Tim Promotor dan Penguji. Alokasi waktu tanya jawab adalah 45 menit.
- 6.5. Ketua Sidang menskors seminar untuk mengadakan rapat kecil penentuan hasil seminar
- 6.6. Sidang penilaian hasil diketuai oleh Ketua Sidang
 - Ketua Sidang meminta pandangan dan pendapat dari Tim Promotor dan Penguji.
 - Ketua Sidang merata-rata penilaian (dalam bentuk angka)
- 6.7. Sidang seminar dibuka kembali oleh Ketua Sidang. Ketua Sidang membacakan keputusan sidang dan memberitahukan hal-hal yang perlu segera diperbaiki dan atau dilengkapi dengan batas waktu tertentu
- 6.8. Ketua Sidang menutup sidang Seminar Perkembangan Penelitian Disertasi.

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-005
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PELAKSANAAN SEMINAR PERKEMBANGAN	Revisi	0
	PENELITIAN JALUR BY RESEARCH	Halaman	9

6.9. Nilai Seminar Perkembangan Penelitian Disertasi akan segera diinput oleh Tim Administrasi dalam Sistem Informasi Akademik (SIA) Semester setelah seminar berlangsung.

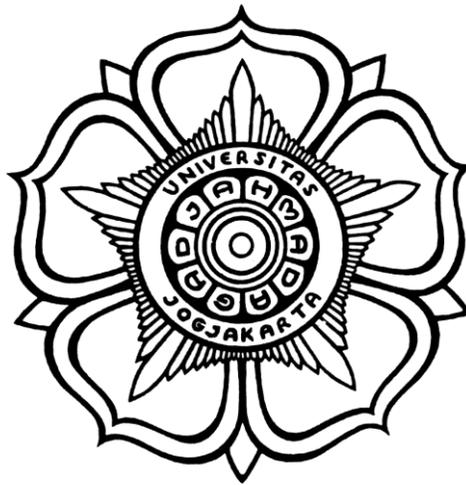
VII. Daftar Lampiran (Formulir/Instruksi kerja)

- 7.1. IK Ketua Sidang (Ketua Tim Penguji)
- 7.2. IK Tim Penguji
- 7.3. IK Tim Promotor
- 7.4. IK Promovendus
- 7.5. IK Tim Administrasi
- 7.6. Form Berita Acara Seminar Perkembangan Penelitian Disertasi.
- 7.7. Form Penilaian Seminar Perkembangan Penelitian Disertasi 1
- 7.8. Form Penilaian Seminar Perkembangan Penelitian Disertasi 2
- 7.9. Form Penilaian Seminar Perkembangan Penelitian Disertasi 3
- 7.10. Form Penilaian Seminar Perkembangan Penelitian Disertasi 4

PROSEDUR MUTU
UJIAN PEMAPARAN HASIL PENELITIAN DISERTASI

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-006
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN PEMAPARAN HASIL PENELITIAN	Revisi	1
	DISERTASI	Halaman	1

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA**



**PROSEDUR MUTU
UJIAN PEMAPARAN HASIL PENELITIAN DISERTASI**

Nomor Dokumen	QP-FA-DIF-006
Berlaku sejak	3 Maret 2021
Revisi	1

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-006
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN PEMAPARAN HASIL PENELITIAN DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	2

LEMBAR PENGESAHAN

Penanggung jawab dokumen



Prof. Dr. apt. Zullies Ikawati
NIP. 196812061993032001

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI UJIAN PEMAPARAN HASIL PENELITIAN DISERTASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-006
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
		Revisi	1
		Halaman	3

CATATAN PERUBAHAN

No. revisi	Halaman	Bagian yang diubah	tanggal
1	1-7	Nomor Dokumen	
2	4	Tujuan	10 Mei 2022
3	4	Ruang Lingkup	10 Mei 2022
4	4	Referensi	10 Mei 2022
5	4	Istilah dan Definisi	10 Mei 2022
6	5	Tanggungjawab dan Wewenang	10 Mei 2022
7	6	Rincian Prosedur	10 Mei 2022

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-006
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN PEMAPARAN HASIL PENELITIAN	Revisi	1
	DISERTASI	Halaman	4

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
CATATAN PERUBAHAN	2
DAFTAR ISI	3
I. Tujuan	4
II. Ruang Lingkup	5
III. Referensi	6
IV. Istilah dan Definisi	7
V. Tanggungjawab dan Wewenang	8
VI. Rincian Prosedur	10
VII. Daftar Lampiran	11

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-006
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN PEMAPARAN HASIL PENELITIAN	Revisi	1
	DISERTASI	Halaman	5

I. Tujuan

Prosedur ini disusun sebagai pedoman bagi Pengelola Prodi, Staff Akademik Prodi dan Mahasiswa Prodi Doktor Ilmu Farmasi dalam melaksanakan kegiatan Ujian Pemaparan Hasil Penelitian Disertasi.

II. Ruang lingkup

Prosedur ini menjelaskan mengenai tahap-tahap pelaksanaan Ujian Pemaparan Hasil Penelitian Disertasi. Prosedur ini berlaku untuk Promovendus Program Studi doktor (S3) Ilmu Farmasi semua angkatan dan semua kurikulum, baik jalur reguler maupun jalur penelitian.

III. Referensi

- 3.1. Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Nomor 14.01.07/UN1/FFA/UP/SK/2022 tentang Peraturan Akademik Program Studi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.
- 3.2. Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Nomor 20.11.07/UN1/FFA/UP/SK/2022 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.

IV. Istilah dan definisi

- 4.1. Ujian Pemaparan Hasil Penelitian Disertasi adalah ujian yang dilaksanakan terhadap hasil penelitian disertasi Promovendus.
- 4.2. Ujian Pemaparan Hasil Penelitian Disertasi dihadiri oleh Ketua Sidang, Tim Promotor, Tim Penguji, dan Promovendus.
- 4.3. Ujian Penilaian Pemaparan Hasil Disertasi dipimpin oleh Ketua Sidang.
- 4.4. Ketua Sidang adalah Dekan/unsur Dekanat atau Pengelola Program Doktor yang diberi kewenangan oleh Dekan/Penanggungjawab Program.

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-006
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN PEMAPARAN HASIL PENELITIAN	Revisi	1
	DISERTASI	Halaman	6

- 4.5. Promovendus harus menyampaikan hasil penelitiannya dihadapan Tim Penguji yang terdiri atas seorang Ketua Sidang, Tim Promotor dan Tim Penguji.
- 4.6. Persyaratan untuk mengikuti ujian pemaparan hasil adalah:
- a. Telah menempuh dan menyelesaikan semua tahapan evaluasi dan monitoring pertama sampai dengan keempat dan memenuhi semua persyaratannya
 - b. Telah mendapat persetujuan oleh Tim Promotor bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan telah dianggap layak dipresentasikan.
 - c. Telah mendapatkan persetujuan Tim Penguji Pemaparan Hasil oleh Panitia Disertasi.

V. Tanggung jawab dan wewenang

- 5.1. Ketua Sidang bertugas:
- a. Bertanggung jawab terhadap keseluruhan penyelenggaraan proses Ujian Pemaparan Hasil Penelitian Disertasi
 - b. Menguji dan memberikan penilaian atas hasil penelitian Disertasi mahasiswa.
 - c. Bertanggungjawab terhadap Berita Acara Ujian Pemaparan Hasil Penelitian Disertasi untuk keperluan administrasi Prodi.
- 5.2. Tim Promotor bertugas:
- a. Menguji dan menilai hasil penelitian Disertasi promovendus.
 - b. Menandatangani borang kelayakan untuk pengajuan pemaparan hasil penelitian disertasi yang diajukan oleh promovendus dengan cara membubuhkan tanda tangan pada tempat yang tersedia.
- 5.3. Tim Penilai bertugas:
- a. Menilai Ujian Pemaparan Hasil Penelitian Disertasi promovendus.

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-006
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN PEMAPARAN HASIL PENELITIAN	Revisi	1
	DISERTASI	Halaman	7

- b. memberikan penilaian pada borang penilaian elektronik yang telah disiapkan. Terkait hal ini tim penguji direkomendasikan untuk membawa/menggunakan laptop selama menguji.
- c. Menandatangani berita acara dan borang Penilaian Pemaparan Hasil Disertasi elektronik dengan cara membubuhkan tanda tangan pada tempat yang tersedia.

5.4. Tim Administrasi bertugas:

- a. Menyiapkan dokumen administrasi terkait ujian Presentasi Hasil Penelitian Disertasi.
- b. Menyiapkan grup WhatsApp untuk koordinasi pelaksanaan ujian
- c. Menyiapkan *link zoom meeting* untuk ujian yang dilaksanakan secara daring, dan ruangan untuk ujian yang dilaksanakan secara luring.

5.5. Mahasiswa bertugas:

Menyiapkan bahan presentasi ujian Presentasi Hasil Penelitian Disertasi.

VI. Rincian Prosedur

- 6.1. Ujian Pemaparan Hasil Disertasi dapat dilakukan dengan metode tatap muka langsung (luring), daring (virtual) atau gabungan keduanya (bauran), tergantung kesepakatan dari Tim Promotor dan Tim Penguji.
- 6.2. Ketua Sidang, Tim Promotor, Tim Penguji dan Promovendus sudah hadir 15 menit sebelum jadwal ujian.
 - a. Rapat Pendahuluan dipimpin oleh Ketua Sidang (tidak dihadiri oleh promovendus).
 - b. Ketua Sidang menginformasikan:
 - Lama waktu ujian (90 menit, terdiri presentasi promovendus 30 menit, ujian dengan total waktu 60 menit)
 - Menjelaskan tata cara ujian

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-006
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN PEMAPARAN HASIL PENELITIAN	Revisi	1
	DISERTASI	Halaman	8

- Menentukan urutan penanya
 - Menjelaskan proses penilaian
- 6.3. Ketua Sidang membuka sidang dan menjelaskan proses sidang, memperkenalkan promovendus, promotor dan kopromotor serta para penguji.
- 6.4. Ketua Sidang menjelaskan ketentuan Ujian Pemaparan Hasil secara singkat dan mempersilahkan Promovendus mempresentasikan hasil penelitiannya selama maksimum 30 menit.
- 6.5. Ketua Sidang mempersilahkan penanya pertama untuk mengajukan pertanyaan (alokasi waktunya adalah: 60 menit dibagi rata dengan jumlah penguji seluruhnya), kemudian diteruskan dengan penanya berikutnya, dan seterusnya (sesuai urutan yang telah disepakati pada rapat pendahuluan).
- 6.6. Ketua Sidang menskors ujian, untuk mengadakan rapat kecil penentuan hasil ujian.
- Ketua Sidang meminta pandangan dan pendapat dari Tim Penguji (dan Tim Promotor).
 - Ketua Sidang merata-rata penilaian dari semua penguji (dalam bentuk angka) kemudian mengkonversinya sebagai nilai harkat.
- 6.7. Sidang Ujian dibuka kembali oleh Ketua Sidang, dan Ketua Sidang membacakan keputusan sidang berupa:
- nilai Ujian Pemaparan Hasil
 - status kelayakan naskah Disertasi
- 6.8. Ketua Sidang menutup Ujian Pemaparan Hasil.

VII. Daftar Lampiran (Formulir/Instruksi kerja)

- 7.1. IK Ketua Sidang (Ketua Tim Penguji)
- 7.2. IK Promovendus
- 7.3. IK Tim Administrasi
- 7.4. Form Berita Acara Ujian Presentasi Hasil Penelitian Disertasi
- 7.5. Form Penilaian Ujian Presentasi Hasil Penelitian Disertasi

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-006
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN PEMAPARAN HASIL PENELITIAN DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	9

**PROSEDUR MUTU
PENILAIAN KELAYAKAN DISERTASI**

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-007
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	3 Maret 2021
	PENILAIAN KELAYAKAN DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	1

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA**



**PROSEDUR MUTU
PENILAIAN KELAYAKAN DISERTASI**

Nomor Dokumen	QP-FA-DIF-007
Berlaku sejak	3 Maret 2021
Revisi	1

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-007
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	PENILAIAN KELAYAKAN DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	2

LEMBAR PENGESAHAN

Penanggung jawab dokumen

Prof. Dr. apt. Zullies Ikawati
NIP. 196812061993032001

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-007
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN KOMPREHENSIF DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	3

CATATAN PERUBAHAN

No. revisi	Halaman	Bagian yang diubah	tanggal
1	1-7	Nomor Dokumen	10 Mei 2022
2	4	Tujuan	10 Mei 2022
3	4	Ruang Lingkup	10 Mei 2022
4	4	Referensi	10 Mei 2022
5	4	Istilah dan Definisi	10 Mei 2022
6	5	Tanggungjawab dan Wewenang	10 Mei 2022
7	6	Rincian Prosedur	10 Mei 2022

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-007
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	PENILAIAN KELAYAKAN DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	4

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
CATATAN PERUBAHAN	2
DAFTAR ISI	3
I. Tujuan	4
II. Ruang Lingkup	4
III. Referensi	4
IV. Istilah dan Definisi	4
V. Tanggungjawab dan Wewenang	5
VI. Rincian Prosedur	6
VII. Daftar Lampiran	7

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-007
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	PENILAIAN KELAYAKAN DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	5

I. Tujuan

Prosedur ini disusun sebagai pedoman bagi Pengelola Prodi, Staff Akademik Prodi dan Promovendus Prodi Doktor Ilmu Farmasi dalam melaksanakan kegiatan Penilaian Kelayakan Disertasi.

II. Ruang lingkup

Prosedur ini menjelaskan mengenai tahap-tahap pelaksanaan ~~ujian~~ penilaian kelayakan disertasi. Prosedur ini berlaku untuk Promovendus Program Studi Doktor (S3) Ilmu Farmasi semua angkatan dan semua kurikulum, baik jalur reguler maupun jalur penelitian.

III. Referensi

- 3.1. Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Nomor 14.01.07/UN1/FFA/UP/SK/2022 tentang Peraturan Akademik Program Studi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.
- 3.2. Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Nomor 20.11.07/UN1/FFA/UP/SK/2022 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.

3. Istilah dan definisi

- 3.1. Penilaian Kelayakan Naskah Disertasi adalah penilaian yang dilaksanakan Naskah Disertasi Promovendus.
- 3.2. Penilaian Kelayakan Naskah Disertasi diawali dengan penyerahan naskah disertasi yang telah disetujui oleh seluruh Tim Promotor oleh Promovendus kepada Program Studi dengan melampirkan borang panduan tugas akhir yang telah diisi oleh Promotor.
- 3.3. Promovendus mengajukan usulan Tim Penguji kepada Program Studi menggunakan borang yang telah disediakan untuk dirapatkan oleh Panitia Disertasi.
- 3.4. Program studi menyerahkan Naskah Disertasi serta borang penilaian kepada 3 (tiga)

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-007
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	PENILAIAN KELAYAKAN DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	6

anggota tim penilai kelayakan yang telah ditetapkan.

- 3.5. Tim Penilai memberikan komentar pada borang yang telah disediakan dalam jangka waktu penilaian maksimum 1 (satu) bulan (30 hari kalender). Borang penilaian selanjutnya dikirimkan ke Program Studi untuk digunakan sebagai dokumen pelaksanaan sidang.
- 3.6. Sidang Penilaian Kelayakan dapat dilaksanakan dalam kurun waktu 30 hari setelah naskah diterima, atau pada waktu yang diatur kemudian oleh Program Studi.
- 3.7. Sidang Penilaian Kelayakan Naskah Disertasi dihadiri oleh Ketua Sidang, Tim Promotor, dan 3 (tiga) orang anggota Tim Penilai, dan tidak dihadiri oleh Promovendus.
- 3.8. Bagi anggota Tim Penilai yang berhalangan hadir, hasil penilaian akan dibacakan oleh Ketua Sidang.
- 3.9. Sidang Penilaian Kelayakan Naskah Disertasi dipimpin oleh Ketua Sidang yaitu Pengelola Program Doktor.
- 3.10. Persyaratan Promovendus untuk mengikuti ujian kelayakan adalah:
 - a. Telah menempuh dan menyelesaikan ujian presentasi hasil dan memenuhi semua persyaratannya.
 - b. Telah mendapatkan persetujuan tentang Tim Penilai Kelayakan Naskah Disertasi oleh Panitia Disertasi
- 3.11. Ketua Sidang mengumumkan hasil Penilaian Kelayakan Disertasi berupa:
 - a. Nilai
 - b. Pernyataan Kelayakan Naskah Disertasi

V. Tanggung jawab dan wewenang

- 5.1. Ketua Sidang bertugas:
 - a. Bertanggung jawab terhadap keseluruhan penyelenggaraan proses Penilaian Kelayakan Naskah Disertasi

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-007
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	3 Maret 2021
	PENILAIAN KELAYAKAN DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	7

- b. Bertanggungjawab atas Berita Acara Penilaian Kelayakan Naskah Disertasi untuk keperluan administrasi Prodi.

5.2. Tim Penilai bertugas:

- a. menguji dan menilai Kelayakan Naskah Disertasi promovendus.
- b. memberikan penilaian pada borang penilaian elektronik yang telah disiapkan. Terkait hal ini tim penguji direkomendasikan untuk membawa/menggunakan laptop selama menguji.
- c. Menandatangani berita acara dan borang Penilaian Kelayakan Naskah Disertasi elektronik dengan cara membubuhkan tanda tangan pada tempat yang tersedia.

5.3. Tim Promotor bertugas:

Memberikan tanggapan dan/atau sanggahan atas Hasil Penilaian Kelayakan Naskah Disertasi dari Tim Penilai.

5.4. Tim Administrasi bertugas:

- a. Menyiapkan dokumen administrasi terkait Penilaian Kelayakan Naskah Disertasi.
- b. Menyiapkan grup WhatsApp untuk koordinasi pelaksanaan sidang.
- c. Menyiapkan *link zoom meeting* untuk sidang yang dilaksanakan secara daring dan ruangan untuk sidang yang dilaksanakan secara luring.

VI. Rincian Prosedur

- 6.1. Sidang Penilaian Kelayakan Naskah Disertasi dapat dilakukan dengan metode tatap muka langsung (luring), daring (virtual) atau gabungan keduanya (bauran), tergantung kesepakatan dari Tim Promotor dan Tim Penilai.
- 6.2. Ketua Sidang, Tim Promotor, dan Tim Penilai kelayakan sudah hadir 15 menit sebelum jadwal sidang.
- 6.3. Ketua Sidang membuka sidang dan menjelaskan proses sidang.

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-007
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	PENILAIAN KELAYAKAN DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	8

- 6.4. Lama waktu sidang maksimum 60 menit, terdiri atas pemaparan penilaian dari 3 (tiga) penilai @ 10 menit, diskusi, klarifikasi antara penilai dan pembimbing maksimum 25 menit, dan 5 menit untuk penutup.
- 6.5. Tim Penilai memberi nilai pada borang yang telah disediakan.
- 6.6. Ketua Sidang merata-rata nilai 3 (tiga) penilai dan mengkonversi ke nilai harkat dan memutuskan kelayakan disertasi dan nilainya.
- 6.7. Ketua Sidang menutup Sidang Penilaian Kelayakan Naskah Disertasi.
- 6.8. Hasil Penilaian Kelayakan Disertasi diinput oleh Admin dalam Sistem Informasi Akademik (SIA) Simaster segera setelah Sidang Penilaian selesai dilaksanakan.

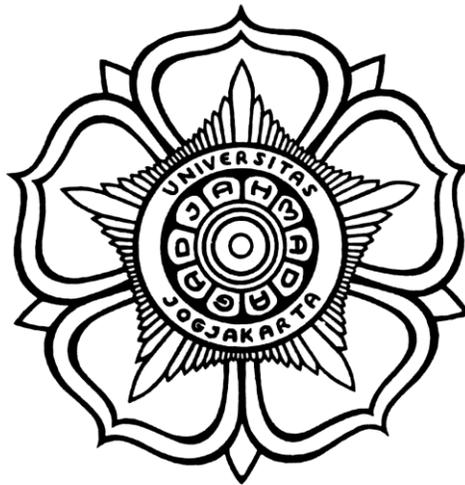
VII. Daftar Lampiran (Formulir/Instruksi kerja)

- 7.1. IK Ketua Sidang (Ketua Tim Penguji)
- 7.2. IK Tim Administrasi
- 7.3. Form Berita Acara Ujian Kelayakan Naskah Disertasi
- 7.4. Form Penilaian Ujian Kelayakan Naskah Disertasi

**PROSEDUR MUTU
PENILAIAN PUBLIKASI JALUR PENELITIAN**

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-008
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PENILAIAN PUBLIKASI JALUR PENELITIAN	Revisi	0
		Halaman	1

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA**



**PROSEDUR MUTU
PENILAIAN PUBLIKASI JALUR PENELITIAN (by RESEARCH)**

Nomor Dokumen	QP-FA-DIF-008
Berlaku sejak	11 Mei 2022
Revisi	0

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-008
		Berlaku sejak	11 Mei 2022
	UJIAN KOMPREHENSIF DISERTASI	Revisi	0
		Halaman	2

LEMBAR PENGESAHAN

Penanggung jawab dokumen



Prof. Dr. apt. Zullies Ikawati
NIP. 196812061993032001

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-008
		Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PROMOSI DOKTOR	Revisi	0
		Halaman	3

CATATAN PERUBAHAN

No. revisi	Halaman	Bagian yang diubah	tanggal
-	-	-	-

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-008
		Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PROMOSI DOKTOR	Revisi	0
		Halaman	4

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
CATATAN PERUBAHAN	2
DAFTAR ISI	3
I. Tujuan	4
II. Ruang Lingkup	4
III. Referensi	4
IV. Istilah dan Definisi	4
V. Tanggungjawab dan Wewenang	4
VI. Rincian Prosedur	5
VII. Daftar Lampiran	7

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-008
		Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PROMOSI DOKTOR	Revisi	0
		Halaman	5

I. Tujuan

Prosedur ini disusun sebagai pedoman bagi Pengelola Prodi, Staff Akademik Prodi dan Promovendus Prodi Doktor Ilmu Farmasi dalam melaksanakan penilaian publikasi bagi Promovendus jalur penelitian (*by research*) Prodi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi UGM.

II. Ruang lingkup

Prosedur ini menjelaskan mengenai tahap-tahap pelaksanaan penilaian publikasi bagi Promovendus jalur penelitian (*by research*) Prodi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi UGM.

III. Referensi

- 3.1. Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Nomor 14.01.07/UN1/FFA/UP/SK/2022 tentang Peraturan Akademik Program Studi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.
- 3.2. Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Nomor 20.11.07/UN1/FFA/UP/SK/2022 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.

IV. Istilah dan definisi

- a. Publikasi adalah sebagian atau keseluruhan dari hasil penelitian Disertasi yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi.
- b. Penilaian publikasi merupakan nilai yang ditetapkan berdasarkan kualitas publikasi Promovendus.

V. Tanggung jawab dan wewenang

- 5.1. Tim Administrasi bertugas:
 - a. Menyiapkan borang elektronik penilaian publikasi.
 - b. Merekap nilai.

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-008
		Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PROMOSI DOKTOR	Revisi	0
		Halaman	6

5.2. Tim Penguji bertugas:

Menilai kualitas publikasi pmoventus berdasarkan rubrik yang disediakan.

5.3. Mahasiswa bertugas:

- a. Menyiapkan dokumen publikasi yang akan dinilai berdasarkan borang
- b. Melengkapi data publikasi yang diperlukan untuk penilaian.

VI. Rincian Prosedur

6.1. Penilaian publikasi dilaksanakan bersamaan dengan penilaian kelayakan draft naskah Disertasi oleh tim penilai kelayakan Disertasi.

6.2. Penilaian publikasi meliputi:

No	Rubrik penilaian	Persentase
1	Kelengkapan unsur isi artikel	10
2	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	30
3	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	30
4	Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal	30

6.3. Nilai maksimal karya publikasi ditetapkan sebagai berikut:

Tier	Nilai Maksimal
Q1	100
Q2	92.5
Q3	85
Q4	77.5
Non Tier	70

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-008
		Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PROMOSI DOKTOR	Revisi	0
		Halaman	7

VI. Daftar Lampiran (Formulir/Instruksi kerja)

- 7.1 IK Tim Administrasi
- 7.2 IK promovendus
- 7.3 IK Tim Penilai Publikasi
- 7.4 Form pengusulan penilaian publikasi

**PROSEDUR MUTU
UJIAN TERTUTUP DISERTASI**

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-009
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN TERTUTUP DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	1

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA**



**PROSEDUR MUTU
UJIAN TERTUTUP DISERTASI**

Nomor Dokumen	QP-FA-DIF-009
Berlaku sejak	3 Maret 2021
Revisi	1

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN KOMPREHENSIF DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	2

LEMBAR PENGESAHAN

Penanggung jawab dokumen

Prof. Dr. apt. Zullies Ikawati
NIP. 196812061993032001

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-009
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN TERTUTUP DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	3

CATATAN PERUBAHAN

No. revisi	Halaman	Bagian yang diubah	Tanggal
1	1-7	Nomor Dokumen	10 Mei 2022
2	4	Tujuan	10 Mei 2022
3	4	Ruang Lingkup	10 Mei 2022
4	4	Referensi	10 Mei 2022
5	4	Istilah dan Definisi	10 Mei 2022
6	5	Tanggungjawab dan Wewenang	10 Mei 2022
7	6	Rincian Prosedur	10 Mei 2022

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-009
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN TERTUTUP DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	4

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
CATATAN PERUBAHAN	2
DAFTAR ISI	3
I. Tujuan	4
II. Ruang Lingkup	4
III. Referensi	4
IV. Istilah dan Definisi	4
V. Tanggungjawab dan Wewenang	4
VI. Rincian Prosedur	6
VII. Daftar Lampiran	7

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-009
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN TERTUTUP DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	5

I. Tujuan

Prosedur ini disusun sebagai pedoman bagi Pengelola Prodi, Staff Akademik Prodi dan Mahasiswa Prodi Doktor Ilmu Farmasi dalam melaksanakan kegiatan Ujian Tertutup Disertasi.

II. Ruang lingkup

Prosedur ini menjelaskan mengenai tahap-tahap pelaksanaan ujian tertutup disertasi. Prosedur ini berlaku untuk mahasiswa Program Studi Doktor (S3) Ilmu Farmasi semua angkatan dan semua kurikulum, baik jalur reguler maupun jalur penelitian.

III. Referensi

- 3.1. Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Nomor 14.01.07/UN1/FFA/UP/SK/2022 tentang Peraturan Akademik Program Studi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.
- 3.2. Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Nomor 20.11.07/UN1/FFA/UP/SK/2022 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.

IV. Istilah dan definisi

- 4.1. Ketua Sidang adalah Dekan atau unsur Dekanat yang ditunjuk oleh Dekan dan bukan sebagai tim promotor.
- 4.2. Penguji internal adalah penguji di luar tim penilai kelayakan dan berasal dari Universitas Gadjah Mada.
- 4.3. Penguji eksternal adalah penguji yang berasal dari luar Universitas Gadjah Mada, yang telah memenuhi syarat.

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-009
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN TERTUTUP DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	6

V. Tanggung jawab dan wewenang

5.1. Ketua Sidang bertugas:

- a. Bertanggung jawab terhadap keseluruhan penyelenggaraan proses Ujian Tertutup Disertasi
- b. Bertanggung jawab atas Berita Acara Ujian Tertutup Disertasi untuk keperluan administrasi Prodi.

5.2. Tim Penguji bertugas:

- a. memberikan penilaian pada borang penilaian elektronik yang telah disiapkan. Terkait hal ini tim penguji direkomendasikan untuk membawa/menggunakan laptop selama menguji.
- b. Mengajukan pertanyaan yang tidak bersifat tebakan ataupun permintaan komentar tentang hal yang tidak berkait langsung dengan materi ujian. Pertanyaan/sanggahan hendaknya tidak lagi mengenai bahasa, istilah, atau format tetapi lebih difokuskan pada materi ilmiah.
- c. Menandatangani Berita Acara dan borang penilaian Ujian Tertutup Disertasi elektronik dengan cara membubuhkan tanda tangan pada tempat yang tersedia.

5.3. Ketua Tim Promotor bertugas:

- a. Menandatangani naskah disertasi yang resmi dipergunakan sebagai naskah ujian tertutup disertasi.
- b. Bersama dengan Tim Penguji menandatangani naskah disertasi serta borang lain berkaitan dengan ujian tertutup disertasi.

5.4. Tim Administrasi bertugas:

- a. Menyiapkan dokumen administrasi terkait ujian tertutup Disertasi.
- b. Menyiapkan grup WhatsApp untuk koordinasi pelaksanaan ujian.

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-009
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN TERTUTUP DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	7

- c. Menyiapkan *link zoom meeting* untuk ujian yang dilaksanakan secara daring dan ruangan untuk sidang yang dilaksanakan secara luring.

5.5. Promovendus bertugas:

- a. Wajib hadir di tempat ujian (Fakultas Farmasi UGM)
- b. Menyiapkan bahan presentasi ujian komprehensif Disertasi.

VI. Rincian Prosedur

- 6.1. Ujian Tertutup Disertasi dapat dilakukan dengan metode tatap muka langsung (luring), daring (virtual), atau gabungan keduanya (bauran) tergantung kesepakatan dari Tim Promotor dan Tim Penguji.
- 6.2. Mahasiswa diwajibkan hadir secara luring, sedangkan Ketua Sidang, Tim Promotor, dan Tim Penguji dapat memilih opsi hadir secara daring (virtual) atau luring dalam pelaksanaan Ujian Tertutup Disertasi.
- 6.3. Konfirmasi kehadiran secara daring (virtual) atau luring dilakukan 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan Ujian Tertutup Disertasi.
- 6.4. Ketua Sidang, Tim Promotor, dan Tim Penguji Ujian Tertutup Disertasi sudah hadir 15 menit sebelum jadwal ujian.
- 6.5. Rapat Pendahuluan dipimpin oleh Ketua Sidang (tidak dihadiri oleh Promovendus) dengan materi sidang :
 - Lama waktu ujian (2,5 jam, terdiri dari presentasi 30 menit, ujian dengan total waktu 2 jam)
 - Menjelaskan tata cara ujian
 - Menentukan urutan penanya
 - Menjelaskan proses penilaian
- 6.6. Ketua Sidang membuka sidang dan menjelaskan proses sidang, memperkenalkan promovendus, promotor, ko-promotor, dan para penguji.
- 6.7. Ketua Sidang mempersilahkan promovendus masuk ruangan.

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-009
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN TERTUTUP DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	8

- 6.8. Ketua Sidang menjelaskan ketentuan ujian disertasi secara singkat dan mempersilahkan promovendus mempresentasikan hasil penelitiannya, selama maksimum 30 menit.
- 6.9. Ketua Sidang mempersilahkan penanya pertama untuk mengajukan pertanyaan (alokasi waktunya adalah: 2 jam dibagi rata dengan jumlah penguji seluruhnya). Kemudian diteruskan dengan penanya berikutnya, dan seterusnya (sesuai urutan yang telah disepakati pada rapat pendahuluan).
- 6.10. Ketua Sidang menskors ujian, untuk mengadakan rapat penentuan hasil ujian.
- 6.11. Selama sidang diskors, promovendus dipersilakan keluar ruang ujian.
- 6.12. Sidang penilaian hasil ujian diketuai oleh Ketua Sidang
- Ketua Sidang meminta saran dan pendapat dari Tim Penguji (dan Tim Promotor).
 - Ketua Sidang memutuskan hasil ujian. Lembar hasil ujian ditandatangani oleh Dekan/Penanggungjawab Program dan semua Tim Penguji.
- 6.13. Sidang Ujian dibuka kembali oleh Ketua Sidang. Promovendus dipersilakan masuk kembali ke ruang ujian.
- 6.14. Ketua Sidang membacakan hasil Keputusan Sidang dan memberitahukan hal-hal berupa:
- a. Nilai Ujian Tertutup Disertasi
 - b. Status kelulusan berupa:
 - Lulus tanpa perbaikan
 - Lulus dengan perbaikan
 - Tidak Lulus
 - c. Hal-hal lain yang perlu segera diperbaiki dengan batas waktu.
- 6.15. Ketua Sidang menutup sidang ujian tertutup disertasi.

VII. Daftar Lampiran (Formulir/Instruksi kerja)

- 7.1. IK Ketua Sidang (Ketua Tim Penguji)
- 7.2. IK Promovendus
- 7.3. IK Tim Administrasi
- 7.4. Form Berita Acara Ujian Tertutup Disertasi

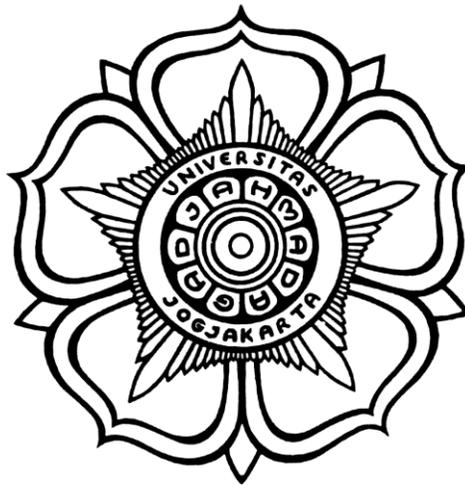
	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-009
		Berlaku sejak	3 Maret 2021
	UJIAN TERTUTUP DISERTASI	Revisi	1
		Halaman	9

7.5. Form Penilaian Ujian Tertutup Disertasi

**PROSEDUR MUTU
PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-010
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT	Revisi	0
		Halaman	1

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA**



**PROSEDUR MUTU
PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Nomor Dokumen	QP-FA-DIF-010
Berlaku sejak	11 Mei 2022
Revisi	0

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-010
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT	Revisi	0
		Halaman	2

LEMBAR PENGESAHAN

Penanggung jawab dokumen

Prof. Dr. apt. Zullies Ikawati
NIP. 196812061993032001

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-010
		Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT	Revisi	0
		Halaman	3

CATATAN PERUBAHAN

No. revisi	Halaman	Bagian yang diubah	tanggal
-	-	-	-

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-010
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT	Revisi	0
		Halaman	4

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
CATATAN PERUBAHAN	2
DAFTAR ISI	3
I. Tujuan	4
II. Ruang Lingkup	4
III. Referensi	4
IV. Istilah dan Definisi	4
V. Tanggungjawab dan Wewenang	4
VI. Rincian Prosedur	5
VII. Daftar Lampiran	7

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-010
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT	Revisi	0
		Halaman	5

I. Tujuan

Prosedur ini disusun sebagai pedoman bagi Pengelola Prodi, Staff Akademik Prodi dan mahasiswa/promovendus Program Studi Doktor Ilmu Farmasi dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat.

II. Ruang lingkup

Prosedur ini menjelaskan mengenai tahap-tahap pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat. Prosedur ini berlaku untuk mahasiswa/promovendus Program Studi Doktor (S3) Ilmu Farmasi mulai angkatan 2020, baik jalur reguler maupun jalur penelitian.

III. Referensi

- 3.1. Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Nomor 14.01.07/UN1/FFA/UP/SK/2022 tentang Peraturan Akademik Program Studi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.
- 3.2. Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Nomor 20.11.07/UN1/FFA/UP/SK/2022 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.

IV. Istilah dan definisi

- 4.1. Pengabdian masyarakat adalah kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat untuk memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang terjadi di masyarakat.
- 4.2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan oleh mahasiswa/Promovendus dan dibimbing oleh dosen pengampu pada Prodi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi UGM.
- 4.3. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa/Promovendus sebagai salah satu syarat Yudisium.

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-010
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT	Revisi	0
		Halaman	6

4.4. Kegiatan Pengabdian Masyarakat harus dilaksanakan oleh mahasiswa/Promovendus selama studi dan dalam statusnya sebagai mahasiswa/Promovendus Prodi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi UGM.

V. Tanggung jawab dan wewenang

5.1. Dosen pembimbing bertugas :

- a. Membimbing dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh mahasiswa/Promovendus.
- b. Memberikan arahan dan persetujuan atas laporan kegiatan pengabdian Masyarakat oleh mahasiswa/Promovendus.
- c. Mendorong pengajuan HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) atas aktivitas atau produk yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian Masyarakat.

5.2. Tim Administrasi/Keuangan:

- a. Membuat pengumuman jadwal pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat
- b. Menyiapkan template dokumen-dokumen yang diperlukan
- c. Membuat surat permohonan surat tugas/SK bagi dosen pembimbing ke Fakultas
- d. Membuat surat permohonan surat izin kegiatan kepada Fakultas
- e. Memproses pencairan dana kegiatan Pengabdian Masyarakat
- f. Memproses pengurusan SPJ (Surat Pertanggungjawaban) Keuangan

5.3. Mahasiswa/Promovendus bertugas:

- a. Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- b. Menyusun laporan kegiatan Pengabdian Masyarakat.
- c. Mengajukan HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) atas aktivitas atau produk yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian Masyarakat.

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-010
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT	Revisi	0
		Halaman	7

VI. Rincian Prosedur

- 6.1. Prodi mengelompokkan Mahasiswa/Promovendus untuk setiap Angkatan dalam beberapa kelompok, yang masing-masing terdiri dari 4-5 orang.
- 6.2. Prodi menunjuk dosen pengampu untuk menjadi dosen pembimbing kegiatan pengabdian masyarakat, sebanyak 2 (dua) orang dosen pembimbing per kelompok.
- 6.3. Masing-masing kelompok mengajukan proposal kegiatan yang telah didiskusikan dan disetujui oleh dosen pembimbing ke Prodi.
- 6.4. Prodi mereview proposal kegiatan dan menetapkan dana Pengabdian Masyarakat yang dibutuhkan, per kelompok berkisar antara 3-5 juta Rupiah.
- 6.5. Mahasiswa menyiapkan Surat Pernyataan Pertanggungjawaban Mutlak, Kontrak Perjanjian Kerja, dan Surat Pernyataan Luaran yang diperlukan untuk pencairan dana Pengabdian Masyarakat dari Bagian Keuangan Prodi.
- 6.6. Mahasiswa/Promovendus melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat sesuai dengan proposal yang diusulkan pada jadwal yang telah ditentukan.
- 6.7. Mahasiswa membuat dokumentasi kegiatan dan laporan-laporan kegiatan yang diperlukan (laporan akhir, laporan keuangan, dan lain-lain).
- 6.8. Apabila dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat terdapat aktivitas atau produk yang dapat diajukan untuk mendapatkan HAKI, mahasiswa/Promovendus disarankan untuk mengajukannya.
- 6.9. Prodi memberikan insentif bagi kegiatan Pengabdian Masyarakat mahasiswa/Promovendus yang mendapatkan HAKI.

VII. Daftar Lampiran (Formulir/Instruksi kerja)

- 7.1 IK Dosen Pembimbing
- 7.2 IK Mahasiswa/romovendus
- 7.3 Form Berita Acara Pengabdian Masyarakat
- 7.4 Template Proposal Pengabdian Masyarakat
- 7.5 Surat Pernyataan Pertanggungjawaban Mutlak

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-010
		Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT	Revisi	0
		Halaman	8

- 7.6 Kontrak Perjanjian Kerja
- 7.7 Surat Pernyataan Luaran
- 7.8 Template Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat
- 7.9 Template Laporan Keuangan Pengabdian Masyarakat
- 7.10 Contoh Sertifikat HAKI

**PROSEDUR MUTU
PROMOSI DOKTOR**

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-011
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	10 Mei 2022
	PROMOSI DOKTOR	Revisi	0
		Halaman	1

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA**



**PROSEDUR MUTU
PROMOSI DOKTOR**

Nomor Dokumen	QP-FA-DIF-011
Berlaku sejak	10 Mei 2022
Revisi	0

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-011
		Berlaku sejak	10 Mei 2022
	PROMOSI DOKTOR	Revisi	0
		Halaman	2

LEMBAR PENGESAHAN

Penanggung jawab dokumen

Prof. Dr. apt. Zullies Ikawati
NIP. 196812061993032001

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-011
		Berlaku sejak	10 Mei 2022
	PROMOSI DOKTOR	Revisi	0
		Halaman	3

CATATAN PERUBAHAN

No. revisi	Halaman	Bagian yang diubah	tanggal
-	-	-	-

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-011
		Berlaku sejak	10 Mei 2022
	PROMOSI DOKTOR	Revisi	0
		Halaman	4

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
CATATAN PERUBAHAN	2
DAFTAR ISI	3
I. Tujuan	4
II. Ruang Lingkup	4
III. Referensi	4
IV. Istilah dan Definisi	4
V. Tanggungjawab dan Wewenang	4
VI. Rincian Prosedur	5
VII. Daftar Lampiran	7

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-011
		Berlaku sejak	10 Mei 2022
	PROMOSI DOKTOR	Revisi	0
		Halaman	5

I. Tujuan

Prosedur ini disusun sebagai pedoman bagi Pengelola Prodi, Staff Akademik Prodi dan Promovendus Prodi Doktor Ilmu Farmasi dalam melaksanakan kegiatan Promosi Doktor.

II. Ruang lingkup

Prosedur ini menjelaskan mengenai tahap-tahap pelaksanaan Promosi Doktor. Prosedur ini berlaku untuk mahasiswa Program Studi Doktor (S3) Ilmu Farmasi semua angkatan dan semua kurikulum, baik jalur reguler maupun jalur penelitian.

III. Referensi

- 3.1. Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Nomor 14.01.07/UN1/FFA/UP/SK/2022 tentang Peraturan Akademik Program Studi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.
- 3.2. Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Nomor 20.11.07/UN1/FFA/UP/SK/2022 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.

IV. Istilah dan definisi

- 4.1. Ketua Sidang adalah Dekan atau unsur Dekanat yang ditunjuk oleh Dekan dan bukan sebagai tim promotor.
- 4.2. Penguji internal adalah penguji di luar tim penilai kelayakan dan berasal dari Universitas Gadjah Mada.
- 4.3. Penguji eksternal adalah penguji yang berasal dari luar Universitas Gadjah Mada, yang telah memenuhi syarat.

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-011
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	10 Mei 2022
	PROMOSI DOKTOR	Revisi	0
		Halaman	6

V. Tanggung jawab dan wewenang

5.1. Ketua Sidang bertugas:

- a. Bertanggung jawab terhadap keseluruhan penyelenggaraan proses Promosi Doktor.
- b. Bertanggung jawab atas Berita Acara Promosi Doktor untuk keperluan administrasi Prodi.

5.2. Tim Penguji bertugas:

- a. Mengajukan pertanyaan kepada promovendus terkait dengan disertasinya.
- b. Menandatangani Berita Acara Promosi Doktor elektronik dengan cara membubuhkan tanda tangan pada tempat yang tersedia.

5.3. Ketua Tim Promotor bertugas:

- a. Mengajukan pertanyaan kepada promovendus terkait dengan disertasinya.
- b. Bersama dengan Tim Penguji menandatangani Berita Acara Promosi Doktor.

5.4. Tim Administrasi bertugas:

- a. Menyiapkan undangan, transkrip akademik Promovendus, dan dokumen administrasi terkait Pelaksanaan Yudisium dan Promosi Doktor.
- b. Menyiapkan grup WhatsApp untuk koordinasi pelaksanaan Promosi Doktor.
- c. Menyiapkan *link zoom meeting* untuk ujian yang dilaksanakan secara daring dan ruangan untuk sidang yang dilaksanakan secara luring.
- d. Menyiapkan sarana dan prasarana lain yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan Promosi Doktor.

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-011
		Berlaku sejak	10 Mei 2022
	PROMOSI DOKTOR	Revisi	0
		Halaman	7

VI. Rincian Prosedur

- 6.1. Kegiatan Promosi Doktor dapat dilakukan dengan metode tatap muka langsung (luring), daring (virtual), atau gabungan keduanya (bauran) sesuai yang ditetapkan oleh Program Studi.
- 6.2. Dalam hal kegiatan dilaksanakan secara bauran, maka Promovendus diwajibkan untuk hadir secara luring.
- 6.3. Untuk anggota Tim Penguji yang berasal dari luar Universitas Gadjah Mada dapat memilih opsi hadir secara daring (virtual) atau luring dalam pelaksanaan Promosi Doktor.
- 6.4. Konfirmasi kehadiran secara daring (virtual) atau luring dilakukan 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan Promosi Doktor.
- 6.5. Ketua Sidang, Tim Promotor, dan Tim Penguji Promosi Doktor dan undangan sudah hadir 15 menit sebelum jadwal ujian.
- 6.6. Promovendus memasuki ruang sidang dan menempatkan diri pada tempat yang telah disediakan.
- 6.7. Kegiatan Promosi Doktor dilaksanakan dengan tanya jawab antara tim penguji dan promovendus selama 45 menit, dilanjutkan dengan kegiatan Yudisium.
- 6.8. Ketua Sidang membuka acara dengan memperkenalkan promovendus, promotor, ko-promotor, dan para penguji, dan menyampaikan urutan penanya.
- 6.9. Ketua Sidang mempersilahkan tim penguji melakukan tanya jawab dengan alokasi waktu selama 5 (lima) menit per anggota tim penguji.
- 6.10. Ketua Sidang menutup kegiatan tanya jawab untuk mengadakan rapat Yudisium.
- 6.11. Rapat Yudisium diketuai oleh Dekan (Ketua Sidang) dan memutuskan predikat kelulusan Promovendus.
- 6.12. Acara Promosi Doktor dibuka kembali oleh Ketua Sidang.
- 6.13. Ketua Sidang membacakan hasil Yudisium sekaligus dengan predikat kelulusannya, dan menyerahkan ijazah Doktor kepada Promovendus atas nama Rektor.
- 6.14. Ketua Sidang menutup kegiatan Promosi Doktor.

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-011
		Berlaku sejak	10 Mei 2022
	PROMOSI DOKTOR	Revisi	0
		Halaman	8

VII. Daftar Lampiran (Formulir/Instruksi kerja)

- 7.1. IK Ketua Sidang (Ketua Tim Penguji)
- 7.2. IK Promovendus
- 7.3. IK Tim Administrasi
- 7.4. Form Berita Acara Promosi Doktor
- 7.5. Transkrip dan Dokumen kelulusan

**PROSEDUR MUTU
PELAKSANAAN YUDISIUM DAN WISUDA**

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-012
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PELAKSANAAN YUDISIUM DAN WISUDA	Revisi	0
		Halaman	1

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA**



**PROSEDUR MUTU
PELAKSANAAN YUDISIUM DAN WISUDA**

Nomor Dokumen	QP-FA-DIF-012
Berlaku sejak	11 Mei 2022
Revisi	0

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-012
		Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PELAKSANAAN YUDISIUM DAN WISUDA	Revisi	0
		Halaman	2

LEMBAR PENGESAHAN

Penanggung jawab dokumen

Prof. Dr. apt. Zullies Ikawati
NIP. 196812061993032001

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-012
		Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PELAKSANAAN YUDISIUM DAN WISUDA	Revisi	0
		Halaman	3

CATATAN PERUBAHAN

No. revisi	Halaman	Bagian yang diubah	tanggal
-	-	-	-

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-012
		Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PELAKSANAAN YUDISIUM DAN WISUDA	Revisi	0
		Halaman	4

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
CATATAN PERUBAHAN	2
DAFTAR ISI	3
I. Tujuan	4
II. Ruang Lingkup	4
III. Referensi	4
IV. Istilah dan Definisi	4
V. Tanggungjawab dan Wewenang	4
VI. Rincian Prosedur	5
VII. Daftar Lampiran	7

	PROSEDUR MUTU PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	No. Dokumen	QP-FA-DIF-012
		Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PELAKSANAAN YUDISIUM DAN WISUDA	Revisi	0
		Halaman	5

I. Tujuan

Prosedur ini disusun sebagai pedoman bagi Pengelola Prodi, Staff Akademik Prodi dan Promovendus Prodi Doktor Ilmu Farmasi dalam melaksanakan kegiatan Yudisium dan Wisuda.

II. Ruang lingkup

Prosedur ini menjelaskan mengenai tahap-tahap pelaksanaan kegiatan Yudisium dan Wisuda. Prosedur ini berlaku untuk mahasiswa Program Studi Doktor (S3) Ilmu Farmasi semua angkatan dan semua kurikulum, baik jalur reguler maupun jalur penelitian.

III. Referensi

- 3.1. Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Nomor 14.01.07/UN1/FFA/UP/SK/2022 tentang Peraturan Akademik Program Studi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.
- 3.2. Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Nomor 20.11.07/UN1/FFA/UP/SK/2022 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.

IV. Istilah dan definisi

- 4.1. Yudisium adalah suatu rapat yang dipimpin oleh Dekan, dihadiri oleh Pengurus Fakultas, Pengelola Prodi, dan dosen pengampu pada Prodi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi UGM.
- 4.2. Yudisium bagi Promovendus yang melakukan Promosi Doktor dilaksanakan oleh Tim Penguji Disertasi setelah kegiatan Promosi Doktor.
- 4.3. Wisuda adalah upacara pelantikan kelulusan bagi Promovendus setelah menempuh studi di Program Studi Doktor, yang pelaksanaannya mengikuti jadwal wisuda Pascasarjana UGM.

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-012
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PELAKSANAAN YUDISIUM DAN WISUDA	Revisi	0
		Halaman	6

V. Tanggung jawab dan wewenang

- 5.1. Dekan bertugas:
 - a. memimpin pelaksanaan Yudisium
 - b. membacakan keputusan hasil Yudisium terkait status kelulusan Promovendus.
- 5.2. Pengelola Prodi bertugas:
 - a. mendampingi Dekan dalam pelaksanaan Yudisium.
 - b. memastikan dokumen Promovendus untuk Yudisium dan Wisuda telah lengkap dan valid.
- 5.3. Tim Penguji Disertasi bertugas:

melaksanakan Yudisium dan Wisuda bagi Promovendus yang melakukan Promosi Doktor.
- 5.4. Tim Administrasi bertugas:
 - a. Setelah ujian tertutup Disertasi, menginputkan nama Promovendus ke sistem SIA Simaster untuk proses pendaftaran Yudisium.
 - b. Mengawal proses pendaftaran Yudisium Promovendus hingga memenuhi persyaratan Yudisium melalui SIA Simaster.
 - c. Menyiapkan dokumen Yudisium meliputi: rekap data peserta Yudisium, transkrip nilai sementara peserta Yudisium, dan peraturan-peraturan Yudisium yang berlaku.
 - d. Mengirimkan dokumen Yudisium Prodi ke Fakultas melalui Kepala Seksi Akademik untuk digunakan pada acara Yudisium.
 - e. Menyampaikan hasil Yudisium kepada Promovendus secara pribadi.
 - f. Menginputkan data hasil Yudisium ke sistem SIA Simaster.
 - g. Mengawal proses pendaftaran Wisuda Promovendus hingga memenuhi persyaratan.
 - h. Memproses transkrip asli pada SIA Simaster hingga dihasilkan format cetak untuk dimintakan tandatangan Dekan.
 - i. Memverifikasi tampilan draft ijazah untuk dicetak oleh Universitas.

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-012
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PELAKSANAAN YUDISIUM DAN WISUDA	Revisi	0
		Halaman	7

5.5. Promovendus bertugas:

- a. Menyiapkan seluruh dokumen persyaratan Yudisium dan Wisuda yang diperlukan dan mengunggahnya melalui akun Simaster masing-masing pada jadwal yang telah ditentukan.
- b. Mengikuti langkah-langkah yang diperlukan untuk pendaftaran Yudisium dan Wisuda pada akun Simaster masing-masing dengan cermat.
- c. Syarat-syarat Yudisium dan Wisuda yang harus dilengkapi antara lain:
 - i. Mengisi exit survey pada akun simaster masing-masing
 - ii. Mengurus Gama Co-Brand secara mandiri
 - iii. Mengunggah file Disertasi secara mandiri melalui laman <https://unggah.etd.ugm.ac.id>
 - iv. Melengkapi dokumen-dokumen kelengkapan Yudisium yang dapat diakses melalui Link:
<https://programdokter.farmasi.ugm.ac.id/data-kelengkapan-yudisium/>
yang meliputi :
 - Form Data Penulisan Transkrip
 - Form Data Diri Lulusan
 - Lembar Pengesahan Disertasi
 - Form Bukti Disertasi diterima Penguji
 - Tabel daftar Publikasi
 - v. Mengunggah semua dokumen di atas melalui link:
<http://ugm.id/yudisiumdokter>
 - vi. Mengisi Form Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) melalui link:
<http://ugm.id/evaluasiCPLlulusan>
 - vii. Mengisi Form Kuesioner Evaluasi Proses Pembimbingan Tugas Akhir, melalui
Link <http://ugm.id/evaluasiBimbinganfarmasi>
- d. Jadwal Yudisium dapat dilihat pada website prodi, sedangkan jadwal Wisuda dapat dilihat pada laman <https://akademik.ugm.ac.id>

	PROSEDUR MUTU	No. Dokumen	QP-FA-DIF-012
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI	Berlaku sejak	11 Mei 2022
	PELAKSANAAN YUDISIUM DAN WISUDA	Revisi	0
		Halaman	8

VI. Rincian Prosedur Yudisium dan Wisuda

- 6.1. Promovendus melakukan cek jadwal Yudisium di website Prodi.
- 6.2. Promovendus melengkapi persyaratan Yudisium dan Wisuda, serta melaksanakan tahapan pendaftaran Yudisium dan Wisuda.
- 6.3. Untuk Promovendus yang mengikuti Promosi Doktor persyaratan Yudisium dan Wisuda sama dengan persyaratan Promovendus yang mengambil jalur Wisuda, hanya berbeda dalam waktu pelaksanaan Yudisium dan Wisuda.
- 6.4. Pelaksanaan Yudisium sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- 6.5. Pelaksanaan Wisuda sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

VII. Daftar Lampiran (Formulir/Instruksi kerja)

- 7.1. IK Tim Administrasi
- 7.2. IK Promovendus
- 7.3. Form Berita Acara Yudisium
- 7.4. Form Data Penulisan Transkrip
- 7.5. Form Data Diri Lulusan
- 7.6. Lembar pengesahan Disertasi
- 7.7. Form Bukti Disertasi diterima Penguji
- 7.8. Tabel Daftar Publikasi

**PANDUAN PENYUSUNAN DISERTASI
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2022**

BAB I USULAN PENELITIAN DISERTASI

A. Bagian Awal

Bagian ini memuat halaman judul penelitian serta halaman persetujuan dengan format sebagai berikut:

1. **Halaman Judul:** halaman judul memuat judul penelitian, maksud usulan penelitian, lambang UGM, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju, serta waktu pengajuan usulan penelitian. Halaman judul untuk usulan disertasi diketik pada sampul berwarna biru tua.
 - a. **Judul Penelitian:** dibuat singkat dan jelas, menunjukkan masalah yang akan diteliti dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Maksimum jumlah kata dalam judul yang diperbolehkan adalah 20 kata.
 - b. **Maksud usulan penelitian:** memuat pernyataan tujuan dibuatnya usulan penelitian, yang diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Doktor (Dr.).
 - c. **Lambang UGM:** lambang UGM berbentuk bundar (bukan segi lima) dengan diameter 5,5 cm (dapat diunduh di <https://brand.ugm.ac.id/downloads/>)
 - d. **Nama dan Nomor Mahasiswa:** nama ditulis lengkap tanpa gelar kesarjanaan. Nomor mahasiswa ditulis lengkap di bawah nama mahasiswa.
 - e. **Instansi yang dituju:** kepada Program Studi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
 - f. **Waktu pengajuan usulan:** dituliskan bulan dan tahun diajukannya usulan penelitian.

Contoh selengkapnya format Halaman Judul terdapat pada Lampiran 1.

2. **Halaman Persetujuan:** halaman persetujuan berisi informasi judul penelitian, nama dan nomor mahasiswa penyusun, nama pembimbing utama dan pembimbing pendamping, dan tanggal persetujuan.

Contoh halaman persetujuan terdapat pada Lampiran 2.

B. Bagian Utama

Bagian Utama usulan penelitian memuat: latar belakang penelitian, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori atau dasar pemikiran teoritis, kerangka konsep atau model penelitian (untuk penelitian sosial), hipotesis (jika ada) atau keterangan empiris, metode penelitian, jadwal penelitian, dan daftar pustaka.

1. Latar Belakang Penelitian

Latar belakang penelitian meliputi perumusan masalah, keaslian penelitian, dan urgensi (kepentingan) penelitian.

- a. **Perumusan masalah** menjelaskan mengenai alasan-alasan pentingnya dilakukannya penelitian dan kedudukannya dalam permasalahan yang lebih luas dalam bidang ilmu yang bersangkutan.
- b. **Keaslian dan kebaruan penelitian** dikemukakan dengan pernyataan yang tegas dengan dukungan pustaka menyatakan bahwa permasalahan yang diteliti belum pernah ada penyelesaian oleh peneliti yang lain dan kalau pun ada harus dinyatakan dengan tegas perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah ada.
- c. **Urgensi (kepentingan) penelitian** adalah pernyataan pentingnya penelitian bagi perkembangan bidang ilmu yang bersangkutan dan kemampuan hasil penelitian dalam memecahkan permasalahan bangsa dan negara.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dinyatakan secara spesifik, sejalan dengan perumusan masalah yang dikemukakan.

3. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi telaah atau kajian mengenai hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Uraian dijelaskan secara sistematis mengenai kelemahan atau kekurangan mengenai hasil penelitian yang sudah ada dan ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau terpecahkan secara memuaskan. Fakta-fakta yang dikemukakan diulas secara jelas dan diambil secara langsung dari sumber aslinya (jurnal penelitian dan bukan artikel review), minimum 80% dari daftar pustaka. Semua sumber yang dipakai sebagai acuan disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan yang diuraikan lebih lanjut dalam daftar pustaka.

Contoh cara pengacuan tertuang pada **Tata Cara Penulisan**.

4. Landasan Teori atau Dasar Pemikiran Teoritis

Landasan teori disusun berdasarkan tinjauan pustaka sebagai dasar justifikasi pemecahan masalah dan digunakan sebagai dasar perumusan kerangka konsep atau model penelitian dan hipotesis. Landasan teori dapat berupa uraian kualitatif ataupun model matematis ataupun persamaan-persamaan ataupun kerangka konsep ataupun model penelitian yang berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.

5. Kerangka Konsep atau Model Penelitian (untuk penelitian sosial)

Kerangka Konsep adalah bagian dari kerangka teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konsep disajikan dalam bentuk bagan yang berisi konstruk atau variabel-variabel penelitian (inklusi dan eksklusi).

6. Hipotesis (jika ada)

Hipotesis adalah pernyataan secara singkat dan jelas yang merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi, ditegakkan/dibuat berdasarkan landasan teori atau kerangka konsep atau model penelitian yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ini bukan merupakan hipotesis statistik.

7. Keterangan Empiris (jika tidak ada hipotesis)

Keterangan empiris adalah keterangan atau data-data yang diharapkan diperoleh dari penelitian. Keterangan empiris diperlukan apabila penelitian bersifat eksploratif/deskriptif sehingga tidak dapat dirumuskan hipotesis.

8. Metode Penelitian

Metode penelitian memuat: bahan, subyek atau materi penelitian, peralatan, jalannya penelitian, variabel, dan definisi operasional variabel serta analisis. Bagian ini dilengkapi bagan atau skema penelitian.

- a. **Bahan, subyek, atau materi penelitian** dapat berupa bahan, populasi atau sampel yang dijelaskan secara detail mengenai spesifikasi dan sifat-sifatnya.
- b. **Peralatan**, dijelaskan secara detail peralatan yang akan digunakan dalam penelitian, disertai keterangan gambar jika diperlukan. Untuk penelitian sosial, peralatan dapat berupa kuisioner atau pedoman wawancara atau instrumen yang sudah distandarisasi.
- c. **Jalannya penelitian**, memuat uraian metode yang akan digunakan dalam penelitian dan cara mengumpulkan data dan metode *sampling* yang digunakan.
- d. **Variabel**, diuraikan dengan jelas variabel penelitian yang meliputi variabel bebas, variabel terkontrol, variabel tergantung. Perumusan variabel pada penelitian sosial meliputi variabel bebas, variabel tergantung, variabel terkontrol serta variabel mediasi dan variabel moderasi (jika ada).
- e. **Definisi operasional variabel**, menjelaskan secara teknis dan spesifik dari variabel-variabel yang akan diteliti.
- f. **Analisis**, diuraikan mengenai cara menganalisis hasil penelitian yang dapat berupa model, statistik, persamaan-persamaan yang sesuai untuk menjawab tujuan penelitian.

Keterangan: poin d atau e digunakan sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan

9. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian menguraikan rincian kegiatan penelitian disertai dengan rencana waktu pelaksanaan kegiatan (dalam bentuk tabel).

10. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat pustaka yang digunakan dalam menyusun usulan penelitian, disusun ke bawah sesuai dengan abjad penulis pertama, sesuai dengan sistem Harvard. Cara penulisan pustaka dalam Daftar Pustaka tercantum pada Bagian Tata Cara Penulisan. Contoh Daftar Pustaka tercantum dalam Lampiran 8.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir usulan penelitian memuat informasi atau keterangan yang sifatnya melengkapi usulan penelitian seperti dukungan sarana dan prasarana penelitian atau borang kuesioner atau pedoman wawancara atau instrumen yang sudah distandarisasi.

BAB II DISERTASI

Sama halnya dengan usulan penelitian, disertasi juga terdiri atas tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Tengah, dan Bagian Akhir, tetapi isinya lebih lengkap.

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul, halaman depan, halaman judul, halaman pengesahan, prakata/kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, arti singkatan, dan intisari.

1. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan memuat: judul disertasi, maksud disertasi, lambang Universitas Gadjah Mada, nama dan Nomor Mahasiswa, instansi yang dituju, dan tahun penyelesaian disertasi. Halaman berjudul untuk Disertasi diketik pada sampul *hard cover* berwarna biru tua.

- a. Judul disertasi** dibuat sesingkat-singkatnya, seperti yang sudah diuraikan pada usulan penelitian. Maksimum jumlah kata dalam judul yang diperbolehkan adalah 20 kata.
- b. Maksud disertasi** diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat derajat Doktor (Dr.).
- c. Lambang Universitas Gadjah Mada** berbentuk bundar (bukan segi lima) dengan diameter 5,5 cm (dapat diunduh di <https://brand.ugm.ac.id/downloads/>)
- d. Nama mahasiswa** yang mengajukan disertasi ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan) dan tanpa derajat kesarjanaan. Nomor Mahasiswa dicantumkan dibawah nama.
- e. Instansi yang dituju** ialah Kepada Program Studi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- f. Tahun penyelesaian disertasi** adalah tahun ujian disertasi terakhir dan ditempatkan di bawah Yogyakarta.

Contoh halaman sampul dapat dilihat di Lampiran 1.

2. Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih.

3. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan para pembimbing, para penguji dan Dekan Fakultas Farmasi UGM, serta tanggal ujian. Contoh halaman pengesahan terdapat pada Lampiran 3 (disediakan oleh Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi UGM)

4. Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi disertasi tidak merupakan jiplakan, juga bukan dari karya orang lain. Surat pernyataan ini harus ditanda-tangani asli oleh mahasiswa atau promovendus. Contoh pernyataan terdapat pada Lampiran 4.

5. Kata pengantar

Kata Pengantar mengandung uraian singkat tentang maksud disertasi, penjelasan-penjelasan dan ucapan terimakasih (termasuk pemberi dana penelitian disertasi). Kata Pengantar tidak memuat hal-hal yang bersifat ilmiah.

6. Daftar Isi

Daftar Isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi disertasi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau subbab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab disertai dengan nomor halamannya.

7. Daftar Tabel

Jika di dalam disertasi terdapat banyak tabel, perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan nomor dan judul tabel beserta dengan nomor halamannya.

8. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan nomor dan judul gambar serta nomor halamannya.

9. Daftar Lampiran

Daftar Lampiran memuat urutan nomor dan judul lampiran serta nomor halamannya.

10. Arti singkatan

Arti singkatan berupa daftar singkatan yang dipergunakan dalam disertasi dengan artinya, apabila dalam laporan dipergunakan singkatan.

11. Intisari

Intisari ditulis dalam 2 (dua) bahasa yaitu bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, masing-masing dimulai pada halaman baru. Intisari terdiri atas satu halaman intisari atau lebih yang memuat intisari disertasi sendiri. Intisari terdiri atas 250-300 kata, yang memuat permasalahan yang dikaji dan tujuan penelitian, metode penelitian dalam ulasan singkat (bukan prosedur kerja), dan hasil serta kesimpulan yang diperoleh, sehingga umumnya terdiri atas 3 (tiga) alinea. Di dalam intisari tidak boleh ada pustaka. Intisari menggunakan kata kunci sebanyak maksimal 5(lima) kata.

B. Bagian Utama

Bagian Utama Disertasi terdiri atas bab-bab, pendahuluan, tinjauan pustaka, cara penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran, dan daftar pustaka.

1. Pendahuluan

Bab Pendahuluan memuat latar belakang dan tujuan penelitian.

- a. **Latar belakang** dalam disertasi ini hampir sama dengan yang dikemukakan pada usulan penelitian dan sudah diperluas. Oleh sebab itu, pada latar belakang disertasi juga ada perumusan masalah, keaslian penelitian, dan pentingnya penelitian dilakukan.
 - i. **Perumusan masalah** menjelaskan alasan-alasan pentingnya dilakukannya penelitian, kedudukannya dalam permasalahan yang lebih luas dalam bidang ilmu yang bersangkutan.
 - ii. **Keaslian penelitian** dikemukakan dengan pernyataan yang tegas dengan dukungan pustaka, menyatakan bahwa permasalahan yang diteliti belum pernah dilakukan penyelesaiannya oleh peneliti yang lain dan kalau pun ada harus dinyatakan dengan tegas perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah ada.
 - iii. **Urgensi (kepentingan) penelitian** adalah pernyataan pentingnya penelitian bagi perkembangan bidang ilmu yang bersangkutan, kemampuan penelitian dalam memecahkan permasalahan bangsa dan negara.
- b. **Tujuan penelitian.** Tujuan penelitian dinyatakan secara spesifik, sejalan dengan perumusan masalah yang dikemukakan.

2. Tinjauan Pustaka

- a. **Tinjauan pustaka** berisi telaah atau kajian mengenai hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Uraian dijelaskan secara sistematis mengenai kelemahan atau kekurangan mengenai hasil penelitian yang sudah ada dan ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau terpecahkan secara memuaskan. Fakta-fakta yang dikemukakan diulas secara jelas dan diambil secara langsung dari sumber aslinya (jurnal penelitian dan bukan artikel *review*), minimum 80% dari daftar pustaka. Semua sumber yang dipakai sebagai acuan disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan yang diuraikan lebih lanjut dalam daftar pustaka, dan telah diperluas dengan keterangan-keterangan tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian.
- b. **Landasan Teori atau Dasar Pemikiran Teoritis**
Landasan teori atau dasar pemikiran teoritis disusun berdasarkan tinjauan pustaka sebagai dasar justifikasi usulan pemecahan masalah dan digunakan sebagai dasar perumusan kerangka konsep atau model penelitian dan hipotesis. Landasan teori dapat berupa uraian kualitatif ataupun model matematis ataupun persamaan-persamaan ataupun kerangka konsep ataupun model penelitian yang berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti, dan telah diperluas dan disempurnakan.

c. Kerangka Konsep atau Model Penelitian (untuk penelitian sosial)

Kerangka Konsep adalah bagian dari kerangka teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konsep disajikan dalam bentuk bagan yang berisi konstruk atau variabel-variabel penelitian (inklusi dan eksklusi).

d. Hipotesis (jika ada)

Hipotesis adalah pernyataan secara singkat dan jelas yang merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi, disusun/ditegakkan berdasarkan landasan teori atau kerangka konsep atau model penelitian yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ini bukan merupakan hipotesis statistik.

e. Keterangan Empiris (jika tidak ada hipotesis)

Keterangan empiris adalah keterangan atau data-data yang diharapkan diperoleh dari penelitian. Keterangan empiris diperlukan apabila penelitian bersifat eksploratif/deskriptif sehingga tidak dapat dirumuskan hipotesis.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian memuat: bahan, subyek atau materi penelitian, peralatan, jalannya penelitian, variabel dan definisi operasional variabel serta analisis. Pada bagian ini dilengkapi bagan atau skema penelitian.

a. Bahan, subyek, atau materi penelitian, dapat berupa bahan, populasi atau sampel yang dijelaskan secara detail mengenai spesifikasi dan sifat-sifatnya.

b. Peralatan, dijelaskan secara detail peralatan yang akan digunakan dalam penelitian, disertai keterangan gambar jika diperlukan. Untuk penelitian sosial, peralatan dapat berupa kuisioner atau pedoman wawancara atau instrumen yang sudah distandarisasi.

c. Jalannya Penelitian, memuat uraian metode yang akan digunakan dalam penelitian dan cara mengumpulkan data. Pada penelitian sosial perlu dicantumkan metode *sampling* yang digunakan.

d. Variabel, diuraikan dengan jelas variabel penelitian yang meliputi variabel bebas, variabel terkontrol, variabel tergantung. Perumusan variabel pada penelitian sosial meliputi variabel bebas, variabel tergantung, variabel terkontrol serta variabel mediasi dan variabel moderasi (jika ada).

e. Definisi operasional variabel, menjelaskan secara teknis dan spesifik variabel-variabel yang akan diteliti.

f. Analisis, diuraikan mengenai cara menganalisis hasil penelitian yang dapat berupa model, statistik, persamaan-persamaan yang sesuai untuk menjawab tujuan penelitian.

Keterangan: poin d atau e digunakan sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan

4. Hasil penelitian dan Pembahasan Disertasi

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu. Pada bab ini hasil penelitian dapat dibahas secara terpisah dalam subtopik sendiri, tergantung pada luas tidaknya lingkup penelitian.

- a. **Hasil penelitian** diarahkan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, foto/gambar, atau bentuk lain beserta keterangannya (Lampiran 6) dan ditempatkan dekat dengan pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian.
- b. **Pembahasan**, tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritik, disajikan secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik. Pembahasan hasil penelitian juga membandingkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.

5. Pembahasan Umum (khusus disertasi)

Pembahasan umum memuat pembahasan hasil penelitian secara menyeluruh mengenai topik penelitian, telaah berdasarkan penelitian yang sudah ada dan kontribusi hasil penelitian pada perkembangan ilmu yang terkait. Berdasarkan hasil pembahasan umum dapat muncul pemikiran, model atau teori baru.

6. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah.

- a. **Kesimpulan** merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang membuktikan hipotesis.
- b. **Saran** dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan, atau mengembangkan penelitian, serta institusi atau pihak terkait yang berkepentingan. Lebih memuat hal-hal yang belum dapat diselesaikan oleh peneliti pada penelitian yang dilakukan (namun masalah tersebut dianggap penting).

7. Daftar pustaka

Daftar pustaka memuat pustaka yang digunakan dalam menyusun penelitian, disusun ke bawah sesuai dengan abjad penulis pertama, sesuai dengan *Harvard style*.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas:

1. Lampiran

lampiran yang digunakan untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang disajikan dalam Bagian Utama Disertasi.

2. Ringkasan

Ringkasan merupakan *extended abstract*, memuat secara singkat dan lengkap latar belakang, tujuan, metode penelitian (bukan prosedur kerja), hasil dan pembahasan, serta kesimpulan. Dalam ringkasan sudah tidak mencantumkan tabel, grafik/gambar, atau foto hasil penelitian. Ringkasan disertasi disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu: bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Keduanya disajikan dalam bahasa yang baku setelah terlebih dahulu dikonsultasikan dan disetujui oleh pembimbing disertasi. Ringkasan dibuat dalam 3 – 5 halaman, dengan spasi 1,5.

a. Ringkasan Disertasi Bahasa Indonesia

- i. Sampul Ringkasan Disertasi Bahasa Indonesia (diberi nomor halaman melanjutkan nomor halaman lampiran) Misal: halaman terakhir lampiran 100, selanjutnya halaman sampul ringkasan disertasi bahasa Indonesia halaman 101.
- ii. Lembar persetujuan ringkasan disertasi (tanpa nomor halaman).
- iii. Isi Ringkasan Disertasi Bahasa Indonesia (diberi nomor halaman dengan angka 1 s/d. selesai).

b. Ringkasan Disertasi Bahasa Inggris/*Summary*

- i. *Cover Summary* (diberi nomor halaman setelah nomor halaman sampul ringkasan disertasi bahasa Indonesia).
Misal: halaman sampul ringkasan tesis bahasa Indonesia 101, selanjutnya halaman *cover Summary* halaman 102
- ii. Lembar persetujuan ringkasan Disertasi bahasa Inggris (tanpa nomor halaman).
- iii. Isi *Summary* (diberi nomor halaman mulai dengan angka 1 s/d. selesai).

3. Naskah publikasi

Naskah Publikasi disahkan oleh pembimbing disertasi. Sampul Naskah Publikasi (diberi nomor halaman setelah nomor halaman *cover Summary*) misal: halaman *cover Summary* 102, selanjutnya halaman sampul Naskah Publikasi halaman 103, Lembar persetujuan Naskah Publikasi (tanpa nomor halaman), Isi Naskah Publikasi (diberi nomor halaman mulai dengan angka 1 s/d. selesai).

BAB III

TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan meliputi: jenis kertas dan ukuran, pengetikan, penomoran, tabel dan gambar, bahasa, dan penulisan nama.

A. Jenis Kertas dan Ukuran

1. Sampul

Sampul untuk Usulan Penelitian dibuat dari kertas *buffalo* atau yang sejenis, sedangkan untuk disertasi diperkuat dengan karton (*hard cover*) dan dilapisi dengan plastik (laminasi). Warna sampul Usulan Penelitian dan disertasi adalah biru tua. Tulisan pada sampul mencakup judul usulan penelitian/disertasi, maksud usulan penelitian/disertasi, lambang Universitas Gadjah Mada, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju dan tahun penyelesaian. Untuk Usulan Penelitian dilengkapi dengan bulan pengajuan. Sampul dibuat dengan ukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm).

Contoh tulisan sampul dapat dilihat pada Lampiran 1.

2. Naskah

Naskah ditulis dalam kertas HVS A80 gram/m² dan tidak bolak balik. Naskah dibuat dengan ukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm).

B. Pengetikan

Pengetikan mencakup hal-hal antara lain: jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul, sub judul, anak sub judul, *header/footer*, rincian ke bawah dan peletakan simetris.

1. Jenis Huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf Times New Roman ukuran (*font*) 12 dan untuk keseluruhan naskah harus menggunakan ukuran yang sama. Untuk bagian-bagian tertentu seperti Judul dan sub judul dapat ditulis dengan ukuran lebih besar yaitu ukuran 14. Untuk tabel, gambar dan rumus ukuran hurufnya bagian isinya dapat lebih kecil minimal ukuran 10. Judul diketik *bold* dan diacu dalam teks/naskah.
- b. Huruf miring, diperuntukkan pada penulisan berbahasa asing dan nama spesies.

2. Bilangan dan satuan

- a. Bilangan ditulis dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat sebagai contoh: Sepuluh gram bahan.

- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat NaCl 20,5 mg.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan bakunya tanpa titik di belakangnya, misalnya m, g, dan kg.

3. Jarak baris

Jarak antara 2 baris dibuat 2 spasi, kecuali intisari, kutipan langsung, judul tabel, keterangan gambar yang melebihi satu baris dan daftar pustaka, ditulis dengan jarak 1 spasi ke bawah.

4. Batas tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari ukuran kertas, diatur sebagai berikut:

- a. batas atas : 4 cm;
- b. batas bawah : 3 cm;
- c. batas kiri : 4 cm;
- d. batas kanan : 3 cm.

5. Pengisian ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus terisi penuh, artinya pengetikan dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, jangan sampai ada ruangan yang terbuang (format *justify*).

6. Alinea baru

Alinea baru diketik menjorok ke dalam dengan tombol tabulasi setara dengan 6 huruf.

7. Permulaan kalimat

Bilangan, lambang atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misal: Sepuluh ekor tikus... Alfa fetoprotein...Kalsium hidroksida dalam ...

8. Judul, sub judul, anak sub judul dan lain-lain

a. Judul

Judul ditulis dengan huruf kapital semua dan diatur secara simetris (format *center*) tanpa diakhiri dengan titik dengan huruf ukuran 14 tebal.

b. Subjudul

ditulis simetris dan semua kata dalam kalimat dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, dengan huruf ukuran 14 tebal.

c. Anak sub judul

diketik mulai dari batas kiri dengan huruf ukuran 12 tebal, hanya huruf pertama saja yang huruf besar tanpa diikuti titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru

d. Sub anak sub judul dimulai sejajar dengan anak sub judul, diketik mulai dari batas kiri dengan huruf ukuran 12. Kalimat pertama yang menyusul kemudian dimulai dengan alinea baru

Contoh penulisan judul dan lain-lain dapat dilihat pada Lampiran 5.

9. *Header/Footer*

Header/footer dituliskan dengan huruf miring, dimulai dengan huruf kapital pada awal kata kecuali pada penulisan halaman.

10. Rincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, urutan dibuat dengan penomoran angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan simbol di depan rincian tidak diperbolehkan.

11. Letak simetris

Gambar, tabel, persamaan, judul dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan (format *Center*).

C. Penomoran

Bagian ini meliputi penomoran halaman, tabel, gambar dan persamaan.

1. Halaman

- Bagian awal Usulan penelitian disertasi dimulai dari halaman judul sampai dengan intisari diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil pada sudut kanan bawah halaman.
- Bagian utama diberi nomor halaman memakai angka Arab yang dituliskan pada sudut kanan bawah.
- Nomor halaman ditulis dengan huruf Times New Roman ukuran 12.

2. Tabel

Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab ditulis di atas tabel (dan diacu dalam naskah).
Misal: Ekstrak sirih merah mempunyai indeks fagositasi tinggi (Tabel 1).

3. Gambar

Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab di bawah gambar (dan diacu dalam naskah).
Misal: *Countourplot* daya sebar (Gambar 2) ...

4. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia atau yang serupa ditulis dengan angka Arab di dalam kurung () dan ditempatkan di batas tepi kanan.

Contoh:



D. Tabel dan Gambar

1. Tabel

- a. Nomor tabel diakhiri dengan titik, kemudian diikuti dengan judul ditempatkan di atas tabel tanpa diakhiri titik.
- b. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau terlalu panjang sehingga tidak mungkin diketik dalam 1 halaman. Nomor tabel dan kata “lanjutan” tanpa judul dicantumkan pada halaman lanjutan tabel.
- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga sehingga pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
- d. Kalau tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat *landscape*, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Tabel dibuat simetris.
- f. Tabel ditempatkan terpisah dari teks, pada posisi di tengah (*center*).
- g. Keterangan tabel diletakkan di bagian bawah tabel.

2. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta atau foto semuanya disebut gambar.
- b. Nomor gambar diakhiri dengan titik, kemudian diikuti dengan judul ditempatkan di bawah gambar tanpa diakhiri titik.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Penjelasan gambar dituliskan pada tempat-tempat kosong di dalam gambar. Keterangan gambar dituliskan di bawah gambar tanpa titik.
- e. Apabila gambar dibuat memanjang sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri kertas.
- f. Ukuran gambar diusahakan sewajarnya (tidak terlalu kecil sehingga tidak jelas atau tidak terlalu gemuk).
- g. Letak gambar dibuat simetris.
- h. Gambar ditempatkan terpisah dari teks, pada posisi ditengah (*center*).
- i. Keterangan gambar diletakkan di baris judul gambar.

E. Bahasa

1. Bahasa yang digunakan

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baku (minimal mempunyai subyek dan predikat). Dengan ijin Program Pascasarjana Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi UGM, proposal Disertasi ataupun disertasi dapat ditulis dalam bahasa Inggris.

2. Bentuk kalimat

Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama (tunggal/jamak) atau orang kedua (saya, aku, kami, engkau dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk kalimat pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata saya diganti dengan penulis.

3. Istilah

- a. Istilah yang digunakan adalah istilah bahasa Indonesia atau yang sudah diadopsi ke dalam bahasa Indonesia (diIndonesiakan).
- b. Apabila istilah asing tersebut tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia, maka istilah tersebut dapat ditulis dengan huruf miring (*Italic*).

4. Ejaan

Ejaan yang digunakan adalah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) terbaru (PERMENDIKNAS No. 46 tahun 2009, tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan).

5. Kesalahan yang sering terjadi

- a. Kata penghubung, misalkan sehingga, sedangkan, selanjutnya, tidak boleh digunakan untuk memulai (awal) kalimat.
- b. Kata depan, misalkan: **pada**, tidak diletakkan di depan subyek.
- c. Kata **di mana** dan **dari**, sering kurang tepat penggunaannya. Kata-kata tersebut sering dipakai mirip seperti kata *where* atau *of* pada bahasa Inggris.
- d. Awalan **ke** dan **di** harus dibedakan dengan kata depan ke dan di, misalkan **di** kantor dan **dibuat**.
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

Lihat Lampiran 7 untuk tanda baca yang paling banyak dipergunakan dalam karya tulis.

F. Cara Penulisan Nama Referensi dalam Naskah

Penulisan atau pencantuman pustaka di dalam naskah dan daftar pustaka penting untuk menunjukkan apresiasi kepada sumber informasi atau ide yang diacu. Hal ini juga untuk menghindarkan dari plagiarisme serta untuk memudahkan pembaca menelusuri dimana informasi-informasi yang tertulis tersebut dapat diperoleh. Penulisan pustaka di Program Pasca Sarjana Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi UGM menggunakan sistem **HARVARD**. Menurut sistem ini yang dicantumkan dalam makalah adalah nama keluarga (~*surname*) penulis dan tahun terbit tulisan yang diacu. Beberapa contoh penulisan tersebut adalah sebagai berikut di bawah ini:

1. Penulis hanya 1 orang

Penulis yang diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya (nama keluarga) saja atau nama yang dipilih oleh penulis. Misalkan, Ika Puspita Sari memilih Sari sebagai nama yang dipilih walaupun bukan nama keluarga.

Gelar keserjanaan dan lainnya tidak dituliskan.

Contoh:

- a. Menurut Sari (2010)
- b. Hasil penelitian yang terdahulu menunjukkan bahwa... (Pudjiwati, 2009).

2. Penulis terdiri dari 2 orang

Apabila penulis terdiri dari 2 orang maka nama kedua orang tersebut harus dicantumkan.

Contoh:

- a. Attard dan Cuschieri (2009) menyatakan bahwa ekstrak daun kersen.....
- b. Ekstrak daun sirih merah (*P. crocatum*) mempunyai efek... (Yuswanto dan Wahyuono, 2009).

3. Penulis terdiri lebih dari 2 orang

Jika penulis terdiri lebih dari 2 orang maka cara penulisannya adalah hanya mencantumkan satu orang pertama diikuti **dkk.**, (bila artikel dalam bahasa Indonesia), atau **et al.**, (bila artikel dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya).

Contoh:

- a. Satibi dkk. (2010) melakukan penelitian tentang
- b. Ginsana, suatu polisakarida yang berasal dari *Panax ginseng* ternyata menunjukkan efek imunomodulator (Kim *et al.*, 2009).

4. Penulis yang mempunyai nama keluarga yang sama

Apabila penulis mempunyai nama keluarga yang sama maka penulisannya harus menyertakan inisial dari nama pertama.

Contoh:

- a. J. Smith (2005), A. Smith (2008) dan S. Smith (2009) menyatakan bahwa ...
- b. Telah diidentifikasi bahwa.... (Smith J., 2005; Smith A., 2008).

5. Artikel atau buku yang diterbitkan oleh suatu institusi dan tidak mencantumkan editor maka dapat dituliskan institusi tersebut sebagai penulis.

Contoh:

- a. Departemen Kesehatan (2008) telah mengumumkan bahwa
- b. Pemberantasan penyakit TBC hanya dapat dilakukan apabila..... (WHO, 2002).

6. Apabila terdapat 2 pustaka atau lebih yang ditulis oleh penulis yang sama pada tahun yang sama maka penulisannya dengan menambahkan huruf a, b, c dan seterusnya, sebagai contoh:

- a. Smith (2010a, 2010b) menyatakan bahwa
- b. Toksisitas senyawa A terhadap hepar dan ginjal(Sari, 2011a, 2011b).
Jika disitasi pada halaman yang berbeda maka:
 - a. Smith (2010a) menyatakan bahwa
 - b. Disamping itu toksisitas terhadap(Smith, 2010b).

7. Apabila terdapat 2 pustaka atau lebih yang ditulis oleh penulis yang sama pada tahun yang berbeda maka penulisannya sebagai berikut:

- a. Smith (2010, 2011) menyatakan bahwa.....
- b. Toksisitas senyawa A terhadap hepar dan ginjal.....(Sari, 2010, 2011).

8. Apabila terdapat 2 pustaka atau lebih yang diacu dan ditulis oleh penulis yang berbeda maka penulisannya adalah sebagai berikut:

- a. Smith (1999) menyatakan..... Penelitian-penelitian selanjutnya memperkuat dugaan tersebut (Harrison dkk., 2000; Goldman, 2005 dan Marchaban dkk., 2010).
- b. Hal itu telah menjadi suatu pengetahuan umum(Harrison dkk., 2000; Goldman, 2005 dan Marchaban dkk., 2010).

9. Apabila ada penulis lain yang diacu tetapi diperoleh pada tulisan orang lain (disitasi) maka penulisannya adalah sebagai berikut;

- a. Penemuan oleh Smith (2001, *cit.* Jones dan Marillyn, 2004, p 33) menyarankan bahwa.....
- b. Ada persetujuan umum bahwa..... (Smith, 2001 *cit.* Jones dan Marillyn, 2004, p 33).

Penulisan tersebut pada butir a hanya digunakan apabila artikel aslinya tidak diperoleh. Namun disarankan dengan sangat agar mencari atau menggunakan naskah aslinya,

10. Apabila suatu artikel pada jurnal, majalah atau surat kabar tidak menyebutkan penulisnya, maka penulisannya sebagai berikut;

Pada berita terakhir yang dimuat di Kompas (Anonim, 2009).....

11. Apabila buku yang diacu adalah suatu buku terjemahan maka penulis yang dicantumkan dalam makalah adalah penulis aslinya

Buku yang diterjemahkan adalah *Physical Pharmacy* karangan Martin (1983) yang diterjemahkan oleh Joshita (1990), maka penulisannya adalah sebagai berikut:
..... dapat diterangkan menggunakan hukum termodinamika (Martin, 1983)

12. Komunikasi Pribadi

Komunikasi pribadi dapat diacu sebagai referensi dalam makalah. Komunikasi pribadi dapat berbentuk surat, wawancara atau konsultasi dan lainnya. Penulisan di dalam makalah sebagai berikut:

Menurut Sudjadi (komunikasi pribadi, 10 November, 2011) transfer gen ke dalam sel prokariot
.....

G. Cara Melakukan Sitasi Langsung

Untuk menghindari plagiarisme, maka pada waktu melakukan sitasi suatu pustaka perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

Apabila melakukan sitasi suatu pustaka maka cara penulisannya harus menggunakan parafrase yaitu menuliskan kembali dengan kalimat sendiri, tidak diperbolehkan mengutip sama persis kalimat-kalimat yang terdapat pada pustaka yang diacu. Namun demikian, apabila yang disitasi adalah suatu prosedur kerja atau peraturan/undang-undang, maka diperkenankan untuk mengutip sama seperti aslinya (tentu saja harus dicantumkan sumber yang diacu).

Kuotasi atau kutipan langsung adalah suatu penyalinan pustaka dengan kata atau kalimat sama seperti sumbernya dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda kuotasi (“) di awal dan akhir dari kalimat yang dikutip dan menyertakan halaman, dimana terdapat kalimat tersebut. Sebagai contoh:

Rahmawati dkk. (2006, hal 12) menyatakan bahwa “Hasil penelitian menunjukkan jenis obat yang sering berinteraksi dengan obat lain pada pasien rawat inap pasien geriatri adalah furosemid, kaptopril, aspirin, dan seftriakson. Pada rawat jalan ditemukan obat yang sering berinteraksi adalah fenitoin, fenobarbital, isoniasid, dan rifampicin. Pengetahuan mengenai jenis obat yang sering berinteraksi dapat mempermudah dalam mengidentifikasi adanya interaksi obat pada pengobatan pasien”.

“Olmesartan was associated with a delayed onset of microalbuminuria, even though blood-pressure control in both groups was excellent according to current standards. The higher rate of fatal cardiovascular events with olmesartan among patients with preexisting coronary heart disease is of concern” (Haller *et al.*, 2011, p 289). Alur baru dituliskan p apabila hanya 1 halaman, dan pp apabila lebih dari 1 halaman.

H. Cara Penulisan Pustaka dalam Daftar Pustaka

Menurut sistem *HARVARD*, cara penulisan pustaka disusun ke bawah secara alfabetis. Nama yang dituliskan adalah nama keluarga singkatan dari nama yang lainnya, atau untuk memudahkan maka yang ditulis lengkap adalah nama paling belakang kemudian diikuti dari singkatan nama yang lainnya, sebagai contoh:

Ika Puspita Sari	dituliskan	Sari, I.P.
Moji Christianah Adeyeye	dituliskan	Adeyeye, M.C.
David Ganderton	dituliskan	Ganderton, D.

Bila ada suatu buku yang dicetak ulang beberapa kali, misalkan: cetakan 1 tahun 2000, cetakan kedua tahun 2004, cetakan ketiga tahun 2008, maka yang dicantumkan tahun penerbitan dalam daftar pustaka adalah cetakan 1, yaitu tahun 2000, atau *first published* 1999, *reprinted* 2000, 2003, 2005, maka yang dicantumkan tahun penerbitan dalam daftar pustaka adalah yang *first published*, 1999.

1. Nama penulis hanya ada 1 orang

a. Buku

Nama keluarga (*surname*), inisial (singkatan nama tambahan), tahun penerbitan, judul buku (italik~huruf miring), edisi (kalau ada), penerbit, kota penerbitan, Negara.

Contoh:

Coleman, M.D. 2010, *Human Drug Metabolism, An Introduction*, 2nd edition, John Wiley & Sons, London. UK.

b. Buku yang mempunyai editor

Contoh:

Huynh-Ba, K. (ed). 2010, *Pharmaceutical Stability Testing to Support Global Markets*, Springer Verlaag, New York.

c. Jurnal

Nama keluarga (*surname*), inisial (singkatan nama tambahan), tahun penerbitan, judul artikel, nama jurnal (singkatan resmi) ditulis miring (*Italic*), volume (ditulis dengan huruf tebal), halaman.

Contoh:

Finn, O.J. 2008, Cancer Immunology, *New England Journal of Medicine*, **358**:2704-2715.

d. Majalah populer, Koran

Bila diketahui penulisnya, maka penulisannya sama dengan jurnal

Contoh:

Van Hofe, E. 2011, A New Ally Against Cancer, *Scientific American*, October 2011, pp 50-55.

Bila tidak diketahui penulisnya maka cara penulisan pustaka adalah sebagai berikut:

Nama majalah/Koran, Judul artikel, nama majalah/Koran, waktu penerbitan, halaman.

Contoh

Gatra, 2011, Mengurai Masalah Daging Langka, *Gatra*, 27 April 2011, hal 45.

2. Nama penulis 2 orang

Apabila penulis artikel terdiri dari 2 orang, maka cara penulisannya sama seperti di atas.

Contoh:

Dennis, E.A. and Bradshaw, R.A. 2011, *Intercellular Signaling in Development and Disease*, Academic Press, San Diego, USA. p 480.

Bonate, P.T. and Howard, D.R. (eds), 2011, *Pharmacokinetics in Drug Development*, vol.3, *Advances and Applications*, Springer Verlaag, New York.

Sorio, C. and Melotti, P. 2008, The Role of Macrophages and Their Scavenger Receptors in Cystic Fibrosis, *Journal of Leukocyte Biology*, **86**:465-468.

3. Nama penulis 3 sampai dengan 6 orang

Apabila penulis artikel terdiri dari 3 – 6 orang maka semua penulis dicantumkan. Format penulisannya sama dengan format pada nama penulis hanya 1 orang.

Contoh:

Wainberg, M.A., Zaharatos, G.J. and Brenner, B.G. 2011, Development of Antiretroviral Drug Resistance, *New England Journal of Medicine*, **365**:637-646.

Golan, D.E., Tashjian, Jr., A.H., Armstrong, E.E. and Armstrong, A.W. 2012, *Principles of Pharmacology, the Pathophysiologic Basis of Drug Therapy*, 3rd edn, Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia.

4. Nama penulis lebih dari 6 orang

Apabila penulis artikel terdiri dari lebih 6 orang maka penulisannya sampai pada nama ke 6 kemudian dibelakangnya diberikan tanda **dkk.** atau **et al.**, format penulisannya sama dengan format pada nama penulis hanya 1 orang.

Contoh:

Ramsey, B.W., Davies, J., McElvaney, N., Tullis, E., Bell, S.C., Drevinek, P., *et al.* 2011, A CFTR Potentiator in Patients with Cystic Fibrosis and the G551D Mutation, *New England Journal of Medicine*, **365**:1663-1672.

5. Penulis berada dalam tulisan orang lain (disitasi atau bukan merupakan sumber primer), maka penulisannya sebagai berikut:

Ma, Q., Zhou, B. and Pu, W.T. 2008, Reassessment of Isl1 and Nkx2-5 Cardiac Fate Maps Using a Gata4-based Reporter of Cre Activity, *Developmental Biology*, **323**:98-104 cit. Epstein, J.A., 2010, Cardiac Development and Implications for Heart Disease, *New England Journal of Medicine*, **363**:1638-47.

6. Apabila yang diacu adalah suatu *chapter* dalam suatu buku, maka cara penulisannya mengikuti formula:

Penulis *chapter* (nama keluarga dan inisial), tahun publikasi, judul dari *chapter* (dalam tanda kuotasi tunggal ‘...’) in (dalam) editor dari buku, judul buku, edisi, penerbit, tempat diterbitkan, halaman.

Contoh:

Cutler, S.J. and Block, J.H. 2011, ‘Metabolic Changes of Drugs and Related Organic Compounds’, in Beale, J.M. and Block, J.H., *Wilson and Gisvold’s Textbook of Organic Medicinal and Pharmaceutical Chemistry*, 12th ed., Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia, pp 45-100.

7. Tulisan yang diacu berasal dari suatu artikel yang dipresentasikan di seminar, symposium dan lainnya.

a. Dipublikasikan

Publikasi dalam bentuk prosiding, maka penulisannya mengikuti formula:

Penulis artikel, tahun dipublikasikan, judul artikel (dalam tanda kuotasi tunggal ‘...’), Nama Organisasi atau institusi penyelenggara, Nama seminar atau symposium atau Judul prosiding (termasuk waktu dan tempat pelaksanaan)-dimiringkan (*Italic*), nama editor, penerbit, tempat diterbitkan, halaman.

Contoh:

Bourassa, S. 1999, ‘Effects of Child Care on Young Children’, *Proceedings of the Third Annual Meeting of the International Society for Child Psychology*, International Society for Child Psychology, Atlanta, Georgia, pp 44-46.

b. Tidak dipublikasikan

Bowden, F.J. and Fairley, C.K. 1996, ‘Endemic STDs in the Northern Territory: Estimations of Effective Rates of Partner Change’, paper presented to the scientific meeting of the Royal Australian College of Physicians, Darwin, 24-25 June.

Yuswanto, A. 2010, ‘Bagaimana penanganan penyakit prion dari sudut pandang CSSD’, dipresentasikan pada Kongres Ilmiah CSSD I di Yogyakarta, 10 – 14 Oktober.

- 8. Tulisan yang diacu berasal dari publikasi melalui internet.** Formula penulisannya seperti pada jurnal:

Contoh:

Daniel, T.T. 2009, 'Learning from Simpler Times', *Risk Management*, **56 (1)**: 40-44, viewed 30 January 2009, <<http://proquest.umi.com/>>.

Donahue-Wallace, K. and Chanda, J. 2005, 'A Case Study in Integrating the Best Practices of Face-to-face Art History and Online Teaching', *Interactive Multimedia Electronic Journal of Computer-Enhanced Learning*, **7(1)** viewed 30 January 2009, <<http://imej.wfu.edu/articles/2005/1/01/index.asp>>.

Rahmawati, F., Handayani, R. dan Gosal, V. 2011,' Kajian Retrospektif Interaksi Obat di Rumah Sakit Pendidikan Dr. Sardjito Yogyakarta', *Majalah Farmasi Indonesia*, **17(4)**:20-25 diakses pada 3 Desember 2011, <[http:// mfi.farmasi.ugm.ac.id/files/news/3](http://mfi.farmasi.ugm.ac.id/files/news/3)>.

9. Tesis atau disertasi

Apabila yang diacu berasal dari tesis atau disertasi maka mengikuti formula sebagai berikut: Penulis tesis/disertasi, 'judul tesis/disertasi' tesis/disertasi, gelar, institusi yang memberikan gelar, tempat institusi.

Contoh:

Hadi, S. 2011, 'Efek Fraksi Karbohidrat Buah Tomat (*Solanum lycopersicum*) dalam Menginduksi Makrofag untuk Mensintesis Senyawa Kimia Pembunuh Sel *Hela* Secara *In vitro*, Tesis, MSc, Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Irawati, W. 2005, 'Kajian Fisiologis dan Molekuler Sifat Resistensi Bakteri terhadap Tembaga', *Disertasi*, Dr., Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Satibi. 2011, 'Pengaruh Faktor Pembelajaran dan Pertumbuhan Terhadap Proses Bisnis Internal: Studi Pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit di DIY dan Jawa Tengah', *Disertasi*, Dr., Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- 10. Apabila yang diacu adalah artikel yang diterbitkan oleh suatu institusi baik pemerintah atau yang lainnya dan tidak ada editor**, maka ditulis dengan formula:

Nama institusi penerbit, tahun penerbitan, Judul artikel, nomor artikel (bila ada), tempat penerbitan, nama penerbit.

Contoh:

Kementerian Kesehatan. 2008, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 10101 Menkes/Per/XI/2008, tentang Registrasi Obat*, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

World Health Organization. 2002, *WHO Expert Committee on Specifications for Pharmaceutical Preparations*, 36th Report, Singapore, WHO.

- 11. Apabila yang diacu adalah buku yang diterjemahkan** maka penulisan pada daftar pustaka adalah: Nama penulis, inisial, tahun, judul buku, edisi (kalau ada), diterjemahkan dari bahasa (apa) oleh Nama penerjemah dan tempat publikasi.

Contoh:

Kotler, P. 2003, *Les clés du marketing*. Translated from English by Marie-France Pavillet. Paris: Village Mondial.

Kristeva, J. 1995, *New Maladies of the Soul*, translated from German by R Guberman, Columbia University Press, New York.

Martin, A., Swarbrick, J., Cammara, A. and Chun, A.H.C. 1983, *Farmasi Fisik*, diterjemahkan dari Bahasa Inggris oleh Yoshita, UI Press, Jakarta.

- 12. Apabila terdapat 2 pustaka atau lebih yang ditulis oleh penulis yang sama pada tahun yang sama** maka penulisannya dengan menambahkan huruf.

Contoh:

Sampurno. 2007^a, *Peran Aset Nirwujud pada Kinerja Perusahaan: Studi Industri Farmasi Indonesia*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Sampurno. 2007^b, *Knowledge-Based Economy: Sumber Keunggulan Daya Saing Bangsa*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

DAFTAR ACUAN

- Anglia Ruskin University. 2011, *Guide to the Harvard Style of Referencing*, 3rd ed., Diakses pada 17 Januari 2012. <http://libweb.anglia.ac.uk/referencing/harvard.htm>
- Dawson, M.M., Dawson, B.A. and Overfield, J.A. 2010, *Communication Skills for Bioscience*, John Wiley & Sons Ltd, West Sussex, UK.
- Fakultas Farmasi UGM. 2010, Panduan Akademik, Penyelenggaraan Program Pascasarjana, Yogyakarta.
- Halpin, A. and Callaghan, L. 2011, *Guide to Harvard style of citing & referencing*, Dublin City University. Diakses pada 17 Januari 2012, http://www.library.dcu.ie/classes_and_tutorials/citing.shtml
- Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. 2003, *Petunjuk Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis*, Yogyakarta.
- Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. 2003, *Petunjuk Penulisan Disertasi*, Yogyakarta.
- University of Limerick, *Cite it Right: Guide to Harvard Referencing Style*, diakses pada 17 Januari 2012, www.ul.ie/~library/pdf/citeitright.pdf

**BAB IV
LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1. Halaman Judul/Sampul Luar

**UPAYA STANDARDISASI EKSTRAK KULIT BATANG FALOK
(*Sterculia quadrifida* R.Br.) MELALUI PENELUSURAN
SENYAWA AKTIF IMUNOMODULATOR**

DISERTASI

**Untuk memenuhi Sebagian persyaratan
Mencapai derajat Doktor (Dr.)**



Diajukan oleh :

**Rima Munawaroh
15/390509/SFA/00121**

**Kepada
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2021**

LAMPIRAN 2: Halaman Pengesahan

DISERTASI

.....JUDUL DISERTASI.....
.....
.....
.....

dipersiapkan dan disusun oleh

....NAMA MAHASISWA....

....NIM....

telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal(diketik tanggal ujian tertutup/terbuka).....

Promotor

.....
Ko Promotor I

.....
Ko Promotor II

Mengetahui:

Fakultas Farmasi
Universitas Gadjah Mada
Dekan,

Prof. Dr. Marchaban, DESS., Apt.

Tim Penguji:

Ketua:nama penguji 1.....

Anggota:

- | | |
|---------------------------------|---------|
| 1. nama pembimbing 1. | 1. |
| 2. nama pembimbing 2..... | 2. |
| 3. nama pembimbing 3..... | 3. |
| 4. nama penguji 2 | 4. |
| 5. nama penguji 3 | 5. |
| 6. nama penguji 4 | 6. |
| 7. nama penguji 5 | 7. |
| 8. nama penguji 6 | 8. |

LAMPIRAN 3. Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Tahun terdaftar :

Program Studi : Doktor Ilmu Farmasi

Fakultas : Farmasi

Menyatakan behawa dalam dokumen ilmiah Disertasi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Disertasi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Juni 2021

Nama Mahasiswa

NIM:

LAMPIRAN 4. Contoh Penulisan Judul, sub judul, anak sub judul, sub anak sub judul

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Neuroendokrin Reproduksi

Reproduksi adalah proses yang melibatkan berbagai fungsi dalam berbagai tingkatan. Sistem reproduksi sangat tergantung pada *gonadotropin releasing hormone* (GnRH) yang diproduksi serta disekresi oleh otak. GnRH memicu kelenjar pituitary untuk memproduksi dan mensekresikan hormon gonadotropin yakni *luteinizing hormone* (LH) dan *follicle stimulating hormone* (FSH).

B. GnRH dan Pengaturan Sekresi GnRH

1. Sel-sel GnRH

a. Sumbu hipotalamus-pituitari-gonad (HPG)

GnRH disekresikan pada saraf akhir di zona terluar dari median eminence (ME) dan disalurkan pada pembuluh darah hipofise porta, selanjutnya bekerja pada sel-sel gonadotrope di kelenjar pituitary (Fink, 1976).

i. Distribusi sel-sel GnRH

Pada beberapa hewan, GnRH terdapat pada *medial preoptic area* (MPOA) pada tingkatan *organum vasculosum* dari *lamina terminalis* (OVLT), serta sedikit sel terdapat pada inti sel di *arcuate* dan bagian ventromedial dari hipotalamus (VMN) (Lehman dkk., 1986).

(a) Mutasi sel GnRH

Mutasi yang terjadi pada GnRH gen akan menimbulkan terjadinya hipogonadism yang pertama kali ditunjukkan pada penelitian dengan

menggunakan mencit yang dibuat hipogonad (Cattanach dkk., 1977). Terjadinya penghapusan pada ekson III dan IV dari gen GnRH akan menimbulkan kegagalan perkembangan gonad mencit (Mason dkk., 1986).

(b) Lesi sel GnRH

Lesi pada inti sel di *arcuate* kera menyebabkan terjadinya penurunan baik kadar LH maupun FSH (Nakai dkk., 1978).

b. GnRH sel dan perubahan musim

Beberapa hewan dalam aktivitas reproduksinya sangat tergantung pada panjang pendeknya paparan sinar matahari (*day length*) ... (Lincoln dan Short, 1980).

2. Pengaturan sekresi GnRH

a. Sistem saraf

Neuron GnRH dikendalikan oleh berbagai sistem saraf baik yang mengandung maupun tidak mengandung reseptor estrogen α ($ER\alpha$). Sel-sel GnRH pada inti sel di *arcuate*, di VMN, di BnST, di POA serta di batang otak mengekspresikan $ER\alpha$, sementara sel GnRH di bagian lateral dari hipotalamus sama sekali tidak mengandung $ER\alpha$, namun diyakini mempengaruhi sekresi GnRH melalui jalur multi sinap (Clarke dan Tilbrook, 2009).

b. Umpan balik hormon steroid

i. Umpan balik negatif

(a) Umpan balik jangka pendek

(b) Umpan balik jangka panjang

ii. Umpan balik positif

LAMPIRAN 5. Contoh Tabel, Gambar dan Keterangan

Tabel 1. Profil Lemak dalam Serum Tikus yang Diberi Pakan Normal dan Tinggi Lemak Pada Hari Ke-45

Lemak dalam serum (mg/dL)	DN	DTL	DTL+G (36,5mg/kgBB)
Kolesterol total	80,5±2,6 ^a	145,6±3,1	67,9±1,7 ^a
Kolesterol LDL	108,4±3,4 ^a	210,1±11,3	88,0±7,5 ^a
Trigliserida	38,9±4,1 ^a	67,5±3,4	22,3±1,8 ^a

Keterangan :

DN =diet normal

DTL =diet tinggi lemak

G =ekstrak air *Gynura procumbens* (Lour.)Merr.

^a =berbeda bermakna terhadap kelompok DTL (p <0,05)



Gambar 1. Tumbuhan *Melastoma malabathricum* L.

LAMPIRAN 6. Contoh Kesalahan Tanda Baca

Contoh penggunaan tanda baca

1. Tanda titik koma

Tanda titik koma (;) digunakan untuk memisahkan kalimat yang setara di dalam suatu kalimat majemuk sebagai pengganti kata penghubung.

Misalkan:

Kegunaan kelapa banyak sekali, yaitu daging buah kelapa dapat dibuat minyak goreng; sabut kelapa dapat dibuat tali, sikat keset dan permadani kasar; tempurung dapat dijadikan kayu bakar atau arang; pohonnya dapat digunakan sebagai bahan bangunan.

Sebenarnya rincian di atas dapat menggunakan koma, tetapi menjadi sulit melihat dengan jelas perbedaan rincian kalimat majemuk setara dan rincian unsure dalam kalimat yang lebih kecil. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah bahwa jika digunakan tanda baca titik koma, sebelum rincian terakhir, tidak perlu menggunakan kata **dan**.

Selain dalam kalimat majemuk setara, tanda titik koma dapat juga digunakan pada rincian ke bawah yang unsur-unsurnya berupa kelompok kata yang panjang, atau berupa kalimat. Dalam hal inipun perlu sebelum rincian akhir tidak dibubuhkan kata **dan**...

Bandingkan kedua pemakaian di bawah ini.

Bentuk yang salah:

Munculnya penyakit-penyakit baru dan lama tersebut merupakan tantangan dalam bidang kesehatan untuk membuat vaksin. Produk vaksin disebut ideal apabila vaksin tersebut mempunyai kriteria sebagai berikut:

1. Efisien untuk semua umur;
2. Dapat memberikan perlindungan seumur hidup setelah 1 kali vaksinasi;
3. Mudah diberikan (lebih baik kalau dapat per oral);
4. Tidak memberikan efek yang tidak diharapkan (*adverse reaction*);
5. Stabil dalam kondisi tertentu; **dan**
6. Tersedia dalam jumlah tidak terbatas dan murah harganya.

Tanda baca akhir pada rincian **seperti di atas** boleh menggunakan tanda baca titik koma, akan tetapi sebelum rincian terakhir **tidak boleh** menggunakan kata **dan**.

Bentuk yang benar:

Munculnya penyakit-penyakit baru dan lama tersebut merupakan tantangan dalam bidang kesehatan untuk membuat vaksin. Produk vaksin disebut ideal adalah apabila vaksin tersebut mempunyai kriteria sebagai berikut:

1. Efisien untuk semua umur;
2. Dapat memberikan perlindungan seumur hidup setelah 1 kali vaksinasi;
3. Mudah diberikan (lebih baik kalau dapat per oral);
4. Tidak memberikan efek yang tidak diharapkan (*adverse reaction*);
5. Stabil dalam kondisi tertentu;
6. Tersedia dalam jumlah tidak terbatas dan murah harganya.

2. Titik dua (:)

Titik dua sering digunakan tidak pada tempatnya, terutama kalimat yang mengandung rincian. Hal ini tidak akan terjadi jika para penulis memperhatikan kaidah berikut:

- 1) Tanda titik dua (:) digunakan pada kalimat lengkap yang diikuti rincian berupa kata atau frasa.

Misalkan:

Air mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- a. mengalir dari tempat yang tinggi;
- b. selalu rata;
- c. sesuai dengan bentuk wadahnya.

Pernyataan sebelum rincian merupakan kalimat yang sudah lengkap. Jika kalimat yang lengkap tersebut akan diikuti suatu rincian yang berupa kata atau frasa, maka sebelum rincian perlu diberikan tanda baca (:). Dalam hal ini titik dua mengandung arti *yaitu* atau *yakni*. Rinciannya ditulis denganawali huruf kecil dan diakhiri dengan tanda koma atau titik koma. Apabila menggunakan koma maka rincian sebelum yang terakhir harus ditambahkan kata **dan** (seperti contoh di atas).

- 2) Tanda titik dua (:) digunakan sebelum rincian yang merupakan pelengkap atau kalimat. Apabila kalimat pengantarnya belum lengkap maka titik dua tidak perlu dicantumkan.

Misalnya:

Sifat-sifat air adalah

Air mempunyai sifat-sebagai berikut:

- a. mengalir dari tempat yang tinggi;
- b. selalu rata;
- c. sesuai dengan bentuk wadahnya.

Jika sebelum rincian ada titik dua, maka penulisannya tidak benar. Sebagai contoh berikut ini.

Sifat-sifat air adalah:

- a. mengalir dari tempat yang tinggi;
- b. selalu rata;
- c. sesuai dengan bentuk wadahnya.

- 3) Titik dua harus diganti menjadi titik (.), pada suatu kalimat lengkap yang diikuti dengan rincian berupa kalimat lengkap pula, dan tanda akhir rincian harus tanda titik.

Misalkan:

Sifat-sifat air adalah sebagai berikut:

- a. Air mengalir dari tempat yang tinggi.
- b. Permukaan air selalu rata.
- c. Bentuknya sesuai dengan bentuk wadahnya.

3. Tanda koma

- 1) Tanda koma dipakai diantara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

Misalkan:

Saya membeli kertas, pena, dan penggaris.

Surat biasa, kilat ataupun surat khusus memerlukan perangko.

- 2) Tanda koma digunakan untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang berikutnya yang didahului oleh kata seperti **tetapi** atau **melainkan**

Misalnya:

Saya ingin datang, tetapi hari hujan.

Didi bukan anak saya, melainkan anaknya pak Kasim.

- 3) Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya

Misalkan:

Kalau hari hujan, saya tidak akan datang.

Karena sibuk, ia lupa akan janjinya

- 4) Tanda koma tidak dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat mengiringi induk kalimat.

Misalkan:

Saya tidak akan datang kalau hari hujan.

Dia lupa akan janjinya karena sibuk

- 5) Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat. Termasuk di dalamnya oleh karena itu, jadi, lagi pula, meskipun demikian dan akan tetapi.

- 6) Tanda koma dipakai pula untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

Misalkan:

Sari (2010) menyatakan, “Senyawa X, yang diperoleh dari tanaman A, ternyata toksik terhadap ginjal”

LAMPIRAN 7. Contoh daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, P. and Gabrielli, B. 2011, Phosphorylation of Cdc25B3 Ser169 Regulates 14-3-3 Binding to Ser151 and Cdc25B Activity, *Cell Cycle*, **10**:1960-1967
- Bonate, P.T. and Howard, D.R. (eds) 2011, *Pharmacokinetics in Drug Development*, vol.3, *Advances and Applications*, Springer Verlaag, New York.
- Bourassa, S. 1999, 'Effects of Child Care on Young Children', *Proceedings of the Third Annual Meeting of the International Society for Child Psychology*, International Society for Child Psychology, Atlanta, Georgia, pp 44-6.
- Bowden, F.J. and Fairley, C.K. 1996, 'Endemic STDs in the Northern Territory: Estimations of Effective Rates of Partner Change', paper presented to the scientific meeting of the Royal Australian College of Physicians, Darwin, 24-25 June.
- Coleman, M.D. 2010, *Human Drug Metabolism, An Introduction*, 2nd edn, John Wiley and Sons, London. UK.
- Cutler, S.J. and Block, J.H. 2011, 'Metabolic Changes of Drugs and Related Organic Compounds', in Beale, JM and Block, JH, Wilson and Gisvold's Textbook of Organic Medicinal and Pharmaceutical Chemistry, 12th edn, Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia, pp 45-100.
- Daniel, T.T. 2009, 'Learning from Simpler Times', *Risk Management*, **56 (1)**: 40-44, diakses 30 January 2009, <<http://proquest.umi.com/>>
- Dennis, E.A. and Bradshaw, R.A. 2011, *Intercellular Signaling in Development and Disease*, Academic Press., San Diego, USA.
- Donahue-Wallace, K. and Chanda, J. 2005, 'A Case Study in Integrating the Best Practices of Face-to-face Art History and Online Teaching', *Interactive Multimedia Electronic Journal of Computer-Enhanced Learning*, **7(1)** diakses 30 January 2009, <<http://imej.wfu.edu/articles/2005/1/01/index.asp>>.
- Finn, O.J. 2008, Cancer Immunology, *New England Journal of Medicine*, **358**:2704-2715
- Gatra, 2011, Mengurai Masalah Daging Langka, *Gatra*, 27 April 2011, hal. 45
- Golan, D.E., Tashjian Jr., A.H., Amstrong, E.E. and Amstrong, A.W. 2012, *Principles of Pharmacology, the Pathophysiologic Basis of Drug Therapy*, 3rd ed., Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia.

- Hadi, S. 2011, 'Efek Fraksi Karbohidrat Buah Tomat (*Solanum lycopersicum*) dalam Menginduksi Makrofag untuk Mensintesis Senyawa Kimia Pembunuh Sel *Hela* Secara *In vitro*', *Tesis*, MSc, Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Huynh-Ba, K. (ed) 2010, *Pharmaceutical Stability Testing to Support Global Markets*, Springer. New York.
- Kementerian Kesehatan. 2008, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 10101 Menkes/Per/XI/2008, tentang Registrasi Obat*, Jakarta.
- Kristeva, J. 1995, *New Maladies of the Soul*, translated from German R Guberman, Columbia University Press, New York.
- Ma, Q., Zhou, B. and Pu, W.T. 2008, Reassessment of Isl1 and Nkx2-5 Cardiac Fate Maps using a Gata4-based Reporter of Cre Activity, *Developmental Biology*, **323**:98-104 cit. Epstein J.A., 2010, Cardiac Development and Implications for Heart Disease, *New England Journal of Medicine*, **363**:1638-47
- Martin, A., Swarbrick, J., Cammara, A. and Chun A.H.C. 1983, *Physical Pharmacy*, Diterjemahkan oleh Yoshita, 1990, UI Press, Jakarta
- Ramsey, B.W., Davies, J., McElvaney, N., Tullis, E., Bell, S.C., Drevinek P. *et al.* 2011, A CFTR Potentiator in Patients with Cystic Fibrosis and the G551D Mutation, *New England Journal of Medicine*, 365:1663-1672
- Sari, I.P., Rao, A., Smith, J.T., Tilbrook, A.J. and Clarke, I.J. 2009, Effect of RF-Amide-Related Peptide-3 on Luteinizing Hormone and Follicle-Stimulating Hormone Synthesis and Secretion in Ovine Pituitary Gonadotropes, *Endocrinology*, **150**:5549-5556
- Satibi. 2011, 'Pengaruh Faktor Pembelajaran dan Pertumbuhan Terhadap Proses Bisnis Internal: Studi pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah', *Disertasi*, Dr., Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sorio, C. and Melotti, P. 2008, The Role of Macrophages and Their Scavenger Receptors in Cystic Fibrosis, *Journal of Leukocyte Biology*, **86**:465-468
- Van Hofe, E. 2011, A New Ally Against Cancer, *Scientific American*, October 2011, pp50-55
- Wainberg, M.A., Zaharatos, G.J. and Brenner, B.G. 2011, Development of Antiretroviral Drug Resistance, *New England Journal of Medicine*, **365**:637-646
- World Health Organization. 2002, *WHO Expert Committee on Specifications for Pharmaceutical Preparations*, 36th Report, Singapore, WHO
- Yuswanto, A., M., Atmaningsih, Kusumawan, A. 2010, Efek Sitotoksik Ekstrak Etanolik Sirih Merah (*Piper crocatum* Ruiz and Pav) terhadap Sel-sel HeLa, SiHa, Myeloma, Raji dan

T47D, disampaikan pada Kongres Ilmiah XVIII dan Rapat Kerja Nasional 2010 Ikatan Apoteker Indonesia, di Makasar, 10-12 Desember 2010

LAMPIRAN 8. Halaman Judul Ringkasan Disertasi

RINGKASAN DISERTASI

**UPAYA STANDARDISASI EKSTRAK KULIT BATANG FALLOAK
(*Sterculia quadrifida* R.Br.) MELALUI PENELUSURAN
SENYAWA AKTIF IMUNOMODULATOR**



Oleh :

**Rima Munawaroh
15/390509/SFA/00121**

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2021**

LAMPIRAN 9. Halaman Persetujuan Ringkasan Disertasi

Persetujuan Ringkasan Disertasi

**UPAYA STANDARDISASI EKSTRAK KULIT BATANG FALOAK
(*Sterculia quadrifida* R.Br.) MELALUI PENELUSURAN
SENYAWA AKTIF IMUNOMODULATOR**

Oleh :

**Rima Munawaroh
15/390509/SFA/00121**

Telah disetujui oleh :

Promotor

Ko-Promotor 1

.....
Tanggal :

.....
Tanggal :

Ko-promotor 2

.....
Tanggal :

LAMPIRAN 10. Halaman Judul *Summary*

SUMMARY

**EFFORTS TO STANDARDIZE FALOK BARK EXTRACT (*Sterculia quadrifida* R.Br.)
BY TRACING IMMUNOMODULATORY ACTIVE COMPOUNDS**



**Rima Munawaroh
15/390509/SFA/00121**

**DOCTORAL PROGRAM IN PHARMACEUTICAL SCIENCE
FACULTY OF PHARMACY
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2021**

LAMPIRAN 11. Halaman *Approval of Dissertation Summary*

Approval of Dissertation Summary

**EFFORTS TO STANDARDIZE FALOK BARK EXTRACT (*Sterculia quadrifida* R.Br.)
BY TRACING IMMUNOMODULATORY ACTIVE COMPOUNDS**

**Rima Munawaroh
15/390509/SFA/00121**

Approved by :

Primary Supervisor

Secondary Supervisor 1

.....
Date :

.....
Date :

Secondary Supervisor 2

.....
Date :

LAMPIRAN 12. Halaman Naskah Publikasi

NASKAH PUBLIKASI

**UPAYA STANDARDISASI EKSTRAK KULIT BATANG FALOAK
(*Sterculia quadrifida* R.Br.) MELALUI PENELUSURAN
SENYAWA AKTIF IMUNOMODULATOR**



Oleh :

**Rima Munawaroh
15/390509/SFA/00121**

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2021**

LAMPIRAN 13. Halaman Persetujuan Naskah Publikasi

Persetujuan Naskah Publikasi

**UPAYA STANDARDISASI EKSTRAK KULIT BATANG FALOAK
(*Sterculia quadrifida* R.Br.) MELALUI PENELUSURAN
SENYAWA AKTIF IMUNOMODULATOR**

Oleh :

**Rima Munawaroh
15/390509/SFA/00121**

Telah disetujui oleh :

Promotor

Ko-Promotor 1

.....
Tanggal :

.....
Tanggal :

Ko-promotor 2

.....
Tanggal :

NASKAH PUBLIKASI

No.	Judul Publikasi	Jurnal/Seminar	Status
1	<i>Published/</i> <i>/Pemakalah oral</i>
2			
3			
4			